

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I**  
**DI SMA NEGERI 9 SEMARANG**



Disusun oleh:  
Muhammad Ruly Haichal Halim, dkk

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segenap rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMA Negeri 9 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL I,
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL I,
3. Bapak Drs. Nasikhun, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 9 Semarang,
4. Bapak Joko Tulus Widodo, S.Pd selaku koordinator guru pamong PPL SMA Negeri 9 Semarang,
5. Ibu Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd selaku dosen koordinator PPL SMA Negeri 9 Semarang,
6. Bapak dan Ibu dosen pembimbing PPL SMA Negeri 9 Semarang,
7. Bapak dan Ibu guru pamong PPL SMA Negeri 9 Semarang,
8. Segenap civitas akademika SMA Negeri 9 Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL I,
9. dan semua pihak yang telah mendukung penyelesaian laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami mengharap kritik dan saran yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memperbaiki laporan serupa dikesempatan yang lain. Demikian laporan PPL I ini kami buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Agustus 2012

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
D. Metode Pendekatan.....	3
E. Pelaksanaan.....	3
<b>BAB II HASIL PENGAMATAN</b>	
A. Visi Misi Sekolah.....	4
B. Keadaan Fisik Sekolah.....	5
C. Keadaan Lingkungan Sekolah .....	6
D. Fasilitas Sekolah .....	7
E. Penggunaan Gedung Sekolah .....	7
F. Keadaan Guru dan Siswa .....	8
G. Interaksi Sosial .....	8
H. Tata Tertib Sekolah.....	10
I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi .....	11
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	12
B. Saran .....	12
LAMPIRAN.....	13

**PENGESAHAN**

Laporan PPL I ini telah disusun dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Jum'at

Tanggal : 10 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



**Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd**  
NIP 19800409 200604 2 001



Kepala Sekolah

**Nasikhun, M.Pd**  
NIP 19550419 198012 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd**  
NIP 19520721 198012 1 001

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar peserta PPL SMA Negeri 9 Semarang .....	14
2. Refleksi diri para peserta PPL SMA Negeri 9 Semarang .....	15
3. Keadaan Guru SMA Negeri 9 Semarang.....	67
4. Data administrasi SMA Negeri 9 Semarang.....	80
5. Keadaan siswa SMA Negeri 9 Semarang .....	88
6. Denah ruang SMA Negeri 9 Semarang .....	89
7. Jadwal pelajaran SMA Negeri 9 Semarang .....	90
8. Bagan susunan organisasi SMA Negeri 9 Semarang.....	92
9. Tata tertib SMA Negeri 9 Semarang .....	93

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang dulunya merupakan IKIP Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tenaga kependidikan dengan misinya yaitu menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan. Tenaga pendidik yang dihasilkan oleh Universitas Negeri Semarang harus siap menghadapi peserta didiknya sehingga harus memiliki kemampuan yang mumpuni dalam bidang kependidikan. Bukan hanya tenaga pendidik yang siap dalam penguasaan materi tetapi juga memahami dan menggunakan teknologi yang berkembang dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, sudah menjadi hal yang penting bagi para pendidik untuk mendidik peserta didiknya agar dapat meningkatkan kualitas lulusan.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh Unnes selaku penyelenggara pendidikan yang berusaha mendidik serta melatih para calon tenaga pendidik agar siap dalam menghadapi kondisi siswa adalah dengan menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL ini dilakukan di berbagai sekolah mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Melalui PPL 1 ini, mahasiswa praktikan diharapkan dapat mengenali keadaan sekolah serta guru dan siswanya melalui kegiatan observasi. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, sebagai syarat mengikuti PPL II.

Mahasiswa Unnes yang disiapkan sebagai calon pendidik diharapkan dapat menguasai materi kependidikan baik secara teori, maupun secara praktis menjadi tenaga pendidik yang profesional. Mereka harus mengetahui keadaan siswa dan memanfaatkan media yang ada untuk memaksimalkan pembelajaran. Dengan demikian pihak Unnes melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I bagi mahasiswa calon pendidik. Dimana dalam pelaksanaannya mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah-sekolah latihan guna melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan. PPL I dilaksanakan pada sekolah-sekolah latihan yang telah bekerja sama dengan Unnes sebagai upaya pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

## **B. Tujuan PPL**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan: kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
3. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah PPL I ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

## **C. Manfaat PPL**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Yaitu praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan:
  - a. Mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar.
  - b. Meningkatkan kemampuan praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran dan pengajaran di kelas.
  - c. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran.
  - d. Melatih mahasiswa agar siap untuk menjadi guru profesional.
  - e. Meningkatkan pengalaman mengajar bagi para calon pendidik.
2. Manfaat bagi sekolah:
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.
  - b. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh praktikan dari kegiatan perkuliahan.
  - c. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih maju.

- d. Mendapatkan informasi terbaru berkaitan dengan pembelajaran seperti model pembelajaran dan lainnya yang diperoleh mahasiswa praktikan dalam perkuliahan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang:
    - a. Meningkatkan mutu pendidikan Unnes khususnya bagi para mahasiswa calon tenaga pendidik profesional.
    - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait.
    - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

#### **D. Metode Pendekatan**

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL I yaitu metode-metode pendekatan wawancara, pengamatan secara langsung proses belajar mengajar di dalam kelas, dan pengumpulan data-data yang berhubungan dengan laporan PPL I.

#### **E. Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan dari tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.



## **BAB II**

### **HASIL PENGAMATAN**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I mahasiswa Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan ini dilakukan di sekolah latihan, yaitu SMA Negeri 9 Semarang.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, dimulai dari penerjunan mahasiswa PPL sebanyak 18 orang yang dilaksanakan di SMA Negeri 9 Semarang pada hari Senin, 30 Juli 2012 pukul 09.00 WIB dilanjutkan dengan kegiatan inti PPL I yang meliputi:

- a. Observasi dan orientasi di sekolah latihan yang berkaitan dengan kurikulum, kesiswaan, tata usaha hubungan masyarakat dan kepegawaian.
- b. Observasi model-model pembelajaran dalam kelas.
- c. Mengikuti kegiatan pembelajaran bersama guru pamong masing-masing.

Berikut ini merupakan hasil observasi pada sekolah latihan yang dilaksanakan selama PPL I, antara lain:

#### **A. Visi Misi Sekolah**

Demi terlaksananya tujuan pembelajaran yang baik di sekolah tentunya sekolah memiliki visi dan misi yang hendak dicapai. Visi yang dicanangkan oleh SMA Negeri 9 Semarang adalah “Unggul dalam Prestasi dan Berakhlak Mulia”. Indikator Visi tersebut antara lain adalah:

1. Unggul dalam perolehan NEM
2. Unggul dalam persaingan UMPTN
3. Unggul dalam lomba KIR
4. Unggul dalam bahasa Inggris (*Coversation*)
5. Unggul dalam lomba OR dan Kesenian
6. Unggul dalam kedisiplinan
7. Unggul dalam perilaku
8. Unggul dalam kreativitas keagamaan
9. Unggul dalam sapa

**Selain visi, SMA Negeri 9 Semarang juga memiliki misi yang hendak dicapai, yaitu:**

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
2. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengawali potensi dirinya sehingga dikembangkan secara optimal.
3. Mendorong siswa untuk dapat aktif berbahasa Inggris dalam rangka memasuki Era Globalisasi.
4. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah
5. Mendorong warga sekolah untuk aktif dalam setiap kegiatan dan berprestasi
6. Menciptakan suasana belajar yang kondusif
7. Mendorong siswa untuk dapat mengamalkan agama sesuai yang dianutnya.
8. Mendorong terwujudnya keluarga harmonis dilandasi iman dan taqwa kepada Tuhan YME.
9. Mewujudkan sekolah berstandar internasional dalam 2 tahun kedepan

## **B. Keadaan Fisik SMA Negeri 9 Semarang**

SMA Negeri 9 Semarang merupakan sekolah Negeri yang berada di Kota Semarang, tepatnya terletak di Jalan Cemara Raya Kelurahan Padangsari, Kecamatan Banyumanik, Semarang dengan luas bangunan sekitar 14.700 m<sup>2</sup>.

SMA Negeri 9 Semarang dibatasi oleh:

- a. Sebelah Timur : Jalan Cemara Raya
- b. Sebelah Selatan : Perumahan Meranti
- c. Sebelah Barat : Perumahan Meranti
- d. Sebelah Utara : Masjid Muhajirin

SMA Negeri 9 Semarang dikelilingi pagar pembatas berupa pagar beton sebagai upaya pengamanan sekolah yaitu di sebelah barat, selatan, dan utara kemudian di bagian timur atau depan terbuat dari tembok dengan pintu gerbang di sisi tengah. Untuk pembatas sebelah barat selain menggunakan pagar beton juga ditambahi dengan menggunakan kawat berduri.

Akses menuju SMA Negeri 9 Semarang ini cukup mudah. Mayoritas menggunakan sepeda motor meskipun ada beberapa siswa yang menggunakan sepeda ke sekolah.

### C. Keadaan Lingkungan Sekolah

Berdasarkan hasil observasi mengenai keadaan sekolah yang dilakukan dapat diketahui bahwa kondisi sekolah relatif kondusif, terbukti dengan tingkat keamanan dan kedisiplinan yang cukup baik, tingkat kebersihan sekolah yang cukup memadai, dan tingkat akses menuju sekolah yang mudah.

Tingkat keamanan dan kedisiplinan yang cukup baik ini ditunjukkan dengan ditempatkannya beberapa satpam yang secara bergantian di gerbang sekolah untuk menjaga keamanan di area sekolah. Selain itu setiap pagi selalu ada petugas STP2K yang bertugas mengawasi siswa-siswi SMA Negeri 9 Semarang apabila ada yang melanggar. Hal ini dilakukan dengan harapan terciptanya kondisi sekolah yang kondusif, sehingga dapat mendukung semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.

Sekolah yang kondusif untuk pembelajaran bukan hanya ditinjau dari faktor keamanan dan kedisiplinannya saja, tetapi juga faktor kebersihan lingkungan sekolahnya. Tingkat kebersihan sekolah ini cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya jadwal piket di setiap kelas, serta adanya petugas kebersihan yang membersihkan setiap sudut bangunan sekolah. Sekolah juga memiliki tempat sampah yang memadai. Sampah dibedakan berdasarkan jenisnya yaitu sampah organik, anorganik, dan kaca. Ini menunjukkan bahwa kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sangat tinggi. Kerapian warga SMA Negeri 9 Semarang juga menjadi hal yang sangat diperhatikan. Ini juga ditunjukkan dengan adanya cermin yang diletakkan di setiap sudut ruangan dengan tujuan agar mereka dapat mengetahui apakah mereka sudah rapi atau belum. Pengaturan sanitasi di sekolah ini juga cukup baik, yaitu disetiap toilet air mengalir dengan lancar, begitu juga dengan mushola dan laboratorium yang ada di sekolah tersebut. Selain itu di beberapa tempat juga terdapat kran yang dapat digunakan oleh siswa untuk mencuci tangan serta untuk menyirami tanaman yang ada di depan kelas. Disiplin menjadi hal yang penting di sekolah ini, mereka sangat menaati peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah.

Jalan penghubung sekolah sangat memadai, dimana sekolah ini dapat ditempuh dari berbagai arah yaitu dari arah selatan, barat serta utara. Akses menuju ke sekolah dapat ditempuh dengan menggunakan angkot maupun mikrolet. Kebanyakan penduduk sekitar lingkungan sekolah bekerja sebagai PNS dan pedagang.

Penataan gedung sekolah yang sudah cukup baik ini membuat kebisingan di lingkungan sekolah tidaklah berarti. Ruang kelas berada di bagian dalam sekolah yang tidak secara langsung berbatasan dengan jalan raya sehingga memberikan kenyamanan

bagi para siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga kegiatan pembelajaran di sekolah lebih kondusif.

#### **D. Fasilitas SMA Negeri 9**

SMA Negeri 9 Semarang merupakan sekolah yang terletak di Jalan Cemara Raya Kelurahan Padangsari, Kecamatan Banyumanik, kota Semarang. Walaupun tempatnya terletak dalam wilayah yang cukup ramai, tetapi tata ruang di SMA Negeri 9 Semarang sangat bagus.

Selama melakukan observasi di SMA Negeri 9 Semarang selama kurang lebih 1 minggu dapat kita ketahui berbagai fasilitas yang digunakan di sekolah ini seperti adanya ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang BK, ruang OSIS, perpustakaan, ruang laboratorium, ruang koperasi, serta fasilitas penunjang lainnya. Laboratorium yang terdapat di sekolah dinamakan dengan laboratorium IPA yaitu terdiri dari laboratorium Biologi, Fisika, dan Kimia. Bukan hanya laboratorium IPA, di SMA Negeri 9 Semarang juga terdapat laboratorium komputer serta laboratorium bahasa, namun kurang maksimal pemanfaatannya. Peralatan pada masing-masing kelas sudah terdapat LCD, kipas angin, kabel LAN, kabel USB LCD, speaker, *white board*, spidol, meja kursi guru, dan meja kursi siswa. Fasilitas-fasilitas tersebut sangat menunjang dalam proses pembelajaran di sekolah.

#### **E. Penggunaan SMA Negeri 9 Semarang**

Area sekolah di SMA Negeri 9 Semarang selain digunakan secara intern atau bersifat pribadi untuk kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dapat juga disewakan kepada pihak luar seperti ruang aula.

##### **1. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

Ruang kelas di SMA Negeri 9 Semarang digunakan sepenuhnya untuk kegiatan pembelajaran siswa di kelas secara reguler. Di sekolah ini tidak ada pembagian jam seperti jam pagi, siang atau sore. Seluruh siswa SMA Negeri 9 Semarang masuk pagi yaitu jam 07.00 WIB.

##### **2. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 9 Semarang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa. Biasanya kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 9 Semarang dilaksanakan setelah menyebar angket tentang kebutuhan siswa. Adanya kegiatan ekstrakurikuler ini sebagai salah satu kegiatan

pengembangan diri untuk menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat minat, kondisi, dan perkembangan peserta didik.

#### **F. Keadaan Guru dan Siswa SMA Negeri 9 Semarang**

Jumlah staf pendidik atau guru di SMA Negeri 9 Semarang berjumlah 58 orang dengan rincian seperti terlampir. Jenjang pendidikan staf pengajar di SMA ini hampir seluruhnya adalah Sarjana dan beberapa sudah menempuh jenjang Magister.

Siswa kelas X berjumlah 353 siswa terdiri dari 10 kelas, kelas XI berjumlah 302 siswa terdiri dari 5 kelas IPA dan 3 kelas IPS, dan kelas XII berjumlah 280 siswa terdiri dari 5 kelas IPA dan 3 kelas IPS. Jadi total keseluruhan siswa SMA Negeri 9 Semarang berjumlah 935 siswa.

#### **G. Interaksi Sosial**

Interaksi sosial dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjalin suatu hubungan dan kerjasama yang baik. Hubungan yang baik diperoleh dengan komunikasi yang baik pula. Komunikasi yang baik dan hangat mutlak dibutuhkan untuk pengembangan diri para civitas akademik yang meliputi kepala sekolah, guru, staf TU, karyawan dan siswa yang bernaung dibawah SMA Negeri 9 Semarang. Tanpa adanya interaksi sosial yang berkualitas, maka mustahil tercipta sebuah lingkungan yang kondusif untuk menyelenggarakan suatu program pendidikan. Secara singkat, penggambaran interaksi sosial yang ada di SMA Negeri 9 Semarang adalah sebagai berikut.

##### **1. Kepala Sekolah dengan Guru**

Hubungan antara Kepala Sekolah dan guru dapat dikatakan sangat baik dan harmonis. Hal ini dapat dilihat dari koordinasi yang berkesinambungan dalam kegiatan belajar mengajar dan semua kegiatan yang ada di sekolah. Setiap kegiatan yang ada di sekolah selalu diketahui oleh kepala sekolah. Interaksi kepala sekolah berhubungan dengan hal yang bersifat administratif maupun yang non administratif. Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah, yaitu waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas, waka sarana prasarana, dan dibantu oleh guru-guru lainnya.

## **2. Guru dengan Guru**

Sebagai sesama tenaga pendidik, hubungan antara guru di SMA ini harmonis dan baik. Interaksi terjadi hangat disetiap saat baik itu di jalan, di ruang guru maupun di luar lingkungan sekolah. Tidak ada perbedaan antara guru senior atau yang telah lama mengajar dengan guru baru. Untuk menjalin ikatan kekeluargaan diantara guru, diadakan kegiatan-kegiatan di luar aktivitas sekolah seperti arisan keluarga, piknik atau studi banding, serta halal bihalal pada saat lebaran. Kegiatan lain seperti ziarah ke makam guru atau karyawan yang pernah bekerja di sekolah ini setiap moment peringatan hari ulang tahun sekolah. Kegiatan ini dilakukan untuk mengenang jasa mereka.

## **3. Guru dengan Staf Tata Usaha**

Keberadaan staf Tata Usaha sangat membantu kinerja guru, sehingga interaksi antara guru dan staf Tata Usaha terjalin dengan baik. Hubungan yang terjalin tidak hanya sebatas kinerja administratif, tetapi juga secara personal. Kegiatan-kegiatan yang diadakan di dalam sekolah maupun di luar sekolah seringkali melibatkan semua warga sekolah. Sehingga hubungan kekeluargaan dapat terjalin dengan erat.

## **4. Guru dengan Siswa**

Interaksi antara guru dengan siswa dapat dikatakan sangat baik dan harmonis. Melalui observasi, terlihat siswa bersikap sopan dan menghormati guru. Hal ini tidak hanya tercermin pada setiap kegiatan pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa itu sendiri, tetapi juga disetiap kesempatan. Misalnya ketika berpapasan dengan guru, siswa memiliki kebiasaan tersenyum, menyapa dan mencium tangan guru sebagai tanda penghormatan, karena kesopanan adalah salah satu sikap yang dibudayakan di sekolah ini.

## **5. Siswa dengan Siswa**

Interaksi antar siswa terjalin dengan sangat baik. Hubungan yang telah diterapkan siswa selama ini sangat akrab seperti halnya kekeluargaan yang saling memiliki. Para siswa terlihat harmonis serta dinamis tanpa ada konflik berarti yang muncul kepermukaan. Siswa tingkat atas dan bawah terlihat selalu bersama tanpa membedakan tingkatan kelas yang disandang oleh masing-masing individu. Tidak ada istilah senioritas atau semacamnya. Selain itu hubungan ini juga berkembang dengan diadakannya ekstrakurikuler yang dapat diikuti siswa,

sehingga keakraban antara siswa dapat terjalin dengan baik. Seluruh siswa dapat saling mengenal dan berbaur satu sama lain.

#### **6. Hubungan secara Keseluruhan**

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa hubungan antar personil di SMA ini sangat baik dan harmonis. Indikasinya adalah kegiatan belajar mengajar dan administrasi sekolah berjalan lancar. Interaksi sosial antara pihak yang secara langsung berhubungan dengan pendidikan di sekolah (Kepala Sekolah, guru, siswa dan petugas administrasi) dengan personel lain yang mendukung (karyawan yang ada di sekolah) berlangsung dengan baik.

### **H. Pelaksanaan Tata Tertib SMA Negeri 9 Semarang**

Demi terlaksananya proses belajar mengajar serta lingkungan sekolah yang kondusif tentunya ada beberapa peraturan (Tata Tertib) yang harus dipatuhi oleh seluruh warga sekolah di SMA Negeri 9 Semarang. Berkaitan dengan upaya untuk menertibkan siswa agar berdisiplin tentunya ada hukuman bagi siswa yang melanggar. SMA ini sangat menjunjung tinggi kedisiplinan.

#### **1. Guru dan Staf Tata Usaha beserta Karyawan**

Guru dan staf Tata Usaha beserta karyawan merupakan bagian penting dalam terlaksananya pendidikan di sekolah. Bagaimanapun juga guru merupakan teladan bagi para siswanya, sehingga mereka harus memberikan contoh yang baik kepada para siswa untuk menaati peraturan yang ada di sekolah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh surat keputusan dari kepala sekolah. Adapun peraturan (Tata Tertib) Staf Tata Usaha dan Karyawan seperti pada terlampir.

#### **2. Siswa**

Siswa merupakan bagian yang penting kehidupan di sekolah, karena siswa harus dilatih untuk berdisiplin agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 9 Semarang bagi siswa dirasa tidak memberatkan karena sejak dini siswa telah diberikan orientasi terhadap kedisiplinan dan ketertiban baik dalam mengkondisikan diri pribadi, dalam belajar, berinteraksi dengan sesama siswa maupun guru dan karyawan yang berada di lingkungan SMA Negeri 9 Semarang. Selain itu, disiplin dalam kepedulian melestarikan dan menjaga lingkungan sekolah serta menjaga nama baik sekolah.

## **I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi**

Secara umum manajemen personal di SMA Negeri 9 Semarang meliputi profil sekolah, struktur organisasi, jumlah guru mata pelajaran dan jumlah jam tatap muka, jumlah guru dan pegawai (termasuk bagian ketatausahaan), program kerja sekolah, program kerja TU beserta tugas-tugasnya.

Berkaitan dengan hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

### **a. Struktur Organisasi Sekolah**

Struktur organisasi SMA Negeri 9 Semarang terlampir.

### **b. Administrasi Sekolah, Administrasi Kelas, dan Administrasi Guru**

Daftar Administrasi Sekolah, Administrasi Kelas, dan Administrasi Guru terlampir.

### **c. Jadwal Kegiatan Pelajaran**

Kegiatan pelajaran serta jadwal jam pelajaran di SMA Negeri 9 Semarang terlampir.

### **d. Komite Sekolah dan Perannya**

Komite sekolah merupakan bagian dari civitas akademika SMA N 9 Semarang. Komite sekolah berperan sebagai mediator antara sekolah dengan wali murid. Kepengurusan komite sekolah berasal dari dua pihak, yakni pihak sekolah dan pihak wali murid. Pemilihan pengurus komite sekolah yang berasal dari pihak wali murid berdasarkan kesediaan wali murid untuk menjadi bagian dari sekolah dengan masa jabatan tak terbatas dan harus mengikuti ketentuan yang berlaku.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh komite sekolah dipertanggungjawabkan di hadapan wali murid pada saat rapat pleno. Selain sebagai mediator antara sekolah dengan wali murid komite sekolah juga bertugas dalam pengadaan fisik lingkungan sekolah.



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melaksanakan observasi di SMA Negeri 9 Semarang sebagai sekolah latihan dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- a. Proses Belajar Mengajar (PBM) akan berlangsung secara optimal apabila didukung oleh kondisi, sarana dan prasarana dan lingkungan yang baik dari sekolah yang bersangkutan.
- b. Kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan berjalan dengan baik karena didukung oleh kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi, serta sarana dan prasarana sekolah latihan yang memenuhi persyaratan sebagai tempat belajar mengajar yang nyaman.
- c. Pengelolaan pendidikan di SMA Negeri 9 Semarang dilakukan oleh sekolah bersama-sama dan bekerjasama dengan komite sekolah.
- d. Guru harus dapat mengaktualisasikan rencana pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Kegiatan yang harus dilakukan seorang guru sebelum melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM) antara lain memahami dan mempelajari GBPP, menyusun dan membuat Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Promes), serta menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lengkap dengan materi pendukung.

#### **B. Saran**

Penulis menyarankan kepada pihak pengelola SMA Negeri 9 Semarang agar tetap menambah fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran agar pembelajaran lebih kondusif. Segala hal yang sudah baik perlu ditingkatkan. Pengembangan guru yang berkompeten dibidangnya mutlak diperlukan guna peningkatan kualitas SMA Negeri 9 Semarang, misalnya sosialisasi pengembangan perangkat pembelajaran, dan juga kurikulum yang berlaku saat ini (KTSP) melalui MGMP, seminar, lokakarya, diklat dan lain sebagainya.

# LAMPIRAN

**DAFTAR PESERTA PPL****SEKOLAH LATIHAN : SMA N 9 Semarang Kab. Semarang**

Alamat : Jl. Cemara Raya Padangsari Banyumanik, Semarang  
 Dosen Koordinator : Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.

<b>NO</b>	<b>NIM</b>	<b>NAMA</b>	<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>KONTAK</b>
1	1301409039	INTAN KUSUMANINGRUM	Pend.	085640995457
2	1301409050	DINIA ULFAH	Pend.	085742487206
3	3101406036	DHANTY HANDAYANI	Pend. Sejarah, S1	085641095974
4	3101408113	HEROS SATRIO WIBOWO	Pend. Sejarah, S1	085641150833
5	3201409031	FIRDAUS AL HAQ	Pend. Geografi, S1	085641624969
6	3201409035	M. RULY HAICHAL HALIM	Pend. Geografi, S1	085726984342
7	3401409001	DIYANA RAHMAWATI	Pend. Sosiologi dan Antropologi, S1	085325845499
8	3401409002	GALIH LUMAKSONO	Pend. Sosiologi dan Antropologi, S1	085641836130
9	4101409110	ZULFATUL MUTMAINNAH	Pend. Matematika, S1	08562933349
10	410140112	TRI WIDAYANTI	Pend. Matematika, S1	085727148151
11	4201409069	MAULIDA ALFI NURBAETI	Pend. Fisika, S1	085724063207
12	4201409088	WIWIT TEGUH WIJAYA S.B	Pend. Fisikai, S1	085747355726
13	4301409051	WINDA PURI REYSITA A.	Pend. Kimia, S1	085726280434
14	4301409070	NOVITA NURMASARI	Pend. Kimia, S1	085640953555
15	4401409005	ADAM SATYA PRABA N.	Pend. Biologi, S1	085742866915
16	4401409045	EVIN RUSDIANA SARI	Pend. Biologi, S1	085742890639
17	6301409005	M. RIFQI MAHFUDHI	PKLO, S1	085640077771
18	6301409170	DIMAS NUR HIDAYAT	PKLO, S1	085742028625

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Intan Kusumaningrum  
**NIM** : 1301409039  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan  
**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga rangkaian kegiatan Program Pengenalan Lapangan I (PPL I) di sekolah latihan SMA Negeri 9 Semarang dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Dalam PPL 1 yang meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling yang telah dilaksanakan di sekolah latihan yaitu SMA Negeri 9 Semarang, praktikan memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah latihan serta pelaksanaan kegiatan yang sesungguhnya di SMA Negeri 9 Semarang. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 1. Kekuatan dan kelemahan bimbingan dan konseling

#### a. Kekuatan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang pada umumnya dilaksanakan di sekolah. Bimbingan dan konseling sangat membantu siswa memperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya) (Prayitno dan E. Amti, 2004). Bimbingan dan konseling membantu individu memperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi), serta sesuai tuntutan positif lingkungannya. Bimbingan dan Konseling juga membantu individu mengatasi hambatan-hambatan perkembangan dirinya dan untuk mencapai perkembangan optimal kemampuan pribadi yang dimilikinya.

#### b. Kelemahan Bimbingan dan Konseling

Tidak adanya jam masuk kelas menyebabkan kurangnya pemahaman siswa tentang bimbingan dan konseling, sehingga antusias siswa dalam menerima layanan bimbingan dan konseling kurang. Banyaknya kesalahan pemahaman bimbingan dan konseling yang terjadi menjadikan bimbingan dan konseling tidak begitu dikenal, siswa-siswa cenderung mengenal BK sebagai tempat bagi anak-anak yang bermasalah.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana BK di SMA Negeri 9 Semarang

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 9 Semarang sudah memadai seperti ruangan bagi guru BK, ruangan khusus untuk konseling individu, ruangan khusus bimbingan kelompok, LCD bahkan lingkungan sekitar sekolah yang juga dapat digunakan untuk menunjang proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Ketersediaan data, informasi tentang siswa juga sudah cukup lengkap, seperti daftar hadir, data identitas siswa serta program BK di sekolah sudah baik.

### 3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMA Negeri 9 Semarang yaitu Ibu Aisyah. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan

mengenai segala hal yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling. Ibu aisyah selaku guru pamong memiliki kualitas ilmu yang baik dalam bimbingan dan konseling, praktikan sangat terbantu dengan bimbingan yang diberikan oleh beliau. Dosen pembimbing juga banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan praktikan di sekolah berjalan dengan baik dan lancar.

#### **4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 9 Semarang**

Pembelajaran di SMA Negeri 9 Semarang dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang baik. Dalam pembelajaran didukung oleh fasilitas yang dapat membantu siswa memahami materi seperti ruangan kelas yang luas dan bersih, kipas angin, LCD di setiap kelas dilengkapi dengan sound sehingga baik siswa maupun guru merasa nyaman dalam kegiatan KBM. Konselor dalam memberikan layanan pada siswa juga sudah baik, walaupun tidak ada jam pelajaran namun konselor bisa memberikan layanan pada siswa dengan meminta jam secara khusus atau siswa sendiri yang terkadang suka rela datang keruang BK dan menceritakan masalahnya pada konselor.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan merasa kemampuan dirinya sudah cukup baik dengan pemahaman yang diperoleh praktikan sewaktu kuliah serta dengan bimbingan dosen dan guru pamong di sekolah. Praktikan mampu melaksanakan tugas-tugas dengan cukup baik walaupun terkadang masih terdapat sedikit kekurangan karena praktikan masih dalam tahap belajar. Walaupun begitu praktikan merasa masih sangat membutuhkan bimbingan dan ilmu dari dosen dan guru pamong untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan diri praktikan.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Dalam PPL 1 yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 9 Semarang, praktikan mendapat nilai tambah tentang pengetahuan-pengetahuan yang ada di lapangan, serta berbagai informasi yang ada di lapangan yang tidak praktikan dapatkan di kampus saat kuliah. Praktikan juga dapat mengamati secara langsung bagaimana konselor memberikan layanan dan melihat interaksi / sikap yang muncul pada siswa.

#### **7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 9 Semarang dan Unnes**

##### **a. Bagi SMA Negeri 9 Semarang**

Terkait dengan sarana dan prasarana, masih diperlukan adanya ruangan khusus untuk konseling sehingga dalam proses konseling baik siswa ataupun konselor merasa nyaman dan berjalan dengan lancar. Selain itu juga diperlukan jam pelajaran untuk jam masuk BK agar dalam pelaksanaan layanan konselor tidak perlu meminta jam pelajaran mata pelajaran lain, dan konselor menjadi lebih dekat dan mengenal siswanya.

##### **b. Bagi Unnes**

Tetap menjalin kerjasama dan koordinasi dengan SMA Negeri 9 Semarang agar selalu dapat terbina hubungan yang baik.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan,

**Aisyah, S.Pd**  
**NIP. 196910281998022001**

**Intan Kusumaningrum**  
**NIM. 1301409039**

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Dinia Ulfa  
**NIM** : 1301409050  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan  
**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa praktikan Program Kependidikan. PPL ini sebagai sarana untuk latihan dalam menerapkan teori dan praktik yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL juga bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam PPL 1 ini dilakukan dengan melaksanakan observasi dan orientasi serta melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses KBM di sekolah atau tempat latihan itu. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang bertugas menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah. Saya sebagai mahasiswa praktikan Bimbingan dan Konseling bersyukur atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga rangkaian kegiatan Program Pengenalan Lapangan I (PPL I) yang berlangsung dari tanggal 30 Agustus hingga 11 Agustus 2012 di sekolah latihan SMA Negeri 9 Semarang, Jl. Cemara Raya Kelurahan Padangsari, Kecamatan Banyumanik Semarang dapat berjalan lancar dan diterima baik oleh sekolah. dalam PPL 1 praktikan memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah latihan serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di SMA Negeri 9 Semarang. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Layanan BK

#### a. Kekuatan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan yang sistematis dari pembimbing (konselor) kepada konseli (siswa) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik diantara keduanya untuk mengungkap masalah sendiri dan memecahkan masalah yang dihadapinya sesuai dengan potensinya (Tohirin, 2007). Bantuan bimbingan dan konseling ini diberikan kepada orang yang normal tetapi mempunyai gangguan KES-T (kehidupan sehari-hari terganggu). Layanan ini diberikan dengan tujuan agar siswa dapat memecahkan masalah, sehat mental, perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik, produktif, dan mampu membuat keputusan secara mandiri. Selain tujuan tersebut, layanan BK di sekolah juga membimbing siswa untuk mencapai perkembangan yang optimal sesuai potensi dan bakat yang dimilikinya.

#### b. Kelemahan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan bukan sebuah mata pelajaran melainkan sebuah layanan kepada siswa di sekolah dalam memecahkan masalahnya dan mengembangkan potensi siswa. Namun mereka masih menganggap jika BK adalah sebuah mata pelajaran. Selain itu masih banyak sekolah yang belum memberikan jam BK di sekolah, sehingga anak-anak masih kurang antusias dan kurang paham dalam mengikuti layanan dan kegiatan pendukung BK dan kurang memahami hakekat BK sebenarnya. Objek kajian BK adalah manusia dan manusia itu unik berbeda antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu guru pembimbing dituntut untuk memiliki

ketrampilan yang baik dalam memberikan layanan dan kegiatan pendukung BK agar nantinya tidak terjadi malpraktik di lapangan.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana BK di SMA Negeri 9 Semarang**

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 9 Semarang telah ditunjang oleh berbagai sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai antara lain yaitu laboratorium biologi, kimia, fisika, bahasa, komputer, ruang kelas (terdapat LCD, white board, dan kipas angin), UKS, lapangan upacara, lapangan basket, aula, kantin, WC dan fasilitas hotspot sekolah. Kemudian sarana dan prasana BK di SMA Negeri 9 Semarang juga sudah cukup memadai yaitu tersedianya meja kursi guru pembimbing, 1 ruang konseling individual, 1 ruangan yang khusus untuk bimbingan dan konseling kelompok dan untuk konverensi kasus, serta ada beberapa kumpulan buku-buku untuk tampilan pustaka BK. Ruang BK di sekolah tersebut masih berbagi dengan ruangan UKS. Selain fasilitas tadi, ada fasilitas yang masih kurang yaitu tempat parkir siswa yang masih kurang dan belum terkondisi dengan baik.

## **3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMA Negeri 9 Semarang yaitu ibu Aisyah, S.Pd. Selama PPL ini praktikan banyak mendapat bimbingan dan arahan dari beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan bimbingan dan penyelenggaraan BK di sekolah. Praktikan juga dibimbing bagaimana cara mengelola dan mengkondisikan kelas yang baik. Saran-saran dari guru pamong sangat bermanfaat untuk kedepannya agar praktikan bisa menjadi lebih baik. Dalam kegiatan terhadap pengamatan pembelajaran dari guru pamong yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong memiliki kualitas yang baik dan profesional. Terbukti bahwa Guru pamong mampu membimbing siswa dalam belajar dan mampu memberi materi layanan kepada siswa dengan baik dan sistematis serta mampu memanfaatkan teknologi dalam memberi layanan.

Dosen pembimbing juga banyak memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL di sekolah SMA Negeri 9 Semarang.

## **4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 9 Semarang**

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 9 Semarang bisa dikatakan sudah cukup baik dengan dilengkapi sarana dan prasarana yang cukup memadai juga sehingga dalam penyampaian materi dapat diterima dengan baik oleh siswanya. Dalam pengamatan praktikan selama PPL 1 penyelenggaraan layanan BK baru dilakukan melalui layanan klasikal ketika penyampaian materi di pesantren kilat. Dalam penyampaian materi layanan informasi dalam bentuk klasikal dibantu oleh fasilitas kelas yaitu LCD dan dilakukan tanya jawab (diskusi).

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan masih terbatas dan perlu banyak belajar dari pengalaman-pengalaman selama PPL. Berbagai arahan, bimbingan, dukungan, dan saran dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan ketrampilan bagi praktikan

## **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Banyak nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 ini yaitu mendapatkan pengalaman yang banyak mengenai kegiatan belajar mengajar di sekolah yang meliputi cara mengelola kelas yang baik, metode penyampaian pembelajaran, cara memberi layanan BK pada siswa, cara memanfaatkan teknologi dan sumber belajar yang digunakan, cara menyebarkan DCM (daftar cek masalah),

menganalisis need assesment, membuat Prota, Promes, Probul, Proming, satlan BK, cara berinteraksi yang baik dengan guru dan siswa, dan sebagainya.

## **7. Saran Pengembangan bagi SMA Negeri 9 Semarang dan Unnes**

### **a. Bagi SMA Negeri 9 Semarang**

Mengenai ruangan BK di SMA Negeri 9 Semarang perlu penataan kembali dan dapat melengkapi ruangan-ruangan yang mendukung untuk proses konseling serta alat dan bahan yang dapat mendukung penyelenggaraan layanan BK perlu dilengkapi. Untuk BK juga perlu adanya jam masuk BK di kelas agar guru pembimbing yang hendak memberi layanan pada siswa dapat terkondisi dengan baik. Selain itu juga penambahan tempat parkir siswa agar terlihat rapi dan teratur.

### **b. Bagi Unnes**

Saran pengembangan untuk Unnes menurut saya untuk di tahun-tahun ajaran berikutnya perlu tetap menjalin hubungan kerjasama dan komunikasi serta koordinasi yang baik dengan SMA Negeri 9 Semarang agar selalu dapat terbina hubungan yang baik. Selain meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan SMA Negeri 9 Semarang, Unnes juga perlu ditingkatkan lagi komunikasi dan koordinasi dengan mahasiswa praktikan agar dapat terkoordinasi dengan baik.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

**Aisyah, S.Pd**  
**NIP. 196910281998022001**

**Dinia Ulfa**  
**NIM. 1301409050**



## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Dhanty Handayani  
**Nim** : 3101406036  
**Fakultas** : FIS  
**Jurusan** : Sejarah  
**Prodi** : Pend. Sejarah

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester 7 / mahasiswa yang sudah menempuh minimal 110 sks yang telah dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6. PPL merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang telah diprogram untuk dilakukan setiap tahunnya. Kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap PPL 1 dan tahap PPL 2. Kegiatan ini dilakukan secara simultan pada semester yang sama dan dilaksanakan di sekolah yang sama dalam batas waktu kurang lebih tiga bulan. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini salah satunya adalah observasi dan orientasi tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) untuk mata pelajaran Sejarah di sekolah latihan yaitu SMA Negeri 9 Semarang. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan selama kurang lebih 2 minggu, praktikan dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

### 1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran sejarah

#### a. Kelebihan mata pelajaran sejarah

Sejarah adalah mata pelajaran yang mengaitkan tentang masa lampau dan masa kini. Sejarah mempunyai tiga dimensi waktu yaitu; dulu, sekarang dan yang akan datang. Selain itu mata pelajaran sejarah dapat memupuk rasa nasionalisme dan berkebangsaan bagi para siswa.

#### b. Kelemahan mata pelajaran sejarah

Banyak materi yang mengulas tentang kerajaan kerajaan di nusantara yang membuat para siswa bosan atau jemu dalam mengikuti mata pelajaran sejarah.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA Negeri 9 Semarang

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran salah satunya ditentukan oleh faktor pendukung yakni sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah latihan sudah memadai. Di setiap kelas sudah ada LCD, sehingga guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran.

### 3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Selama PPL, praktikan dibimbing oleh guru pamong yang mengajar kimia yaitu ibu Novi Ekawati. Beliau mengampu kelas X , XI dan kelas XII. Beliau sangat yang ramah dan dekat dengan para siswa. Cara mengajarnya menyenangkan dan bervariasi. Hal ini membuat siswa senang bila diajar beliau. Selama kegiatan observasi, beliau telah membantu praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, silabus, Promes, Progtta dll. Beliau juga dengan senang hati membagi ilmunya dengan para mahasiswa praktikan. membimbing praktikan bagaimana cara mengajar sejarah agar dapat dimengerti oleh siswa.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 9 Semarang, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

#### **4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 9 Semarang**

Pembelajaran yang di lakukan oleh guru di SMA Negeri 9 sudah sangat baik dan professional. Sebagian besar guru sudah memanfaatkan media yang ada di kelas. Penggunaan media dan metode belajar yang tepat dapat menjadikan suasana kelas menjadi kondusif sehingga siswa mampu menerima dan memahami materi dengan sangat baik serta secara aktif mengikuti pelajaran yang diberikan guru.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Dari hasil observasi yang telah praktikan lakukan, praktikan menyadari masih banyak hal yang perlu diperbaiki diantaranya adalah penguasaan materi dan cara mengelola kelas agar tercipta suasana belajar yang kondusif, oleh karena itu praktikan butuh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Dalam PPL 1 yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 9 Semarang, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, cara mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran berupa RPP, silabus, Prota, Promes, dll. Praktikan juga memperoleh gambaran mengenai cara bersosialisasi dengan masyarakat sekolah meliputi siswa, guru, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah beserta Staf. Hal ini sangat membantu praktikan mengatasi masalah dalam dunia pendidikan di masa yang akan datang dan nantinya dapat menjadi guru yang professional di masa yang akan datang.

#### **7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 9 Semarang dan Unnes**

- a. Saran bagi SMA Negeri 9 Semarang
  1. Mohon agar setiap kelas dilengkapi alat pengeras suara
  2. Mohon disediakan tempat parkir yang lebih luas demi kenyamanan bersama
  3. Tetap mempertahankan kedisiplinan
- b. Saran bagi Unnes
  1. Tetap Menjalin kerjasama yang baik dengan SMA Negeri 9 Semarang
  2. Sebelum ditempatkan di sekolah praktik, paraktikan sebaiknya dibekali secara matang
  3. Masalah administrasi dipersiapkan dengan baik, agar tidak timbul kesalahpahaman dengan sekolah praktik.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui:  
Guru Pamong Sejarah,

Mahasiswa Praktikan,

Dra. Novi Ekawati  
NIP.196511302002122001

Dhanty Handayani  
NIM 3101406036

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Heros Satrio Wibowo  
**NIM** : 3101408113  
**Prodi** : Pendidikan Sejarah  
**Jurusan** : Sejarah  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Praktek Pengalaman Lapangan adalah suatu program wajib dilaksanakan oleh mahasiswa di perguruan tinggi manapun yang mengambil jurusan pendidikan, salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan program ini adalah Universitas Negeri Semarang (Unnes). Mata kuliah ini diambil setelah mahasiswa menempuh minimal 110 SKS. Hal ini tidak terlepas dari Visi dan Misi UNNES untuk menciptakan tenaga pendidik yang profesional. Program PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensinya. Program PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Hal ini sesuai yang tertera pada pasal 4 Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan yaitu kegiatan PPL berfungsi memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki 4 kompetensi seorang pendidik yaitu, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Program PPL ini dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2.

PPL 1 meliputi kegiatan observasi dan orientasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan, lingkungan, Interaksi antara karyawan, serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa PPL dapat mengenal lingkungan sekolah latihan, Agar mahasiswa dapat memahami keadaan sekolah beserta segala kegiatan didalamnya agar mahasiswa nantinya dapat berinteraksi dengan lancar dengan segenap warga dari sekolah latihan.

Program PPL dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 9 Semarang mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. PPL 1 yang meliputi Observasi dan Orientasi dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Berdasarkan hasil observasi yang praktikan laksanakan selama PPL 1 di SMA Negeri 9 Semarang, praktikan dapat menyimpulkan bahwa SMA Negeri 9 Semarang merupakan sekolah yang berkualitas baik. Dikatakan baik dari segi kualitas pembelajaran maupun sarana dan prasarananya.

Selain bidang akademik, siswa juga diberi sarana pengembangan diri melalui ekstra kurikuler yang dapat menambah keterampilan siswa SMA N 9 Semarang. Selama observasi, praktikan diberi ijin untuk mengikuti Guru Pamong untuk melaksanakan Observasi didalam kelas. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan memperoleh hasil sebagai berikut :

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Sejarah

#### a. Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Sejarah

Sejarah adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari segala peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa lampau dalam kehidupan manusia. Jadi, Sejarah mempunyai dimensi ruang dan waktu, artinya Sejarah itu merupakan peristiwa yang terjadi di suatu tempat dan pada waktu lampau. Mata pelajaran Sejarah sebagai salah

satu disiplin ilmu Pengalaman yang dimiliki oleh suatu masyarakat di masa lampau merupakan pengalaman yang bernilai Sejarah dan berharga bagi bangsa tersebut pada masa kini, sebab akan memberikan bantuan daya pikir dan tindakan yang bijaksana. Oleh karena itu, Pengalaman yang dimiliki oleh suatu masyarakat di masa lampau merupakan pengalaman yang bernilai Sejarah dan berharga bagi bangsa tersebut pada masa kini, sebab akan memberikan bantuan daya pikir dan tindakan yang bijaksana. Oleh karena itu, Sejarah memiliki arti yang penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

**b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Sejarah**

Dalam mempelajari Sejarah siswa hanya mampu membayangkan apa yang diterangkan oleh guru, dan siswa masih menganggap bahwa mata pelajaran Sejarah, harus dipelajari dengan hafalan, padahal seharusnya siswa mampu memahami konsep.

**2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 9 Semarang sudah cukup memadai. Hal ini terbukti dengan adanya ruang kelas yang nyaman, perpustakaan setiap ruang kelas memiliki LCD dan juga alat peraga yang menunjang pelajaran Sejarah. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Sejarah.

**3. Kualitas guru pamong dan Dosen pembimbing**

Guru pamong SMA Negeri 9 Semarang pada mata pelajaran Sejarah adalah Dra. Novi Ekawati beliau mengajar Pelajaran Sejarah kelas X dan XI. Kualitas guru pamong sangat baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar dan mengelola kelas. Dari pengamatan yang dilakukan oleh praktikan diperoleh banyak pengalaman yaitu cara dari Guru Pamong mengelola kelas, dan beberapa metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh Guru Pamong. Guru Pamong menerapkan disiplin dalam pengelolaan kelas namun tetap interaktif, sehingga siswa-siswi dapat menangkap pelajaran dengan baik. Guru Pamong juga sangat mudah untuk ditemui dan sangat baik, beliau membantu praktikan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran. Beliau juga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi aktif dan tidak kaku.

Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Carolina Santi Muji Utami, M. Hum Kualitas dari dosen pembimbing juga sangat baik, dimana selalu memberikan pengarahan, kritik saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas PPL dengan baik. Dosen pembimbing juga telah menciptakan suasana kekeluargaan yang komunikatif dengan praktikan, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan akrab.

**4. Kualitas Pembelajaran di sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran IPS di SMA Negeri 9 Semarang sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan angka yang cukup baik. Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tulis telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 9 Semarang baik, hal itu dapat disimpulkan dari observasi dan orientasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan didalam kelas, dan juga dari observasi praktikan dalam manajemen pendidikan di SMA tersebut, dari wawancara juga diketahui bahwa, tidak semua masukan siswa-siswi SMA berkualitas baik, sebagian masukan siswa masih kurang dalam segi ketertiban, namun setelah lulus siswa-siswi SMA Negeri 9 Semarang menjadi tertib. Secara umum pembelajaran sudah berjalan lancar sesuai dengan tujuannya.

## 5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melakukan kegiatan PPL praktikan sudah melakukan pembekalan di kampus sehingga tidak terlalu kaget saat melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi lapangan di sekolah latihan dilakukan setelah memperoleh pembekalan dan microteaching. Dari kegiatan observasi tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam penguasaan kelas, penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.

## 6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I, nilai tambah yang diperoleh praktikan selama ini adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan mendapat guru pamong yakni Dra. Rohyati Santoen, M.Pd yang sudah memiliki pengalaman dalam mengajar, beliau membantu dan menuntun praktikan dalam menyusun rencana pembelajaran, menyampaikan materi di kelas, dan mengelola kelas untuk persiapan pembelajaran dalam PPL II, sehingga hal ini dapat menjadi modal praktikan kelak untuk menjadi pengajar yang profesional.
- b. Hubungan yang akrab antar personel sekolah membuat praktikan terkesan sehingga praktikan bisa belajar dari hal tersebut untuk menerapkannya kelak.
- c. Seluruh warga SMA Negeri 9 Semarang yang menyambut praktikan dengan ramah, menjadikan praktikan mendapat keluarga baru di sekolah latihan.

## 7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Bagi pihak sekolah diharapkan mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki guru, agar kompetensinya menjadi lebih baik, terus menerus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin baik dan menggunakan media pembelajaran yang ada secara optimal. Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi pesertadidik dan melibatkan pesertadidik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Untuk pihak Unnes perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan sehingga pada saat mahasiswa diterjunkan telah dibekali dengan kemampuan menyusun kurikulum terbaru dan menggunakan perangkat-perangkatnya, sehingga tidak ketinggalan. Selain itu Unnes sebagai lembaga pendidikan calon guru harus dapat meningkatkan outputnya supaya dapat mencapai hasil yang maksimal yaitu guru yang profesional.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui:  
Guru Pamong

Guru Praktikan

**Dra.Novi Ekawati**  
NIP.196511302002122001

**Heros Satrio Wibowo**  
NIM. 3101408113

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Firdaus Al Haq  
**NIM** : 3201409031  
**Jurusan** : Geografi  
**Prodi** : Pendidikan Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Praktik pengalaman lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Dalam PPL 1 yang meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling yang telah dilaksanakan di sekolah latihan yaitu SMA Negeri 9 Semarang, praktikan memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah latihan serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di SMA Negeri 9 Semarang.

Kegiatan PPL 1 telah dilaksanakan oleh praktikan selama 2 (dua) minggu, yaitu pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 9 Semarang. Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada PPL 1, praktikan memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah latihan serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di SMA Negeri 9 Semarang. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Geografi

#### a. Kekuatan bidang studi Geografi

Geografi merupakan salah satu cabang dari ilmu sosial yang mempelajari fenomena alam dan sosial. Geografi mengkaji persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dari aspek kewilayahan, kelingkungan, dalam konteks keruangan. Study geografi memaham tentang alam dan social dalam lingkungannya, sehingga sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Pendidikan Geografi menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung tentang gejala alam dan social yang ada. Pembelajaran geografi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), menuntut peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan dapat bersikap layaknya seorang “*geograf*” yang mempelajari gejala-gejala alam dan social melalui observasi, eksperimentasi dan analisis yang rasional, dengan menggunakan sikap ilmiah dan menggunakan prosedur eksperimen dan study literatur untuk menjelaskan rahasia alam semesta. Sikap-sikap ilmiah tersebut dapat membuat penemuan-penemuan, dan penemuan tersebut merupakan produk ilmu pengetahuan. Untuk mengembangkan pengetahuan diperlukan sikap-sikap ilmiah yang dilakukan melalui proses ilmiah (metode ilmiah). Agar ilmu yang di pelajari relevan sesuai kondisi yang ada.

**b. Kelemahan bidang studi Geografi**

Selama ini Geografi dianggap sebagai pelajaran hafalan, yang menyajikan berbagai konsep jadi untuk dimengerti oleh siswa. Kebanyakan siswa dalam belajar Geografi cenderung sekedar memahami konsep-konsep yang telah jadi, kurang melakukan deskripsi dan manipulasi obyek atau kejadian nyata. Akibatnya siswa kurang memahami hakekat konsep yang dipelajari, juga kurang memiliki ketrampilan belajar ilmu geografi yang benar, dan kurang berminat dalam pelajaran geografi. Pada kenyataannya tidak demikian, geografi dapat mendasari munculnya berbagai temuan di berbagai bidang, karena objek geografi meliputi aspek fenomena sosial dan alam.

**2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA Negeri 9 Semarang**

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMA N 9 Semarang sudah cukup memadai. Sarana dan prasarana yang menunjang terutama untuk pembelajaran geografi meliputi chart, torso, TV, VCD Pembelajaran beserta playernya, OHP, LCD bahkan lingkungan sekitar sekolah yang juga dapat digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar geografi. Lingkungan alam sekitar sekolah banyak terdapat fenomena alam dan social sesuai kajian dalam ilmu geografi sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa.

**3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMA N 9 Semarang yaitu ibu Hj. Anni Fadjarwati S.Pd. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong memiliki kualitas yang baik dan profesional. Terbukti bahwa Guru pamong membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik dan sistematis.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 9 Semarang, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

**4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 9 Semarang**

Pembelajaran di SMA Negeri 9 Semarang dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang baik. Terutama mata pelajaran Geografi yang telah diamati oleh praktikan dalam pembelajaran modeling. Dalam pembelajaran didukung oleh fasilitas yang dapat membantu siswa memahami materi. Guru juga mengadakan variasi metode mengajar salah satunya yaitu praktikum dan diskusi.

**5. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan agar dalam pelaksanaan lebih terarah dan sesuai harapan.

**6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Dalam PPL 1 yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 9 Semarang, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP, silabus, Prota, Promes, dll.

Selain itu mahasiswa praktikan mempunyai arahan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan

kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

#### **7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 9 Semarang dan Unnes**

a. Bagi SMA Negeri 9 Semarang

Mengenai laboratorium penunjang, Ilmu geografi perlu memiliki laboratorium IPS di SMA Negeri 9 Semarang, supaya dalam pembelajaran lebih interaktif dan komunikatif serta aplikatif. Selain itu laboratorium IPS sangat dapat menunjang sekali dalam pembelajaran, karena setiap laboratorium ditunjang alat-alat praktikum yang lebih mempermudah pembelajaran. Hal ini dapat ditunjang dengan menambah alat dan bahan yang dapat mendukung proses belajar mengajar..

b. Bagi Unnes

Tetap menjalin kerjasama dan kordinasi dengan SMA Negeri 9 Semarang agar selalu dapat terbina hubungan yang baik. Sehingga jaringan kerjasama dengan pihak-pihak berwenang dapat membantu lulusan dari Unnes untuk memperoleh channel pekerjaan setelah lulus.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan,

**Hj. Anni Fadjarwati S.Pd**  
**NIP. 19630731 198601 2 002**

**Firdaus Al Haq**  
**NIM. 3201409031**



## REFLEKSI DIRI

**Nama** : **Muhamad Ruly Haichal Halim**  
**NIM** : **3201409035**  
**Jurusan** : **Geografi**  
**Prodi** : **Pendidikan Geografi**  
**Fakultas** : **Ilmu Sosial**

Puji syukur Praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program kependidikan. Berbagai rangkaian kegiatan dalam PPL I ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

Kegiatan PPL I ini adalah observasi dan orientasi di sekolah latihan sehubungan dengan penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan di sekolah tersebut. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah latihan serta keadaan siswa khususnya yaitu melalui interaksi dan berperan serta dalam pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat memahami karakteristik dan tata tertib yang ada di sekolah.

Kegiatan PPL I ini dilaksanakan di sekolah latihan yaitu SMA Negeri 9 Semarang selama 2 minggu, mulai dari tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Berdasarkan hasil observasi yang praktikan laksanakan selama PPL 1 di SMA Negeri 9 Semarang, praktikan memperoleh banyak hal baik secara teori maupun secara praktik. Praktikan mendapatkan teori atau konsep tentang kegiatan belajar mengajar dan mendapatkan banyak pengalaman kegiatan mengajar, terutama pada mata pelajaran geografi. Selama melaksanakan PPL I ini praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan mendapat tugas untuk mengisi atau menggantikan guru yang berhalangan hadir dalam acara pesantren kilat yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 4 Agustus 2012 dengan materi yang berbeda beda, dari mengisi kelas X, XI IPS dan XI IPA samapai XII IPS dan XII IPA. SMA Negeri 9 Semarang merupakan sekolah yang sangat menjaga kedisiplinan, kesopanan serta kerapian. Berbagai peraturan di laksanakan dengan tegas dan tidak panadang bulu. Berbagai fasilitas umum yang menunjang keberhasilan SMA Negeri 9 Semarangjuga disediakan seperti, Mushola, Laboratorium, dan Kantin serta fasilitas lain yang menunjang kegiatan pembelajaran di kelas.

Bidang akademik merupakan hal yang sangat penting di sekolah, namun siswa juga diberi tambahan pelajaran berupa ekstra kurikuler. Hal ini dapat menambah keterampilan siswa SMA Negeri 9 Semarang. Kegiatan ekstra ini dipilih sesuai dengan bakat dan keterampilan siswa. Melalui kegiatan ekstra ini diharapkan siswa tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga memiliki keterampilan. Pada saat praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) kegiatan ekstrakurikuler belum di bentuk karena masih dalam tahun ajaran baru.

Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik di SMA Negeri 9 Semarang serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang

berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu Geografi, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Geografi**

#### **a. Kekuatan Mata Pelajaran Geografi**

Mata pelajaran Geografi berperan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai ilmu tentang perbedaan dan persamaan fenomena alam yang ada di lingkungan sekitar. Melalui mata pelajaran Geografi ini diharapkan siswa dapat menganalisis peristiwa yang terjadi dalam lingkungan yang ada dalam lingkungan siswa. Hal ini bisa berhasil karena adanya keterbukaan dan kedekatan antara guru dan siswa.

#### **b. Kelemahan Mata Pelajaran Geografi**

Berdasarkan observasi, kelemahan pada pembelajaran Geografi dapat ditinjau dari media pembelajaran yang digunakan. Pada umumnya siswa kesulitan untuk memahami karena tidak ada gambaran yang nyata untuk menjembatani siswa pada materi yang diajarkan.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 9 Semarang sangat memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti papan tulis, media konvensional, buku pegangan siswa, LCD, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya juga cukup baik. Selain itu, disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Geografi adalah Ibu Hj. Anni Fadjarwati, S.Pd. tergolong merupakan guru senior dan berpengalaman. Mulai dari penampilan hingga performance saat mengajar sudah dapat dikategorikan baik. Interaksi dengan siswa kelas sudah cukup interaktif dan sangat sesuai dengan perkembangan usia anak didik. Beliau sekaligus menjabat sebagai Waka Humas di SMA Negeri Semarang. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL I ini. Evaluasi dan saran dari guru pamong sangat membantu praktikan untuk bisa menjadi lebih baik. Selain itu, kami juga dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pamong untuk membuat instrumen-instrumen pembelajaran yang digunakan pada saat ini.

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh Bapak Drs. Tukidi. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas guru. Selain itu, beliau merupakan sosok dosen yang profesional yang banyak diidolakan oleh mahasiswanya. Penyampaian materi yang jelas serta sangat mengenal mahasiswanya merupakan salah satu faktor yang diidolakan mahasiswa. Selain cerdas, juga sabar, dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik diri beliau sendiri juga kepada mahasiswa dan mahasiswinya. Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

### **4. Kualitas Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 9 Semarang**

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan, secara keseluruhan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 9 Semarang dapat dikatakan cukup baik, siswa sangat antusias dengan materi yang diberikan oleh guru. Melalui metode pembelajaran yang digunakan sudah dapat menggugah motivasi siswa untuk mempelajari Geografi. Melalui berbagai metode pembelajaran yang beragam dan menarik siswa serta motivasi dari guru siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaran pun berjalan lancar.

## 5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh lebih dari 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Melalui kegiatan PPL ini praktikan dapat belajar menjadi seorang guru yang sesungguhnya. Namun praktikan sangat menyadari bahwa kemampuan diri praktikan masih kurang, Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk ke depan. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan apa yang telah didapatkan saat di bangku kuliah.

## 6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Manfaat yang diperoleh praktikan setelah mengikuti PPL 1 sangatlah banyak, praktikan lebih mengerti mengenai bagaimana dalam mengelola kelas, cara mengajar murid dan menyampaikan materi yang baik khususnya mata pelajaran Geografi di SMA . Selain itu praktikan lebih mengetahui mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah, bagaimana kerjasama yang dibangun demi mencapai tujuan sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah.

## 7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMA Negeri 9 Semarang yang sudah baik, perlu adanya pemanfaatan secara maksimal terhadap fasilitas yang ada di kelas seperti penggunaan LCD dan sebagainya serta penerapan pembelajaran yang lebih inovatif lagi.

Sedangkan bagi Unnes, sebagai penyelenggara pendidikan yang menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional, maka Unnes harus benar-benar menyeleksi calon mahasiswa khususnya mahasiswa yang mengambil program kependidikan.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika SMA Negeri 9 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMA Negeri 9 Semarang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Geografi

Praktikan

**Hj. Anni Fadjarwati, S.Pd.**  
NIP 196307311986012002

**Muhamad Ruly Haichal H**  
NIM 3201409035

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Diyana Rahmawati  
**NIM** : 3401409001  
**Jurusan** : Sosiologi dan Antropologi  
**Prodi** : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dapat terlaksa tanpa halangan suatu apa pun. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program kependidikan. Berbagai rangkaian kegiatan dalam PPL I ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

Kegiatan PPL I ini adalah mengobservasi sekolah latihan sehubungan dengan penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan di sekolah tersebut. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah latihan serta keadaan siswa khususnya yaitu melalui interaksi dan berperan serta dalam pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat memahami

Kegiatan PPL I ini dilaksanakan di sekolah latihan yaitu SMA Negeri 9 Semarang mulai dari tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Berdasarkan hasil observasi yang praktikan laksanakan selama PPL I di SMA Negeri 9 Semarang, praktikan berpendapat bahwa SMA Negeri 9 Semarang merupakan sekolah yang baik terutama dalam menjaga kedisiplinan, kesopanan serta kerapian. Berbagai fasilitas umum yang menunjang keberhasilan SMA Negeri 9 Semarang juga disediakan seperti, Mushola, Laboratorium, dan Kantin serta fasilitas lain yang menunjang kegiatan pembelajaran di kelas.

Bidang akademik merupakan hal yang sangat penting di sekolah, namun siswa juga diberi tambahan pelajaran berupa ekstra kurikuler. Hal ini dapat menambah keterampilan siswa SMA Negeri 9 Semarang. Kegiatan ekstra ini dipilih sesuai dengan bakat dan keterampilan siswa. Melalui kegiatan ekstra ini diharapkan siswa tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga memiliki keterampilan.

Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik di SMA Negeri 9 Semarang serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu Sosiologi, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Sosiologi**

#### **a. Kekuatan Mata Pelajaran Sosiologi**

Mata pelajaran Sosiologi diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai lingkungan masyarakat sekitar. Melalui mata pelajaran Sosiologi ini diharapkan siswa dapat menganalisis peristiwa yang terjadi dalam masyarakat. Hal ini bisa berhasil karena adanya keterbukaan dan kedekatan antara guru dan siswa.

#### **b. Kelemahan Mata Pelajaran Sosiologi**

Berdasarkan observasi, kelemahan pada pembelajaran Sosiologi dapat ditinjau dari rendahnya motivasi dan semangat siswa. Pada umumnya siswa kurang

termotivasi dan semangat dengan pembelajaran Sosiologi, karena mereka menganggap Sosiologi membosankan karena banyak hafalannya dan sulit dipelajari.

## 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Staf pengajar yang disiplin, sabar, profesional (dalam hal penguasaan materi) serta inovatif dalam pembelajaran di kelas merupakan hal yang harus dimiliki untuk mendidik anak-anak di sekolah, begitu juga yang dilakukan di SMA Negeri 9 Semarang.

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 9 Semarang cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti papan tulis, media konvensional, buku pegangan siswa, LCD, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya juga cukup baik. Selain itu, disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

## 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Bekal mahasiswa sebagai guru diantaranya adalah mendapatkan mata kuliah Strategi Belajar Mengajar yang didalamnya terdapat kegiatan *micro teaching* yang mempelajari bagaimana caranya menjadi seorang guru dan apa saja tugas dari seorang guru. Namun, mahasiswa masih membutuhkan pendamping seorang guru pamong dan dosen pembimbing dalam melaksanakan PPL I Dan PPL II nanti. Guru pamong merupakan guru senior yang telah berpengalaman. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL I ini. Evaluasi dan saran dari guru pamong sangat membantu praktikan untuk bisa menjadi lebih baik. Selain itu, kami juga dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pamong untuk membuat instrumen-instrumen pembelajaran yang digunakan pada saat ini.

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh Bapak Bambang Setyowadi. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas guru. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang profesional yang banyak diidolakan oleh siswanya. Penyampaian materi yang jelas serta sangat mengenal siswanya merupakan salah satu faktor yang diidolakan siswa. Selain cerdas, juga sabar, dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik diri beliau sendiri juga kepada murid-muridnya. Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

## 4. Kualitas Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 9 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 9 Semarang dapat dikatakan cukup baik, siswa sangat antusias dengan materi yang diberikan oleh guru. Melalui metode pembelajaran yang digunakan sudah dapat menggugah motivasi siswa untuk mempelajari Sosiologi. Melalui berbagai metode pembelajaran yang beragam dan menarik siswa serta motivasi dari guru siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaran pun berjalan lancar.

## 5. Kemampuan Diri Praktikan

Menjadi guru merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai praktikan. Melalui kegiatan PPL ini praktikan dapat belajar menjadi seorang guru yang sesungguhnya. Namun praktikan sangat menyadari bahwa kemampuan diri praktikan masih kurang, Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk ke depan. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan apa yang telah didapatkan saat di bangku kuliah.

## 6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Banyak manfaat yang diperoleh praktikan setelah mengikuti PPL 1, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah, bagaimana

kerjasama yang dibangun demi mencapai tujuan sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas, cara mengelolanya serta cara menyampaikan mata pelajaran Sosiologi di SMA.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMA Negeri 9 Semarang yang sudah baik, perlu adanya pemanfaatan secara tepat terhadap fasilitas yang ada di kelas seperti penggunaan LCD dan sebagainya serta penerapan pembelajaran yang lebih inovatif lagi.

Sedangkan bagi Unnes, sebagai penyelenggara pendidikan yang menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional, maka Unnes harus benar-benar menyeleksi calon mahasiswa khususnya mahasiswa yang mengambil program kependidikan.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMA Negeri 9 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMA Negeri 9 Semarang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Sosiologi

Praktikan

**Drs. Bambang Setyowadi**  
**NIP 19610921 198703 1 007**

**Diyana Rahmawati**  
**NIM 3401409001**

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Galih Lumaksono  
**NIM** : 3401409002  
**Jurusan** : Sosiologi dan Antropologi  
**Prodi** : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Dalam dunia pendidikan, semua aspek kepribadian manusia, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan, dikembangkan secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk menunjang berlangsungnya proses pendidikan, peran serta secara aktif dari pendidik sangatlah penting. Dengan demikian, posisi pendidik dalam hal ini guru adalah sentral, mengingat guru itulah yang mengantarkan peserta didik menuju pada proses kedewasaan. Memahami posisi guru yang penting itulah, praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik, diperlukan adanya bekal yang cukup sebelum praktikan terjun langsung dalam dunia pendidikan. Berbagai upaya untuk memahami dunia pendidikan telah praktikan lakukan mulai dari mempelajari teori-teori dan ilmu tentang pendidikan di dalam kelas, sampai terjun langsung ke sekolah. Salah satu aktivitas dalam rangka membekali diri praktikan sebagai calon pendidik adalah dengan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Puji syukur kepada Tuhan YME atas rahmat serta anugerah-Nya yang luar biasa sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik. PPL I yang dilaksanakan tanggal 30 Juli hingga 11 Agustus 2012 ini berlokasi di SMA Negeri 9 Semarang. SMA Negeri 9 Semarang sendiri merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di Kota Semarang dan terletak di Jalan Cemara Raya Kelurahan Padangsari, Kecamatan Banyumanik, Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan I yang telah tuntas praktikan laksanakan ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya satu proses pendidikan itu. Diharapkan dengan adanya pemahaman awal tentang kondisi lingkungan belajar di mana praktikan sekarang berlatih, diharapkan ke depan praktikan akan lebih mudah dalam menerapkan konsep dan melakukan aktivitas pembelajaran dalam kelas.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Sosiologi

Sosiologi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari mengenai masyarakat, jadi ilmu ini bersifat aplikatif dalam kaidah keilmuannya. Sosiologi pula saat ini merupakan salah satu mata pelajaran yang dimasukkan dalam Ujian Nasional tingkat SMA. Ini menandakan bahwa ada perhatian yang besar dari para kalangan akademisi untuk nantinya mengembangkan ranah ilmu sosiologi ini dalam masyarakat kita ini dengan mencantulkannya dalam mata pelajaran yang di-UAN-kan. Berkaitan dengan hal tersebut, pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 9 Semarang khususnya telah berjalan cukup baik dan juga minat pada siswa yang boleh dikatakan cukup tinggi. Model pembelajaran yang inovatif tentunya harus selalu dikedepankan dalam pembelajaran sosiologi, karena ilmu ini sendiri terus mengikuti arus perkembangan jaman dan bukanlah ilmu yang bersifat stagnan. Dalam hal kekurangan pembelajaran sosiologi belum memanfaatkan media secara maksimal sehingga terkadang suasana terkesan sedikit membosankan. Sehingga di sinilah diperlukan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA Negeri 9 Semarang

Untuk menunjang pembelajaran yang efektif sarana pendukung sudah dipersiapkan oleh SMA Negeri 9 Semarang sebagai fasilitator dalam pembelajaran

sosiologi dengan menyediakan sarana penunjang seperti misalnya LCD Proyektor, Akses Internet cepat, dan media pembelajaran lainnya yang selaras dengan pembelajaran sosiologi pada jenjang SMA. Untuk kelebihan dan kekurangan pembelajaran sosiologi sendiri yaitu kelebihan sosiologi sudah mampu memikat minat besar dari siswa sehingga siswa merasa termotivasi dalam mempelajari ilmu ini.

Dalam sebuah pembelajaran keberadaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar memegang posisi penting dalam rangka mewujudkan pemahaman siswa, sekaligus mempermudah konsep visualisasi, interpretasi, dan generalisasi terhadap suatu konsep, khususnya dalam hal pengetahuan sosial yang cenderung bersifat abstrak. Kaitannya dengan hal tersebut, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 9 Semarang sudah baik dan lengkap. Hal tersebut dapat dilihat misalnya dari ketersediaan LCD Proyektor yang ada pada masing-masing kelas. Seperti telah diketahui bahwa kehadiran LCD Proyektor sangat membantu dalam proses pembelajaran khususnya sosiologi untuk memberikan gambaran visualisasi yang konkret terkait materi yang telah disampaikan. Selain itu ketersediaan papan tulis yang baik, laboratorium, akses internet memadai, perpustakaan, dan ruang multimedia juga sudah terdapat pada SMA Negeri 9 Semarang. Hal ini turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap satu materi pelajaran.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Selama PPL, praktikan dibimbing oleh guru pamong yang mengajar Sosiologi yaitu Bapak Drs. Bambang Setyowadi. Beliau mengampu kelas X dan kelas XII. Beliau sangat ramah dan baik. Cara mengajarnya menyenangkan dan bervariasi. Hal ini membuat siswa senang bila diajar beliau. Selama kegiatan observasi, beliau telah membantu praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, silabus, Promes, Progra dll. Beliau juga telah membimbing praktikan bagaimana cara mengajar kimia yang menyenangkan.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 9 Semarang, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

### **4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 9 Semarang**

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMA Negeri 9 sudah sangat baik dan profesional. Sebagian besar guru sudah memanfaatkan media yang ada di kelas. Penggunaan media dan metode belajar yang tepat dapat menjadikan suasana kelas menjadi kondusif sehingga siswa mampu menerima dan memahami materi dengan sangat baik serta secara aktif mengikuti pelajaran yang diberikan guru.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Berkaitan dengan kemampuan diri yang dimiliki oleh praktikan, sepenuhnya praktikan menyadari bahwa alasan utama praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah praktikan berupaya untuk belajar karena dalam diri praktikan masih terdapat kekurangan. Dari minimnya pengetahuan dan wawasan tentang dunia pendidikan sampai bagaimana menjalin komunikasi dengan personil sekolah serta kerjasama kolegial antara sesama praktikan. Tetapi semua itu tidak menyurutkan semangat praktikan untuk mengikuti perkembangan penyelenggaraan pendidikan dan bagaimana mampu hidup berkelompok secara harmonis. Karena praktikan yakin bahwa semua memerlukan waktu, proses, dan pengorbanan untuk mendapatkan apa yang menjadi tujuan. Berkat niat, kesabaran, ketekunan, perhatian, bimbingan yang diberikan oleh semua pihak baik rekan-rekan seperjuangan, warga SMA Negeri 9 Semarang



membuat diri praktikan semakin mantap dalam melangkah setapak kehidupan dalam dunia pendidikan.

#### **6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah PPL I**

Setiap hal pastilah memiliki makna dan hikmah, tak terkecuali dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan pada tahap yang pertama. Berbagai pengalaman dan ilmu baru dapat praktikan peroleh. Seperti yang telah praktikan tulis di atas, Praktik Pengalaman Lapangan ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya satu proses pendidikan itu. Praktikan menjadi lebih memahami bahwasanya proses pendidikan bukanlah semudah membalikkan telapak tangan, bukanlah sesuatu yang instan. Hal ini dikarenakan agar satu proses itu dapat berlangsung secara optimal perencanaan yang matang mutlak dilakukan. Koordinasi antar semua pihak harus dilaksanakan. Dan yang paling penting praktikan menjadi paham bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi SMA Negeri 9 Semarang**

Berkaitan dengan kesuksesan pelaksanaan pendidikan, praktikan memberikan beberapa saran. Walaupun selama ini pembelajaran telah berlangsung baik, bagi pihak sekolah agar senantiasa meningkatkan pelayanan pembelajaran pada peserta didik, peningkatan fasilitas belajar yang lebih memadai dalam hal kuantitas, serta peningkatan terhadap upaya mendewasakan peserta didik melalui berbagai aktivitas baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Bagi pihak universitas, peningkatan kerjasama dengan sekolah-sekolah harus tetap dilaksanakan dan dijaga. Hal ini dikarenakan perlu adanya transfer gagasan dan ilmu dari pihak universitas selaku tempat yang dianggap sebagai pusat informasi dan pengembangan ilmu kepada sekolah. Ini bertujuan agar pendidikan senantiasa mengalami kemajuan dan peningkatan kualitas. Selain itu dalam hal pemberian pembekalan pada mahasiswa, perlu adanya peningkatan dalam upaya pemberian bekal bagi mahasiswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan secara praksis.

Demikian paparan refleksi ini saya tuliskan. Semoga dengan adanya upaya sadar tentang arti pendidikan dan peningkatan berbagai hal serta pelayanan pendidikan akan mampu mewujudkan apa yang telah dicita-citakan, masyarakat Indonesia yang cerdas seluruhnya.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui  
Guru Pamong

Guru Praktikan

**Drs. Bambang Setyowadi**  
**NIP 196109211987031007**

**Galih Lumaksono**  
**NIM 3401409002**

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Zulfatul Mutmainnah  
**NIM** : 4101409110  
**Jurusan** : Matematika  
**Prodi** : Pendidikan Matematika  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) I merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk dapat mengaplikasikan seluruh ilmu yang selama ini diperoleh di bangku kuliah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dimaksudkan untuk memberi bekal kepada calon guru agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik dilapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang kompeten dan profesional. Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I yang harus dan wajib ditempuh bagi mahasiswa kependidikan setelah memenuhi syarat untuk mengikuti, sehingga dalam kesempatan ini praktikan ditugaskan di SMA Negeri 9 Semarang sebagai tempat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dimulai pada tanggal 30 Juli 2012.

Didalam PPL I, mahasiswa melakukan observasi lingkungan dan pemodlan pembelajarn yang berlangsung di sekolah latihan dengan pantauan serta bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong. Selain melakukan pengamatan, wawancara, pembagian guru pamong, dan pengarahan-pengarahan baik dari kepala sekolah maupun koordinator guru pamong, kegiatan PPL I juga berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing mata pelajaran. Melalui kegiatan pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara guru pamong dalam melakukan pembelajaran dikelas, melalui kegiatan pemodelan ini diharapkan praktikan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dikelas dan memahamai kondisi psikologis siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pembelajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan proses pembelajaran sehingga nantinya tujuan dari proses pembelajaran tersebut dapat dicapai.

Setelah melakukan PPL I selama hampir dua minggu di SMA Negeri 9 Semarang, saya sebagai mahasiswa praktikan mengambil kesimpulan sebagai berikut:

### **1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika:**

#### **a. Kekuatan**

Dalam melakukan pembelajaran matematika praktikan mendapat bagian di kelas X sesuai dengan jam ajar guru pamong, kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran matematika adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sesuai dengan acuannya, jumlah jam pelajaran Matematika dalam satu minggu tiap kelas adalah 5 jam dengan rincian 45 menit setiap jam pelajaran.

Mata pelajaran Matematika merupakan salah satu mata pelajaran siswa kelas X. Untuk mengajarkan Matematika diperlukan guru yang profesional, karena matematika merupakan mata pelajaran yang sifatnya selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, Oleh karena itu diperlukan seorang guru yang profesional agar siswa menyukai pelajaran matematika.

#### **b. Kelemahan**

Kelemahan yang melekat pada saat pembelajaran mata pelajaran Matematika adalah siswa menganggap bahwa pelajaran Matematika adalah pelajaran yang sulit dan menjenuhkan karena sifatnya yang penuh penghitungan, sehingga siswa enggan untuk mempelajarinya.

## **2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Pembelajaran Di Sekolah Latihan.**

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran pada mata pelajaran di SMA Negeri 9 Semarang sudah terbilang lengkap dan memadai. Dalam proses pembelajaran mata pelajaran Matematika sendiri sudah cukup terpenuhi seperti : tersedianya buku panduan atau buku paket dari sekolah dan siswa dapat meminjamnya lewat perpustakaan. Di setiap kelas juga didukung dengan LD dan kipas angin, sehingga suasana kelas menjadi sangat kondusif. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap maka hal itu akan menunjang keberhasilan pada proses pembelajaran baik yang akademik dan non akademik.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru Pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan pembelajaran di Sekolah latihan. Guru pamong yang ditetapkan dan ditugaskan oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Semarang merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompoten serta profesional dibidangnya. Dalam penetapan guru pamong ini, Kepala Sekolah mendasarkan pada senioritas sehingga diharapkan dapat membimbing praktikan dalam menyelesaikan tugas latihan mengajarnya dengan baik. Dengan adanya bimbingan yang baik tersebut, praktikan dapat banyak belajar dan menjadi terarah dalam menyampaikan materi dari latihan mengajar satu ke latihan lain

Guru pamong yang ditunjuk oleh kepala sekolah SMA Negeri 9 Semarang untuk membimbing praktikan pada mata pelajaran matematika adalah Bapak Noor Taufik Saleh, S.Pd, M.Pd. Beliau mengampu mata pelajaran matematika di kelas X dan XII. Sebagai guru yang professional beliau tidak terganggu dengan adanya jadwal mengajar yang berbeda waktu dan tempat tiap harinya. Hubungan antara guru pamong dan murid-murid sangat baik sehingga hal itu membuat kondisi pembelajaran lebih menarik.

Dosen pembimbing dalam PPL ini yaitu Prof. Dr. St.Budi Waluya, M.Si yang mempunyai kualitas dan profesionalitas yang tinggi. Beliau merupakan seorang dosen matematika senior yang profesional dalam menjalankan tugas-tugasnya, sehingga tidak diragukan lagi dalam membimbing praktikan untuk menjadi guru yang profesional sesuai dengan kode etik yang berlaku.

## **4. Kualitas Pembelajaran Di SMA Negeri 9 Semarang**

Menurut saya sebagai mahasiswa praktikan pembelajaran yang di lakukan oleh guru di SMA Negeri 9 Semarang sudah sangat baik dan profesional dengan menggunakan media dan metode belajar yang tepat menjadikan suasana kelas menjadi kondusif sehingga siswa mampu menerima dan memahami materi dengan sangat baik serta secara aktif mengikuti pelajaran yang diberikan guru.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Setelah berlangsungnya PPL I Selama kurang lebih dua minggu mulai dari tanggal 30 Juli 2012, kemudian praktikan melakukan kegiatan lanjutan yaitu PPL II sampai tanggal 20 Oktober 2012. Dalam praktiknya, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuannya dan dapat menjadi bekal nanti dalam dunia kerja mengajar menjadi seorang guru.

Disini praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan proses pembelajaran, kegiatan administrasi maupun bagaimana menjalin interaksi yang harmonis dengan sesama warga sekolah. Pengalaman PPL ini merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi praktikan yang masih sangat kurang ilmu, sehingga perlu untuk terus belajar dan menimbah ilmu untuk mampu melakukan tugas pembelajaran dengan baik sehingga menjadi sosok guru yang profesional.

## 6. Nilai Tambah Yang Di Peroleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL I

Setelah melakukan PPL 1 selama dua minggu sebagai mahasiswa praktikan kami merasa sangat senang karena telah mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang bisa digunakan nantinya dalam dunia nyata kami pada saat terjun langsung di lapangan sebagai guru. Hal itu akan sangat membantu kami dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dalam dunia pendidikan di masa yang akan datang.

## 7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan Unnes

### a. Bagi Sekolah

Dalam kesempatan refleksi ini praktikan mencoba memberikan saran. Suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan mutu pendidikan. hendaknya SMA Negeri 9 Semarang tetap mempertahankan dan senantiasa meningkatkan kenyamanan pembelajaran didalam kelas sehingga dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang dibanggakan, juga lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah lain baik dalam skala nasional maupun internasional, selain itu kerjasama antar warga sekolah yang harus ditingkatkan agar tercipta suasana yang harmonis. Dengan adanya pengembangan yang dilakukan diharapkan SMA Negeri 9 Semarang akan semakin terpercaya oleh masyarakat dengan kualitas yang menjanjikan.

### b. Bagi Unnes

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, yang menyelenggarakan kegiatan PPL ini sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-cita mulia ini, sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang profesional dibidangnya masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui  
Guru Pamong ,

Guru Praktikan,

**Noor Taufiq Saleh, S.Pd, M.Pd**  
**NIP. 196912232002121003**

**Zulfatul Mutmainnah**  
**NIM 4101409110**

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Tri Widayanti  
**NIM** : 4101409112  
**Jurusan** : Matematika  
**Prodi** : Pendidikan Matematika  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pendidikan Alam

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat, taufik serta karunia-Nya praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMA Negeri 9 Semarang yang dilaksanakan Universitas Negeri Semarang dengan baik dan lancar. Berdasarkan peraturan rektor tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang dijelaskan Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL dilaksanakan di SMA Negeri 9 Semarang dari tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Pelaksanaan kegiatan PPL 1 di SMA Negeri 9 Semarang dilaksanakan pada tanggal PPL 1 dilaksanakan dari tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Sejak serah terima, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite sekolah, guru, staff TU, dan siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada masa PPL 1, berikut merupakan poin-poin refleksi diri praktikan.

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran matematika**

Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Matematika juga tidak lepas dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, matematika sangat penting untuk dipelajari agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi. Matematika dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih pola pikir sesuai dengan algoritmanya.

Adanya anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan tidak makna menyebabkan siswa kurang tertarik dan cenderung takut dengan pelajaran matematika. Hal ini merupakan tantangan yang harus dipecahkan agar tidak ada lagi kesan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan tidak makna. Selain itu, adanya anggapan matematika merupakan pelajaran yang membosankan harus dihindari karena banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan sebagai inovasi untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

## 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

SMA Negeri 9 Semarang memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat mendukung kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Kondisi bangunan sekolah yang relatif masih baru dan buku pegangan yang dimiliki siswa sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar di kelas. Adanya perpustakaan dan laboratorium, baik laboratorium IPA maupun komputer dapat mempengaruhi kemampuan berpikir siswa. Selain itu, tersedia LCD di dalam ruang kelas. Adanya LCD menjadikan guru semakin mudah dalam menyampaikan materi.

## 3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam kegiatan PPL 1 praktikan dibimbing oleh Bapak Noor Taufiq Saleh, S. Pd, M. Pd. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran juga kewajiban dan tugas guru lainnya. Selain itu beliau merupakan sosok guru yang profesional.

Dosen pembimbing membantu dan memberikan masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar serta media pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi. Dosen pembimbing praktikan adalah Prof. Dr. St. Budi Waluya, M. Si. Beliau lebih banyak berperan membimbing praktikan dalam kegiatan PPL2.

## 4. Kualitas pembelajaran Matematika di SMA Negeri 9 Semarang

Kualitas pembelajaran matematika di SMA Negeri 9 Semarang dapat dikatakan cukup baik. Banyak siswa yang tertarik dengan mata pelajaran ini. Akan tetapi, banyak pula siswa yang masih terlihat kurang motivasinya untuk mempelajari matematika. Hal ini dikarenakan siswa banyak yang belum paham tentang konsep matematika sehingga guru harus menerapkan model pembelajaran yang variatif agar siswa tertarik dengan pelajaran matematika.

## 5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan selalu berusaha menampilkan yang terbaik pada PPL 1 dengan bekal ilmu yang telah didapat pada saat kuliah. Akan tetapi, praktikan menyadari masih terdapat kekurangan sehingga masih membutuhkan banyak bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

## 6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Manfaat yang diperoleh praktikan dalam melaksanakan PPL 1 adalah memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang sistem administrasi guru, lingkungan sekolah, dan sebagainya. Praktikan juga mengetahui bagaimana guru pamong dalam mengajar dengan menggunakan metode tertentu dengan melihat karakteristik siswanya. Kegiatan PPL 1 ini sebagai pedoman dalam pelaksanaan PPL 2.

## 7. Saran pengembang bagi sekolah latihan dan Unnes

Sarana prasarana dan suasana belajar sangat berpengaruh dalam suksesnya suatu pembelajaran. Oleh karena itu, hendaknya SMA Negeri 9 Semarang senantiasa tetap mempertahankan dan meningkatkan kenyamanan pembelajaran di dalam kelas sehingga dapat memperoleh *output* yang lebih baik. Saran dari praktikan untuk Universitas Negeri Semarang adalah, para dosen koordinator yang ditunjuk oleh Unnes supaya lebih sering memantau perkembangan para praktikannya. Demikian uraian refleksi dari praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMA Negeri 9 Semarang.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Matematika,

Praktikan,

**Noor Taufiq Saleh, S. Pd, M. Pd**  
**NIP 19691223 200212 1 003**

**Tri Widayanti**  
**NIM 4101409112**

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Maulida Alfi Nurbaeti  
**NIM** : 4201409069  
**Jurusan** : Fisika  
**Prodi** : Pendidikan Fisika  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Unnes merupakan salah satu LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan) yang salah satu tujuannya adalah untuk menyiapkan tenaga pengajar dan tenaga kependidikan yang siap bertugas dalam bidang pendidikan dalam berbagai satuan pendidikan. Melalui lembaga inilah diharapkan mampu menciptakan calon pengajar dan calon tenaga kependidikan yang berkompeten dibidangnya. Khususnya bagi calon tenaga pengajar diberikan program pelatihan pengalaman mengajar yang dilakukan di berbagai satuan pendidikan dalam hal ini disebut PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Dalam hal ini praktikan diberi tugas untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 9 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah latihan. Proses tersebut telah terjadwal mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Selama kurang lebih dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMA Negeri 9 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran fisika dan pen dukungannya di sekolah ini.

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran fisika.**

Pembelajaran fisika memiliki beberapa kekuatan dalam pembelajaran, diantaranya adalah dapat menjelaskan fenomena alam secara fisis sehingga mudah diterima oleh akal sehat, selain itu pembelajaran fisika juga mampu membimbing siswa agar dapat berfikir ilmiah, aktif, logis dan analisis.

Selain kekuatan, pembelajaran fisika juga memiliki kelemahan diantaranya adalah beberapa konsep fisika membutuhkan pemahaman yang lebih sehingga diperlukan pemikiran dan pengayaan yang keras untuk mampu mempelajarinya, dan tidak semua konsep fisika dapat disampaikan secara langsung sehingga perlu dilakukan pembelajaran yang lebih intensif agar siswa dapat memahami materi dengan baik.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 9 Semarang sudah dapat menunjang proses pembelajaran fisika di sekolah tersebut. Hal ini ditandai dengan tersedianya ruang kelas yang nyaman dan kondusif yang sudah dilengkapi dengan media ICT yang lengkap sehingga proses pembelajaran fisika dapat berlangsung dengan baik. Selain itu sekolah tersebut juga dilengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran yang lain seperti adanya laboratorium fisika, perpustakaan, ruang multi



media dan juga internet. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut proses pembelajaran fisika di sekolah tersebut dapat berlangsung secara optimal.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran fisika di SMA Negeri 9 Semarang adalah Dra. Rohyati Santoen, M.Pd. sebagai guru pamong beliau memiliki kualitas yang baik dan profesional. Selain itu beliau merupakan seorang guru yang ramah, tegas, sabar, disiplin dan fleksibel dalam menciptakan pembelajaran dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Dr. Sugianto, M.Si. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang profesional, sopan, tegas, dan disiplin dalam melaksanakan pembelajaran kreatif di dalam kelas.

### **4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 9 Semarang**

Pembelajaran di SMA Negeri 9 Semarang secara umum sudah berjalan dengan baik. Didukung dengan pelaksanaan tata tertib sekolah yang diterapkan untuk semua warga sekolah secara yang sangat disiplin. Selain dengan sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, yaitu guru yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan sebagai mahasiswa program studi Pendidikan fisika memang sudah dibekali ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan program studi pendidikan fisika, namun ilmu pengetahuan tersebut belum cukup dan mahasiswa PPL juga belum mempunyai pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran di dunia pendidikan yang sebenarnya. Sehingga dengan PPL ini diharapkan praktikan memperoleh lebih banyak ilmu pengetahuan dan juga pengalaman yang tidak diperoleh di bangku kuliah.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Banyak nilai tambah yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki yang mungkin tidak didapatkan di bangku kuliah. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

### **7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 9 Semarang dan Unnes**

Saran yang dapat mahasiswa sampaikan kepada SMA Negeri 9 Semarang adalah supaya lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada seperti perawatan dan inventarisasi alat dan bahan di laboratorium fisika sehingga dapat digunakan oleh siswa dengan maksimal. Selain itu diharapkan sekolah tersebut dapat meningkatkan mutu pendidikan yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi.

Saran yang dapat mahasiswa sampaikan kepada Unnes adalah agar Unnes memfasilitasi PPL baik itu dalam hal pembekalan maupun melaksanakan PPL juga dalam pelayanan registrasi PPL.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

**Dra. Rohyati Santoen, M.Pd.**  
**NIP. 195611291987102001**

**Maulida Alfi Nurbaeti**  
**NIM 4201409069**

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : **Wiwit Teguh W.S.B**  
**NIM** : **4201409088**  
**Jurusan** : **Fisika**  
**Prodi** : **Pendidikan Fisika**  
**Fakultas** : **Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil untuk mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes). Mata kuliah ini diambil setelah mahasiswa menempuh minimal 110 SKS. Hal ini tidak terlepas dari Visi dan Misi UNNES untuk menciptakan tenaga pendidik yang profesional .

Hal ini sesuai yang tertera pada pasal 4 Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan yaitu kegiatan PPL berfungsi memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki 4 kompetensi seorang pendidik yaitu, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Program PPL ini dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2.

PPL 1 meliputi kegiatan observasi dan orientasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan, lingkungan, Interaksi antara karyawan, serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa PPL dapat mengenal lingkungan sekolah latihan, Agar mahasiswa dapat memahami keadaan sekolah beserta segala kegiatan didalamnya agar mahasiswa nantinya dapat berinteraksi dengan lancar dengan segenap warga dari sekolah latihan.

Program PPL dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 9 Semarang mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. PPL 1 yang meliputi Observasi dan Orientasi dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Berdasarkan hasil observasi yang praktikan laksanakan selama PPL 1 di SMA Negeri 9 Semarang, praktikan dapat menyimpulkan bahwa SMA Negeri 9 Semarang merupakan sekolah yang berkualitas baik. Dikatakan baik dari segi kualitas pembelajaran maupun sarana dan prasarananya.

Selain bidang akademik, siswa juga diberi sarana pengembangan diri melalui ekstra kurikuler yang dapat menambah keterampilan siswa SMA Negeri 9 Semarang. Selama observasi, praktikan diberi ijin untuk mengikuti Guru Pamong untuk melaksanakan Observasi didalam kelas

Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik proses pembelajaran serta interaksi sosial di SMA Negeri 9 Semarang. Praktikan memperoleh hasil sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Fisika**

Fisika merupakan ilmu yang menarik untuk dipelajari karena obyek kajian dari ilmu ini tentang alam dalam makna yang terluas. Fisika mempelajari gejala alam yang tidak hidup atau materi dalam lingkup ruang dan waktu. Beberapa sifat yang dipelajari dalam fisika merupakan sifat yang ada dalam semua sistem materi yang ada, seperti hukum kekekalan energi. Fisika sering disebut sebagai “ilmu paling mendasar”, karena setiap ilmu alam lainnya mempelajari jenis system tertentu yang mematuhi hukum fisika. Pelajaran ini menjadi sangat diperhatikan karena masuk dalam salah satu ujian nasional bagi program IPA.

Pelajaran fisika juga memiliki kelemahan-kelemahan. Siswa menganggap pelajaran fisika sangat sulit, karena banyak sekali rumus-rumus yang ada pada

pelajaran fisika. Sehingga siswa sebelum belajar fisika cenderung merasa takut terlebih dahulu. Hal ini akan membuat siswa tidak suka dengan mata pelajaran fisika.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

SMA Negeri 9 Semarang sebagai tempat praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan memiliki Sarana dan Prasarana yang cukup memadai, setiap ruang kelas memiliki LCD, sehingga memudahkan Guru dalam memberikan materi-materi menggunakan media pembelajaran interaktif. Selain ruang kelas proses pembelajaran juga membutuhkan ruangan Laboratorium untuk mendukung proses pembelajaran. SMA Negeri 9 Semarang memiliki ruangan laboratorium Fisika yang cukup memadai dan memiliki alat praktikum yang memadai untuk proses pembelajaran. Namun saat Observasi dilakukan ruangan laboratorium digunakan sebagai ruang kelas, karena beberapa ruangan sedang direnovasi.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru Pamong dari praktikan merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar. Dalam PPL 1 Guru Pamong mempersilahkan praktikan untuk mengamati beliau dalam proses pembelajaran di kelas. Dari pengamatan yang dilakukan oleh praktikan diperoleh banyak pengalaman yaitu cara dari Guru Pamong mengelola kelas, dan beberapa metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh Guru Pamong. Guru Pamong menerapkan disiplin dalam pengelolaan kelas namun tetap interaktif, sehingga siswa-siswi dapat menangkap pelajaran dengan baik. Guru Pamong juga sangat mudah untuk ditemui dan sangat baik, beliau membantu praktikan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran.

Dosen pembimbing. Jika guru pamong memberikan banyak evaluasi mengenai masalah mengajar di sekolah, maka peran dosen pembimbing juga sama pentingnya dengan guru pemong. Guru pamong lebih berpengalaman dalam sekolah praktik dan siswanya. Dosen pembimbing membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar serta materi yang lebih mendalam mengenai Materi Fisika. Dosen pembimbing praktikan adalah Dr Sugianto, M.si. Beliau nantinya akan lebih berperan penting dalam pembimbingan metode pembelajaran dan pembuatan perangkat pembelajaran pada PPL 2.

## **4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 9**

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 9 baik, hal itu dapat disimpulkan dari observasi dan orientasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan didalam kelas, dan juga dari observasi praktikan dalam manajemen pendidikan di SMA tersebut, dari wawancara juga diketahui bahwa, tidak semua masukan siswa-siswi SMA berkualitas baik, sebagian masukan siswa masih kurang dalam segi ketertiban, namun setelah lulus siswa-siswi SMA Negeri 9 semarang menjadi tertib.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum melakukan kegiatan PPL praktikan sudah melakukan pembekalan di kampus sehingga tidak terlalu kaget saat melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi lapangan di sekolah latihan dilakukan setelah memperoleh pembekalan dan microteaching. Dari kegiatan observasi tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam penguasaan kelas, penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.

## 6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I, nilai tambah yang diperoleh praktikan selama ini adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan mendapat guru pamong yakni Dra. Rohyati Santoen, M.Pd yang sudah memiliki pengalaman dalam mengajar, beliau membantu dan menuntun praktikan dalam menyusun rencana pembelajaran, menyampaikan materi di kelas, dan mengelola kelas untuk persiapan pembelajaran dalam PPL II, sehingga praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan untuk persiapan dalam PPL II juga memberikan saran kepada praktikan supaya menggunakan berbagai fasilitas yang tersedia di sekolah dalam pembelajaran PPL II, sehingga hal ini dapat menjadi modal praktikan kelak untuk menjadi pengajar yang professional.
- b. Hubungan yang akrab antar personel sekolah membuat praktikan terkesan sehingga praktikan bisa belajar dari hal tersebut untuk menerapkannya kelak.
- c. Seluruh warga SMA Negeri 9 Semarang yang menyambut praktikan dengan ramah, menjadikan praktikan mendapat keluarga baru di sekolah latihan.

## 7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran dari praktikan untuk pengembangan sekolah latihan dan Unnes:

- a. SMA Negeri 9 Semarang hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin baik dan menggunakan media pembelajaran yang adasecara optimal. SMA Negeri 9 Semarang perlu juga untuk bias melakukan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang proses belajar mengajar.
- b. Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.
- c. Unnes hendaknya terus menjalinkerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun di lapangan.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

**Dra. Rohyati Santoen, M.Pd**  
NIP. 195611291987102001

**Wiwit Teguh W.S.B**  
NIM 4201409088

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Winda Puri Reysita Anggry  
**NIM** : 4301409051  
**Jurusan** : Kimia  
**Prodi** : Pendidikan Kimia  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Praktik pengalaman lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap observasi dan orientasi di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran pembelajaran modeling dan kurikuler di sekolah latihan. Dalam PPL 1 yang meliputi tahap observasi dan orientasi yang telah dilaksanakan di sekolah latihan yaitu SMA Negeri 9 Semarang mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, praktikan memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah latihan serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di SMA Negeri 9 Semarang. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Kimia

#### a. Kekuatan bidang studi Kimia

Kimia merupakan salah satu cabang dari ilmu sains yang mempelajari proses yang terjadi di dalam kehidupan kita sehari-hari. Pendidikan Kimia menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Pembelajaran kimia menuntut peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan dapat bersikap layaknya seorang “*Scientist*” yang mempelajari gejala-gejala alam melalui observasi, eksperimentasi dan analisis yang rasional, dengan menggunakan sikap ilmiah dan menggunakan prosedur eksperimen (proses sains) untuk menjelaskan rahasia alam semesta. Sikap-sikap ilmiah tersebut dapat membuat penemuan-penemuan, dan penemuan tersebut merupakan produk sains. Untuk mengembangkan produk ilmiah diperlukan sikap-sikap ilmiah yang dilakukan melalui proses ilmiah (metode ilmiah).

#### b. Kelemahan bidang studi Kimia

Selama ini kimia dianggap sebagai pelajaran yang sulit, yang menyajikan berbagai konsep jadi untuk dimengerti oleh siswa, perhitungan, dan eksperimen. Kebanyakan siswa dalam belajar kimia cenderung sekedar memahami konsep-konsep yang telah jadi, kurang melakukan deskripsi dan manipulasi obyek atau kejadian nyata, dan kurang memahami rumus. Akibatnya siswa kurang memahami hakekat konsep yang dipelajari, juga kurang memiliki ketrampilan belajar sains (Kimia) yang benar, dan kurang berminat dalam pelajaran kimia. Pada kenyataannya tidak demikian, kimia dapat mendasari munculnya berbagai temuan di berbagai bidang, karena kimia berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA Negeri 9 Semarang**

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 9 Semarang cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti papan tulis, LCD, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Gedung sekolah kondisinya baik dan memadai untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

Sarana pendukung dalam pembelajaran kimia yang sangat penting adalah Laboratorium kimia. Laboratorium kimia di SMA Negeri 9 Semarang terletak di lantai 2 gedung sekolah dengan kondisi fisik yang sangat baik.

## **3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMA Negeri 9 Semarang yaitu ibu Dra. Hj. Dewi Handayani. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Beliau juga memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan Silabus, RPP, Promes, Proga, dll. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas, sabar, beliau juga ramah dan dekat dengan siswa yang mengajarkan kepada praktikan bahwa dunia keguruan dan kegiatan mengajar akan menyenangkan apabila ada kedekatan dengan siswa.

Sedangkan dosen pembimbing adalah tenaga pendidik yang cermat, disiplin dan memiliki dedikasi yang tinggi. Beliau membimbing praktikan untuk melaksanakan rencana kegiatan PPL di SMA Negeri 9 Semarang, mengamati kegiatan praktikan serta menilai proses pembelajaran. Dosen pembimbing kimia adalah Prof. Drs. Achmad Binadja, Apt., MS, Ph.D. Beliau sangat ramah, bertanggung jawab dan mampu menampung keluhan siswa serta memberikan solusi atas permasalahan yang ada.

Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 9 Semarang, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

## **4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 9 Semarang**

Pembelajaran di SMA Negeri 9 Semarang dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang baik. Dalam pembelajaran didukung oleh fasilitas yang dapat membantu siswa memahami materi. Guru juga mengadakan variasi metode mengajar salah satunya yaitu praktikum dan diskusi.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan selalu berusaha untuk maksimal dalam melakukan kegiatan PPL ini. Praktikan telah mengaplikasikan apa yang telah didapatkan saat di bangku kuliah pada sekolah. Akan tetapi, kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Dalam PPL 1 yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 9 Semarang, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP, silabus, Prota, Promes, dll.

Setelah mengikuti PPL 1, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah.

**7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 9 Semarang dan Unnes**

**a. Bagi SMA Negeri 9 Semarang**

Mengenai laboratorium Kimia di SMA Negeri 9 Semarang, laboratorium yang ada sudah cukup bagus, namun perlu adanya pengadaan alat dan bahan praktikum sehingga seimbang dengan jumlah siswa yang ada. Perlu adanya laboran kimia yang dapat membantu kordinator laboratorium dalam mengurus laboratorium.

**b. Bagi Unnes**

Tetap menjalin kerjasama dan kordinasi dengan SMA Negeri 9 Semarang agar selalu dapat terbina hubungan yang baik.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan,

**Dra. Hj. Dewi Handayani**  
**NIP. 196507261995122001**

**Winda Puri Reysita Anggry**  
**NIM. 4301409051**



## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Novita Nurmasari  
**Nim** : 4301409070  
**Fakultas** : MIPA  
**Jurusan** : Kimia  
**Prodi** : Pend. Kimia

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester 7 / mahasiswa yang sudah menempuh minimal 110 sks yang telah dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6. PPL merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang telah diprogram untuk dilakukan setiap tahunnya. Kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap PPL 1 dan tahap PPL 2. Kegiatan ini dilakukan secara simultan pada semester yang sama dan dilaksanakan di sekolah yang sama dalam batas waktu kurang lebih tiga bulan. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini salah satunya adalah observasi dan orientasi tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) untuk mata pelajaran Kimia di sekolah latihan yaitu SMA Negeri 9 Semarang. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan selama kurang lebih 2 minggu, praktikan dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

### 1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran kimia

#### a. Kelebihan mata pelajaran kimia

Kimia adalah salah satu cabang mata pelajaran Sains / Ilmu Pengetahuan Alam. Ilmu kimia merupakan ilmu yang menyangkut proses yang terjadi di dalam kehidupan kita sehari-hari. Misalnya saat kita makan, makanan yang kita makan mengandung karbohidrat, yang mana senyawa karbohidrat tersebut dipelajari dalam kimia. Produk-produk yang kita pakai sehari-hari pun juga dipelajari dalam kimia. Misalnya sabun, kita dapat membuat sabun sendiri apabila kita telah mempelajari kimia. Kita juga dapat memilih produk-produk kecantikan yang aman dipakai atau tidak setelah belajar kimia. Mata pelajaran kimia tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi dapat juga dilakukan di laboratorium. Kegiatan di laboratorium dilaksanakan untuk menguji fenomena kimia yang terjadi. Dari uraian diatas dapat dilihat kimia sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari oleh karena itu penting mempelajari kimia.

#### b. Kelemahan mata pelajaran kimia

Materi pada mata pelajaran kimia kebanyakan berisi tentang konsep-konsep yang abstrak. Sehingga siswa merasa kesulitan dalam mempelajari ilmu kimia. Selain itu, sudah tertanam dalam pikiran siswa bahwa kimia merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA Negeri 9 Semarang

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran salah satunya ditentukan oleh faktor pendukung yakni sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah latihan sudah memadai. Disetiap kelas sudah ada LCD, sehingga guru lebih

mudah dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu juga terdapat laboratorium kimia yang digunakan untuk praktikum. Ketersediaan alat dan bahan terbilang lengkap, walaupun ada beberapa alat dan bahan yang tidak ada dalam laboratorium. Karena ada pengembangan sekolah yaitu pembangunan kelas baru maka laboratorium kimia sementara dipakai untuk ruang kelas, namun kegiatan praktikum masih dapat dilakukan dikelas dengan cara demonstrasi.

### **3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing**

Selama PPL, praktikan dibimbing oleh guru pamong yang mengajar kimia yaitu ibu Dra. Dewi Handayani. Beliau mengampu kelas X dan kelas XII. Beliau sangat yang ramah dan baik. Cara mengajarnya menyenangkan dan bervariasi. Hal ini membuat siswa senang bila diajar beliau. Selama kegiatan observasi, beliau telah membantu praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, silabus, Promes, Procta dll. Beliau juga telah membimbing praktikan bagaimana cara mengajar kimia yang menyenangkan.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 9 Semarang, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

### **4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 9 Semarang**

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMA Negeri 9 sudah sangat baik dan profesional. Sebagian besar guru sudah memanfaatkan media yang ada di kelas. Penggunaan media dan metode belajar yang tepat dapat menjadikan suasana kelas menjadi kondusif sehingga siswa mampu menerima dan memahami materi dengan sangat baik serta secara aktif mengikuti pelajaran yang diberikan guru.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

PPL merupakan sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat selama duduk dibangku kuliah. Sebelum PPL, praktikan sudah melaksanakan kuliah *microteaching* sebagai bekal untuk mengajar nantinya. Dalam *microteaching* praktikan diajari bagaimana cara menguasai materi dan mengelola kelas. Namun, praktikan menyadari kemampuan praktikan masih belum sempurna, masih banyak hal yang perlu diperbaiki diantaranya adalah meningkatkan penguasaan materi dan cara mengelola kelas agar tercipta suasana belajar yang kondusif. Oleh karena itu praktikan butuh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Dalam PPL 1 yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 9 Semarang, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, cara mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran berupa RPP, silabus, Prota, Promes, dll. Praktikan juga memperoleh gambaran mengenai cara bersosialisasi dengan masyarakat sekolah meliputi siswa, guru, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah beserta Staf. Hal ini sangat membantu praktikan mengatasi masalah dalam dunia pendidikan di masa yang akan datang dan nantinya dapat menjadi guru yang profesional.

### **7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 9 Semarang dan Unnes**

#### **a. Saran bagi SMA Negeri 9 Semarang**

- a) Alat-alat dan bahan yang ada di laboratorium kimia mohon dilengkapi
- b) Mohon disediakan tempat parkir yang lebih luas demi kenyamanan bersama
- c) Tetap mempertahankan kedisiplinan

**b. Saran bagi Unnes**

- a) Tetap Menjalin kerjasama yang baik dengan SMA N 9 Semarang
- b) Sebelum ditempatkan di sekolah praktik, paraktikan sebaiknya dibekali secara matang
- c) Masalah administrasi dipersiapkan dengan baik, agar tidak timbul kesalahpahaman dengan sekolah praktik.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui:  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan,

**Dra. Hj. Dewi Handayani**  
**NIP. 196507261995122001**

**Novita Nurmasari**  
**NIM 4301409070**

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Adam Satya Praba Nugroho  
**NIM** : 4401409005  
**Prodi** : Pendidikan Biologi  
**Jurusan** : Biologi  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, inayah, serta bimbinganNya, sehingga kegiatan PPL 1 yang telah terlaksana dari tanggal 30 Juli 2012 dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Praktik pengalaman lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa program kependidikan Unnes sebagai sarana latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Dalam PPL 1 yang meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling yang telah dilaksanakan di sekolah latihan.

Kegiatan PPL 1 telah dilaksanakan oleh praktikan selama 2 (dua) minggu, yaitu pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 9 Semarang. Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada PPL 1, praktikan memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah latihan serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di SMA Negeri 9 Semarang. Gambaran tentang kondisi sekolah dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Biologi

#### a. Kekuatan Pembelajaran Biologi

Biologi merupakan salah satu cabang dari ilmu sains yang mempelajari tentang gejala-gejala kehidupan. Ilmu biologi mengkaji tentang makhluk hidup dan lingkungan, sehingga berkaitan erat pula terhadap kehidupan manusia. Dalam pelaksanaan pendidikan Biologi, pembelajaran lebih ditekankan pada pemberian pengalaman secara langsung (*learning by doing*). Sehingga peserta didik dituntut untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan dapat bersikap layaknya seorang “*Scientist*” yang menggunakan sikap ilmiah dan menggunakan prosedur eksperimen dalam menjelaskan gejala-gejala kehidupan dalam ilmu Biologi.

#### b. Kelemahan Pembelajaran Biologi

Berbeda dengan bidang ilmu lain dalam kelompok ilmu pengetahuan alam yang dianggap lebih banyak berbasis analisis dan hitungan, selama ini Biologi masih dianggap sebagai pelajaran hafalan yang hanya menyajikan konsep-konsep yang telah jadi dan teori yang harus dihafal oleh siswa dan selama ini dalam pembelajaran biologi masih kurang dilakukan manipulasi objek dalam penerapannya pada kejadian nyata, sehingga kebanyakan siswa hanya dapat menghafal teori tetapi kurang memahami konsep dasar dan penerapannya dalam kejadian nyata di lapangan.

## 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan fasilitas pembelajaran baik sarana maupun prasarana sangat diperlukan untuk mendukung keterlaksanaannya kegiatan pembelajaran biologi yang efektif. Di SMA Negeri 9 Semarang, sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Biologi sudah cukup memadai. Sudah adanya LCD di setiap ruang kelas dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran biologi dengan macam-macam media yang lebih inovatif. Adanya laboratorium Biologi dengan isi yang sudah cukup lengkap meliputi : charta, torso, mikroskop, VCD pembelajaran, TV, VCD dan lain-lain, serta taman sekolah (*green house*) juga dapat mendukung kegiatan pembelajaran biologi yang berbasis memberikan pengalaman secara langsung (*Learning by doing*).

## 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh seorang guru pamong. Bentuk bimbingan guru pamong berupa masukan-masukan dan saran-saran yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan observasi di kelas terlihat bahwa guru pamong memiliki kualitas dan profesionalitas yang baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat saat guru melakukan bimbingan kepada siswa, guru mampu mentransfer ilmunya secara runtut dan sistematis sehingga siswa dapat memahami konsep yang sedang dipelajari.

Bimbingan yang didapat oleh praktikan juga tidak hanya dari guru pamong, tetapi juga oleh Dosen Pembimbing yang banyak memberikan arahan mengenai hal-hal yang harus dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini.

## 4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 9 Semarang

Pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 9 Semarang sudah dapat dikatakan baik, dengan adanya fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah, guru menjadi lebih leluasa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berbagai metode. Dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, berdasarkan hasil observasi kelas penyampaian materi selain dengan metode ceramah juga dilakukan kegiatan diskusi yang menuntut semua siswa dapat aktif dalam proses belajar mengajar.

## 5. Kemampuan Diri Praktikan

Karena belum banyak pengalaman secara langsung yang diperoleh praktikan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, kemampuan diri praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bisa dikatakan masih terbatas dan masih perlu banyak bimbingan, arahan dan pengalaman langsung untuk menambah wawasan praktikan terutama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

## 6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, banyak manfaat dan nilai tambah yang didapatkan oleh praktikan. Nilai tambah tersebut berupa gambaran langsung mengenai semua kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah, tidak hanya tentang kegiatan pembelajaran saja, tetapi juga semua kegiatan managerial dan pengelolaan administrasi yang dilaksanakan oleh masing-masing elemen warga sekolah baik itu berupa kegiatan-kegiatan teknis maupun non teknis dalam menunjang fungsi umum sekolah sebagai pusat pendidikan.

## 7. Saran Pengembangan Bagi SMA Negeri 9 Semarang dan Unnes

### a. Saran Bagi SMA Negeri 9 Semarang

Pemanfaatan fasilitas pembelajaran seperti lab beserta peralatannya serta fasilitas-fasilitas lainnya harus lebih optimal untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran di sekolah, khususnya pembelajaran biologi. Karena dalam pembelajaran Biologi, lebih ditekankan pada pemberian pengalaman secara langsung sehingga pemanfaatan

fasilitas-fasilitas serta lingkungan sekolah yang optimal dapat lebih mengefektifkan kegiatan pembelajaran.

b. Saran Bagi Unnes

Universitas Negeri Semarang sebagai suatu lembaga pendidikan yang mencetak tenaga-tenaga pendidik profesional hendaknya tetap terus menjalin hubungan dengan instansi-instansi pendidikan sebagai langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan khususnya mutu lulusannya.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan,

**Sri Pudjiastuti, S.Pd**  
**NIP. 195607121981032007**

**Adam Satya Praba Nugroho**  
**NIM 4401409005**

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Evin Rusdiana Sari**  
**NIM : 401409045**  
**Jurusan : Biologi**  
**Prodi : Pendidikan Biologi**  
**Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa program kependidikan di Unnes. Hal ini tidak terlepas dari misi utama Unnes sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa semester VII prodi kependidikan.

Seperti yang tertera pada pasal 4 Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki 4 kompetensi seorang pendidik yaitu, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Program PPL ini dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2.

Dalam PPL 1, mahasiswa wajib melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan, sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah latihan.

Program PPL ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Semarang dari tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan PPL 1 dilaksanakan dari tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Berdasarkan hasil observasi yang praktikan laksanakan selama PPL 1 di SMA Negeri 9 Semarang, praktikan berpendapat bahwa SMA Negeri 9 Semarang merupakan sekolah yang berkualitas baik. Dikatakan baik dari segi kualitas pembelajaran maupun sarana dan prasarannya.

Selain bidang akademik, siswa juga diberi sarana pengembangan diri melalui ekstra kurikuler. Hal ini dapat menambah keterampilan siswa SMA Negeri 9 Semarang. Selama observasi, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru sudah melibatkan siswa untuk aktif bertanya dan berdiskusi tentang pelajaran.

Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik di SMA Negeri 9 Semarang serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu Biologi, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Biologi**

#### **a. Kekuatan Mata Pelajaran Biologi**

Biologi merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai. Biologi juga merupakan wadah untuk membangun warga negara yang memperhatikan lingkungan serta bertanggungjawab kepada masyarakat, bangsa, dan negara disamping beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan Biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya. Pendidikan Biologi menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Karena itu, siswa perlu

dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses supaya mereka mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar.

#### **b. Kelemahan Mata Pelajaran Biologi**

Mata pelajaran Biologi memiliki muatan yang esensial bagi pendidikan di sekolah, khususnya di SMA dengan program studi jurusan IPA. Materi Biologi merupakan proses dan konsep yang memerlukan penemuan langsung oleh siswa dan melibatkan keterampilan proses sains dalam mempelajarinya. Seperti telah diketahui materi pelajaran Biologi sangat banyak sehingga banyak konsep dan proses dibelajarkan pada siswa tidak melalui penemuan secara langsung untuk mempersingkat waktu belajar dan agar semua materi dapat diajarkan. Oleh karena itu pelajaran Biologi tampak hanya sebagai kumpulan materi yang memerlukan hafalan yang akhirnya membuat siswa menjadi bosan.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 9 Semarang cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti papan tulis, LCD, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Gedung sekolah kondisinya baik dan memadai untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

Sarana pendukung dalam pembelajaran Biologi yang sangat penting adalah Laboratorium Biologi. Laboratorium merupakan tempat dimana dilaksanakannya percobaan untuk membuktikan suatu konsep atau proses. Laboratorium Biologi di SMA Negeri 9 Semarang terletak di lantai 2 gedung sekolah dengan kondisi fisik yang sangat baik. Sarana dan prasarana yang ada di Laboratorium Biologi cukup lengkap. Baik itu barang, alat maupun bahan.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong merupakan guru senior yang telah berpengalaman dalam mengajar. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL I ini. Evaluasi dan saran dari guru pamong sangat membantu praktikan untuk bisa menjadi lebih baik. Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh Ibu Sri Pudjiastuti selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas guru. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas, juga sabar, dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik diri beliau sendiri juga kepada murid-muridnya.

Selain guru pamong, ada pula Dosen pembimbing. Jika guru pamong memberikan banyak evaluasi mengenai masalah mengajar di sekolah, maka peran dosen pembimbing juga sama pentingnya dengan guru pamong. Guru pamong lebih berpengalaman dalam sekolah praktik dan siswanya. Dosen pembimbing membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar serta materi yang lebih mendalam mengenai Biologi. Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Amin Retnoningsih. Beliau lebih banyak berperan membimbing praktikan dalam kegiatan PPL2.

### **4. Kualitas Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 9 Semarang**

Kualitas pembelajaran Biologi di SMA Negeri 9 Semarang dapat dikatakan cukup baik. Banyak siswa yang tertarik dengan mata pelajaran ini, akan tetapi banyak pula siswa yang masih terlihat kurang motivasinya untuk mempelajari Biologi. Hal ini dikarenakan siswa masih banyak yang belum menyadari akan pentingnya ilmu ini. Tetapi guru dapat menggunakan berbagai macam metode, strategi serta media



pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak akan merasa bosan dan menjadi menyukai pelajaran Biologi.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan selalu berusaha untuk maksimal dalam melakukan kegiatan PPL ini. Praktikan telah mengaplikasikan apa yang telah didapatkan saat di bangku kuliah pada sekolah. Akan tetapi, Praktikan juga menyadari bahwa kemampuan diri praktikan masih sangat kurang. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk ke depan.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas, cara mengelolanya serta cara menyampaikan mata pelajaran Biologi di SMA.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMA Negeri 9 Semarang yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum (baik IPA, Bahasa, dan Penjaskes) yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada.

Sedangkan bagi Unnes, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional, maka Unnes harus benar-benar menyeleksi calon mahasiswa khususnya mahasiswa yang mengambil progam kependidikan.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMA Negeri 9 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMA Negeri 9 Semarang, jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Biologi,

Praktikan,

**Sri Pudjiastuti, S.Pd.**  
**NIP 195607121981032007**

**Evin Rudiana Sari**  
**NIM 4401409045**

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Muhamad Rifqi Mahfudhi  
**NIM** : 6301409005  
**Jurusan** : PKLO  
**Prodi** : PKLO  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, berkah, hidayah, inayah serta kebesaran-Nya akhirnya PPL 1 yang dilaksanakan oleh penulis telah selesai dengan membawa berbagai pengalaman baru yang tak terlupakan dan memberikan wawasan baru bagi penulis. Dari pelaksanaan PPL 1 yang penulis laksanakan, banyak pengalaman yang diperoleh penulis selama PPL 1 yang terlaksana pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012. Pengalaman ini sangat berharga bagi penulis untuk menambah wawasan tentang dunia kerja khususnya dalam bidang kependidikan dan merupakan langkah awal penulis untuk menjadi seorang guru teladan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Semarang. PPL yang diprogramkan terdiri dari 2, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Didalam PPL 1, tugas praktikan dititik beratkan pada kegiatan observasi antara lain : keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan peserta didik, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengolahan dan administrasi, semua ini akan dicatat untuk dijadikan laporan PPL 1 kemudian PPL II. Dan PPL II yang akan dilaksanakan tanggal 27 Agustus - 20 Oktober 2012

Dari hasil pengamatan dilapangan (PPL 1) yang diperoleh sangat membantu penulis dalam memudahkan melaksanakan PPL II, dimana penulis menjadi tahu dan lebih mengenal kepala sekolah, guru bidang studi, staf tata usaha, fungsi masing-masing gedung, sarana-prasarana yang ada, dan mengenal siswa-siswa dari SMA Negeri 9 Semarang. Hal tersebut tentu saja sangat melancarkan tugas penulis dalam melaksanakan PPL II. Dari data-data yang praktikan dapatkan dari observasi pada PPL 1, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes**

Ada beberapa kekuatan dan kelemahan dari mata pelajaran penjasorkes ini. Kekuatan dari mata pelajaran penjasorkes ini adalah pelajaran penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang menyenangkan, sehingga sebagian besar peserta didik senang mengikutinya karena siswa dapat menghilangkan rasa penat dengan cara berekspresi dilapangan, berteriak, belajar sambil bermain setelah kurang lebih satu minggu belajar ilmu akademik. Pelajaran ini lebih mudah dimengerti sebagian besar peserta didik karena antara teori dan praktik terjadi dalam waktu yang sama, artinya setelah diberikan teori siswa langsung mencoba untuk mengaplikasikannya. Selain itu, pelajaran ini dapat membuat siswa senang dan dapat menghilangkan stres sehingga pada proses pembelajaran siswa cenderung mengikuti dengan baik dan aktif.

Kelemahannya adalah ada pada waktu. Waktu yang tersedia sangat kurang untuk mencapai tujuan dari penjasorkes itu sendiri. Selain itu minimnya fasilitas dan sarana prasarana olahraga yang menjadi penunjang dari keberhasilan Penjasorkes sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

## 2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong, Ibu Christiana Dj, S.Pd. adalah sosok yang perlu penulis contoh dimana beliau sosok sayang terhadap siswanya, santai, menyenangkan, tetapi tetap memiliki sikap tegas dan disiplin, dan tentunya tetap mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar baik dalam teknis lapangan maupun administrasi. Beliau juga aktif dalam kegiatan kesiswaan dengan menjadi pembina Mapala SMA Negeri 9 Semarang. Selama mendidik atau mengabdikan di SMA Negeri 9 Semarang sudah dapat dikatakan sebagai pengajar profesional, karena selalu mempersiapkan diri dengan baik dalam rencana pembelajarannya maupun dalam KBM sehingga penulis perlu mencontoh dan masih perlu banyak belajar lagi dari beliau. Guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi, pengelolaan kelas, termasuk dalam memberikan contoh dan selingan-selingan yang dapat menghibur siswa, sampai menutup kelas. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing Drs. Kriswantoro, M.Pd. juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan, sarana dan dukungan yang sangat berarti kepada penulis agar selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan menjalankan tugasnya dengan baik. Dosen pembimbing selalu memberikan dukungan bagi penulis agar senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh terutama dalam bidang studi yang penulis tekuni, agar kelak menjadi guru yang profesional dan berkualitas.

Tidak lupa juga dosen pembimbing selalu mengutamakan sikap sebagai seorang guru, nilai kesopanan dan kerapian diri.

## 3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dan Kualitas Pembelajaran

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 9 Semarang sudah cukup memadai untuk menunjang jalannya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Akan tetapi perlu adanya penambahan alat seperti bola dan sedikit perbaikan dari fasilitas olahraga. Sarana dan prasarana yang tersedia antara lain : jumlah lapangan yang digunakan untuk media pembelajaran sudah cukup bagus dan letaknya ada yang didalam sekolah dan ada yang diluar sekolah tidak jauh dari sekolah, alat-alat untuk sarana pembelajaranpun sudah cukup terpenuhi.

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan di SMA Negeri 9 Semarang yaitu sudah benar-benar bagus, karena menggunakan metode belajar yang kreatif dalam penyampaian materinya serta mengarah kepada kompetensi dasar siswa, dimana di dalam kegiatan belajar mengajar guru bertindak hanya sebagai fasilitator saja, artinya guru tidak berperan aktif, tetapi siswa yang ikut aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran, akan tetapi guru tetap baik ketika harus memberikan sebuah contoh sehingga terjadi timbal balik dan pelajaran dapat diterima dengan mudah oleh siswa. Selain itu untuk kualitas pembelajaran Penjasorkes, baik ketika pada saat pembelajaran dikelas atau pengaturan jadwal sudah efektif, dimana dapat belajar dengan lancar dan siswa pun dapat menerima dan melaksanakan materi yang diberikan.

## 4. Kemampuan diri Praktikan

Sebelum terjun sebagai mahasiswa PPL di suatu sekolah, penulis telah menempuh waktu belajar selama 6 semester. Mata kuliah yang diterima adalah mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu penulis juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapatkan bekal yang terbilang cukup banyak, penulis merasa masih harus banyak belajar dan lebih aktif dalam mencari pengalaman dan menggali ilmu yang ada di sekolah praktikan, dan yang terpenting adalah tahu bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan untuk membantu

siswa dalam belajar hidup sehat dengan berolahraga secara benar dan teratur sesuai dengan teori olahraga yang benar, terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu atau 4 ranah (afektif, psikomotor, kognitif dan fisik) masuk dalam pelajaran olahraga, dari PPL ini penulis semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran Penjasorkes, dan menjadikan siswa gemar berolahraga. Serta dengan adanya PPL ini, penulis mendapat ilmu dan pengalaman yang banyak, sehingga penulis memiliki bekal yang cukup untuk menjadi guru yang profesional.

#### **5. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 selesai, penulis memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Penulis sangat terbantu dan termotivasi dengan pengalaman-pengalaman yang didapat, baik saat membawakan materi maupun saat mendampingi guru pamong. Penulis juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah, Penulis memperoleh bekal yang lengkap tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas. Selain itu, guru dan penulis ingin mengajak pihak sekolah praktikan untuk bersama-sama meningkatkan mutu pendidikan bagi peserta didik yang berpengetahuan, berpendidikan, berbudi pekerti luhur dan pandai, serta dapat menerapkan nilai-nilai yang terkandung didalam penjasorkes dalam kbantu dan kehidupan sehari-hari.

#### **6. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan Unnes**

##### **a. Bagi pihak sekolah SMA Negeri 9 Semarang**

Lebih ditingkatkan dalam hal proses pembelajaran dan metode-metode yang digunakan lebih bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh. Selain itu, lebih mengoptimalkan dalam menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada disekolah agar terjadi variasi didalam sebuah pembelajaran.

##### **b. Bagi pihak Unnes**

Bagi pihak Unnes alangkah baiknya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Selain itu, keterbukaan informasi sangat diperlukan sehingga tidak terjadi miss komunikasi antar berbagai elemen.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL 1 di SMA Negeri 9 Semarang.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikkan

**Christiana Dj, S.Pd**  
**NIP. 197308122007012014**

**Muhamad Rifqi Mahfudhi**  
**NIM. 6301409005**

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Dimas Nur Hidayat  
**NIM** : 6301409170  
**Jurusan** : PKLO  
**Prodi** : PKLO  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, berkah, hidayah, inayah serta kebesaran-Nya akhirnya PPL 1 yang dilaksanakan oleh penulis telah selesai dengan membawa berbagai pengalaman baru yang tak terlupakan dan memberikan wawasan baru bagi penulis. Dari pelaksanaan PPL 1 yang penulis laksanakan, banyak sekali pengalaman yang diperoleh oleh penulis selama PPL 1 yang terlaksana pada tanggal 30 juli-11 Agustus 2012. Pengalaman ini sangat berharga bagi penulis untuk menambah wawasan tentang dunia kerja khususnya dalam bidang kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Semarang.

PPL yang diprogramkan terdiri dari 2, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 30 juli-11 agustus 2012, di dalam PPL 1 ini tugas praktikan dititik beratkan pada kegiatan observasi antara lain : keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan peserta didik, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengolahan dan administrasi, semua ini akan dicatat untuk dijadikan laporan PPL 1 kemudian PPL II. Dan PPL II yang akan dilaksanakan tanggal 27 Agustus-20 Oktober 2012

Dari hasil pengamatan dilapangan (PPL 1) yang diperoleh sangat membantu penulis dalam memudahkan melaksanakan PPL II, dimana penulis menjadi tahu kepala sekolah, guru bidang studi, staf tata usaha, fungsi masing-masing gedung, sarana-prasarana yang ada, hal tersebut tentu saja sangat melancarkan tugas penulis dalam melaksanakan PPL II.

Dari data-data yang praktikan dapatkan dari observasi pada PPL 1, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes**

Ada beberapa kekuatan dan kelemahan dari mata pelajaran penjasorkes ini. Kekuatan dari mata pelajaran penjasorkes ini adalah pelajaran penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang sebagian besar peserta didik senang mengikutinya karena lebih mudah bila dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain, selain mata pelajaran ini dilakukan di luar kelas, pelajaran ini dapat membuat siswa senang dan dapat menghilangkan stres sehingga pada proses pembelajaran siswa cenderung mengikuti dengan baik dan aktif. Selanjutnya kelemahannya adalah waktu yang tersedia sangat kurang untuk mencapai tujuan dari penjasorkes itu sendiri serta kurangnya fasilitas penunjang yang lengkap sehingga sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 9 Semarang sudah cukup bagus dan memadai untuk menunjang jalannya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana yang tersedia antara lain : jumlah lapangan yang digunakan untuk media pembelajaran sudah cukup bagus dan letaknya ada yang didalam sekolah dan ada

yang diluar sekolah tidak jauh dari sekolah, alat-alat untuk sarana pembelajaranpun sudah cukup terpenuhi.

### 3. **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong, Ibu Christiana Dwijantini, S.Pd. adalah sosok yang perlu penulis contoh dimana beliau sosok yang tegas tetap mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar baik dalam teknis lapangan dan administrasi. Beliau juga aktif dalam kegiatan kesiswaan dengan menjabat sebagai pengurus beberapa kegiatan ekstrakurikuler. Selama mendidik atau mengabdikan di SMA Negeri 9 Semarang ini sudah dapat dikatakan pengajar profesional, karena selalu mempersiapkan diri dengan baik dalam rencana pembelajarannya maupun dalam KBM. Sehingga penulis perlu mencontoh dan masih perlu banyak belajar lagi dari beliau. Guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi, pengelolaan kelas, sampai menutup kelas. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing Drs.Kriswantoro, M.Pd juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan, sarana dan dukungan yang sangat berarti kepada penulis agar selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan menjalankan tugasnya dengan baik. Dosen pembimbing selalu memberikan dukungan bagi penulis agar senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh terutama dalam bidang studi yang penulis tekuni, agar kelak menjadi guru yang profesional dan berkualitas.

### 4. **Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 9 Semarang**

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan di SMA Negeri 9 Semarang yaitu sudah benar-benar bagus, karena menggunakan metode belajar yang kreatif dalam penyampaian materinya serta mengarah kepada kompetensi dasar siswa, dimana di dalam kegiatan belajar mengajar guru bertindak hanya sebagai fasilitator saja, artinya guru tidak berperan aktif, tetapi siswa yang ikut aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga terjadi timbal balik dan pelajaran dapat diterima dengan mudah oleh siswa. Selain itu untuk kualitas pembelajaran Penjasorkes, baik ketika pada saat pembelajaran dikelas atau pengaturan jadwal sudah efektif, dimana dapat belajar dengan lancar dan siswa pun dapat menerima dan melaksanakan materi yang diberikan.

### 5. **Kemampuan diri Praktikan**

Penulis di bangku kuliah telah menerima mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu penulis juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, penulis merasa masih harus banyak belajar dan yang terpenting adalah tahu bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan untuk membantu siswa dalam belajar hidup sehat dengan berolahraga secara benar dan teratur sesuai dengan teori olahraga yang benar, terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu atau 4 ranah (afektif, psikomotor, kognitif dan fisik) masuk dalam pelajaran olahraga, dari PPL ini penulis semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran Penjasorkes, dan menjadikan siswa gemar berolahraga. Serta dengan adanya PPL ini, penulis mendapat ilmu dan pengalaman yang banyak, sehingga penulis memiliki bekal yang cukup untuk menjadi guru yang profesional.

### 6. **Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 selesai, penulis memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Penulis juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah, Penulis memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas. Selain

itu, guru penulis ingin mengajak pihak sekolah latihan untuk bersama-sama meningkatkan mutu pendidikan bagi peserta didik yang berpengetahuan, berpendidikan, berbudipekerti luhur dan pandai.

#### **7. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan Unnes**

##### a. Bagi pihak sekolah (SMA Negeri 9 Semarang)

Lebih ditingkatkan dalam hal proses pembelajaran dan metode-metode yang digunakan lebih bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh. Selain itu dengan adanya 3S yaitu senyum sapa salam yang sudah diterapkan di SMA Negeri 9 Semarang sangat mendidik siswa dalam hal moral social.

##### b. Bagi pihak Unnes

Bagi pihak Unnes alangkah baiknya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Selain itu, keterbukaan informasi sangat diperlukan sehingga tidak terjadi miss komunikasi antar berbagai elemen.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL 1 di SMA Negeri 9 Semarang.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

**Christiana Dwijantini, S.Pd**  
**NIP. 197308122007012014**

**Dimas Nur Hidayat**  
**NIM. 6301409170**

## KEADAAN GURU SMA NEGERI 9 SEMARANG

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KEADAAN : 31-12-2011

NO. M. Pd 198012 1 001 C. 275023 19 April 1955	PANGKAT/GOL TMT	JABATAN TMT	MASA KERJA SLRHNY GOL	PENDIDIKAN TAHUN/JASAH	NO. NUPTK No. Sertifikasi	KP. BERIKUTNYA BERDASARKAN ANGKA KREDIT	KENAIKAN GAJI BERKALA BERI KUTNYA	KEY BT/PENSIUN DSB
831 197703 2 002 116450 31-8-1952	Pembina-IV/a 04/01/1998	Guru SMTA 12/01/1980 Ka Sekolah 14/11/2005 1-7-8 Z	37-01 29-01 15-04	D3-A3 Pend BP. 1982 Pasca Sarjana Men. Pendidk 2009	9751733636200002 0703632300086		01/12/2012	Sertifikasi
301 198003 2 003 589450 1-3-1960	Pembina-IV/a 10/01/1997	Guru SMTA 03/01/1977 1-4-78	39-10 31-10 18-7	Sarjana/Akta IV B. TN/PMP '82	9163730631300003 07036321000845		Max	Pensiun 1-9-2012
205 198203 1 005 C. 0697095 2-1954	Pembina-IV/a 04/01/1998	Guru SMTA 03/01/1986 1-1-88	25-10 25-10 14-1	Sarjana/Akta IV PMP-Hukum 1984	1633738639300042 0803631'5410761		01/03/2014	Sertifikasi
014 198303 1 011 0658835 14-10-1957	Pembina-IV/a 04/01/1999	Guru SMTA 03/01/1982 1-4-86	28-10 29-10 17-1	Sarjana/Akta IV Olah Raga 1981	0537732634200023 08036322010744		01/03/2014	Sertifikasi
308 198403 2 005 3906554 9-8-1955	Pembina-IV/a 04/01/1999	Guru SMTA 03/01/1983 1-1-85	34-10 26-10 14-1	D3/A3 Matema tika - 1982 Sarjana/Akta IV Matematika 1984 Pasca Sarjana Matematika 2007	5346735637200023 0803631010746		03/01/2013	Sertifikasi
			27-10 27-10 15-1	Sarjana/Akta IV Kimia 1983	3141734634300003 08036318710751		01/03/2014	Sertifikasi



NO. DAFTAR KELOMPOK DI DAIRY TAHUNAN LAHIR	FAKORATOLOI TMT	JABATAN TMT	MASA KERJA SLRHNYA GOL	PENDIDIKAN TAHUN/JASA PMP/KN	NO. IDENTIFIKASI BERDASARKAN ANGKA KREDIT	PEROLEHAN GAGAS BERKALA BERTI KUNTRYA	NET BT/PENBILH DIB
1002 198603 1 009 0906777 1-2-10-1960	Pembina-IV/a 04/01/1999	Guru SMTA 03/01/1985 1-3-87	28-10 26-10 14-1	Sarjana/Akta IV PMP/KN 1984	1334736640200023 08036315410752	01/03/2014	Sertifikasi
Budiharto S 830 198603 1 011 197438 8-1958	Pembina-IV/a 04/01/1999	Guru SMTA 03/01/1986 1-2-88	25-10 25-10 13-1	Sarjana/Akta IV Matematika 1984	4162736638200013 08036318010757	01/03/2014	Sertifikasi
Her Z.M.Kom 0115 198603 1 008 197462 BU. 15-1-1958	Pembina-IV/a 04/01/1999	Guru SMTA 03/01/1986 1-2-88	25-10 25-10 13-1	Sarjana/Akta IV Elektro 1984	2447736639200012 08036318010758	01/03/2014	Sertifikasi
Jayati 1807 198603 2 008 197456 8-1959	Pembina-IV/a 04/01/1999	Guru SMTA 03/01/1986 1-3-88	25-10 25-10 13-1	Sarjana/Akta IV Matematika 1984	1139737639300053 08036318010758	01/03/2014	Sertifikasi
Alwi 231 198203 1 127 0311054 1-12-1954	Pembina-IV/a 10/01/1999	Guru SMTA 03/01/1982 1-3-88	35-10 27-10 15-7	Sarmud - Tarbiyah 1976 Sarjana IAIN Tarbiyah 04/06/1905	6563732633200223	01/03/2014	Sertifikasi
Has S.M.Pd 223 198303 1 006 9678169 12-1960	Pembina-IV/a 1/10/1999	Guru SMTA 03/01/1983 1-3-88	34-10 26-10 14-7	D3/A3 Fisika 1982 Sarjana Fisika 1984 Pasca Sarjana Pend Fisika 2006	2555738638200002 08036318410748	03/01/2013	Sertifikasi
Wati 801 198403 2 004 087568 8-1952	Pembina-IV/a 10/01/1999	Guru SMTA 03/01/1984 1-9-87	27-10 27-10 15-7	Sarjana/Akta IV PKK 1983	3133730631300023 080363156510749	Max	Pens. 1-9-2012

NAMA/NIKARPEG TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	PANGKAT/GOL TMT	JABATAN TMT	MASA KERJA SLRHNYA GOL	PENDIDIKAN TAHUN/JASAH	DENGAN REGU LER (4 TAHUN)	BERDASARKAN ANGKA KREDIT	BERKALA BERH KUNTHYA	BY PERA JUR
Dra. Sitawati, M.Pd NIP 19540324 198103 1 009 Karpeg: C 0513155 Sragen, 24-3-1954	Pembina-IV/a 04/01/2000	Guru SMTA 03/01/1981  1 - 5 - 85	38-10 28-10 17-1	D3/A3 Geografi/80 Sarjana/Akta IV Pend. Umum 1986 Pasca Sarjana Man. Penddk. 2007	1656732634200012 07036321000424		03/01/2013	Sertifikasi
Dra. Bambang S. NIP 19610921 198703 1 007 Karpeg: E 322312 Semarang, 21-9-1961	Pembina-IV/a 04/01/2000	Guru SMTA 03/01/1987  1 - 11 - 88	24-10 24-10 13-1	Sarjana/Akta IV Geografi 1986	5253739641200013 08036320411150		03/01/2013	Sertifikasi
Dra. Sri Rujliti NIP 19590427 198703 2 006 Karpeg: E 322281 Blora, 27-4-1959	Pembina-IV/a 04/01/2001	Guru SMTA 03/01/1987  1 - 11 - 88	24-10 24-10 14-1	Sarjana/Akta IV Sejarah 1984	6759737639300032 08036320411150		03/01/2013	Sertifikasi
Dra. Sri Rahayu NIP 19540608 198803 2 001 Karpeg: E 493552 Klaten, 8-6-1954	Pembina-IV/a 04/01/2001	Guru SMTA 03/01/1988  1 - 1 - 90	23-10 23-10 13-1	Sarjana/Akta IV PMP 1985	4940732633300012 09036321000828		01/03/2014	Sertifikasi
Dra. Sri Susilowati NIP 19630818 198902 2 001 Karpeg: E 722407 Pekalongan, 18-8-1963	Pembina-IV/a 04/01/2001	Guru SMTA 02/01/1989  1 - 1 - 91	22-11 22-11 12-8	Sarjana/Akta IV BP/BK 1986	8150741641300003 09036381011048		02/01/2013	Sertifikasi
Dra. Agus Tribagiono NIP 19600817 198903 1 012 Karpeg: E 702290 Blora, 17-8-1960	Pembina-IV/a 04/01/2002	Guru SMTA 03/01/1989  1 - 2 - 91	22-10 22-10 12-1	Sarjana/Akta IV Kimia 1984	2149738639200040 0703638701167		03/01/2013	Sertifikasi
Dra. Erna Sulistianingsih NIP 19601030 198611 2 001 Karpeg: E 233584 Tasikmalaya, 30-10-60	Pembina - IV/a IV/a 04/01/2002	Guru SMTA 11/01/1986  1 - 7 - 88	31-02 23-02 13-11	Sarjana/Akta IV Matematika 1988	3362738639300023 08036318010755		01/11/2012	Sertifikasi

NO. DAFTAR	PELAKSANA	PEKERJAAN	JABATAN	MASA PERJANJIN	PENDEKIHAN	DESIKSI	BERKALA	BERKALA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1001	Widhiati Retnasingih, M.Pd IP 19651121 199112 2 001 arpeg: F 317977 elatang, 21-11-1965	Pembina - IV/a 04/01/2004	Guru SMTA 12/01/1991 1-4-95	22-01 22-01 12-10	Sarjana/Akta IV Fisika 1989 Pasca Sarjana Fisika 2009	2050735636200013 07036303700028	01/02/2013	Sertifikasi
1002	Widhiati Retnasingih, M.Pd IP 19651121 199112 2 001 arpeg: F 317977 elatang, 21-11-1965	Pembina - IV/a 04/01/2004	Guru SMTA 12/01/1991 1-4-95	22-01 22-01 12-10	Sarjana/Akta IV Fisika 1989 Pasca Sarjana Fisika 2009	2453743644300033 07036318401148	01/12/2011	Sertifikasi
1003	Widhiati Retnasingih, M.Pd IP 19651121 199112 2 001 arpeg: E 198388 elatang, 2-12-1962	Pembina - IV/a 1-4-2005	Guru SMTA 01/01/1986 1-1-88	32-00 24-00 17-03	D3/A3 Fisika 1985 Sarjana/Akta IV Fisika 1998 Pasca Sarjana Fisika 2009	6534740842300043 08036318410760	01/01/2014	Sertifikasi
1004	Tri Yudiantingsih, SPd IP 19810703 198903 2 003 arpeg: J 089755 elatang, 5-8-1962	Pembina - IV/a 04/01/2006	Guru SMTA 03/01/1986 1-3-88	31-10 23-10 18-01	D3/A3 Bhs. Ingg 1985 Sarjana/Akta IV Bhs. Ingg 1998	7137740841300053 08036315710754	01/03/2014	Sertifikasi
1005	Tri Yudiantingsih, SPd IP 19810703 198903 2 003 arpeg: E 493315 elatang, 3-7-1961	Pembina - IV/a 04/01/2006	Guru SMTA 03/01/1988 1-10-88	28-10 21-10 18-01	D3/A3 Akuntan 1986 Sarjana/Akta IV Akuntansi 1997	2035739842300013 09036321011101	01/03/2014	Sertifikasi
1006	Tri Yudiantingsih, SPd IP 19810703 198903 2 003 arpeg: G 281596 elatang, 21-11-1962	Pembina - IV/a 04/01/2006	Guru SMTA 12/01/1994 1-11-97	17-01 17-01 13-04	Sarjana/S1 Kimia 1986 Pasca Sarjana Men. Pendidk. 2001	8453740841300033 08036318710525	01/12/2012	Sertifikasi
1007	Tri Yudiantingsih, SPd IP 19810703 198903 2 003 arpeg: E 190231 elatang, 28-2-1963	Pembina - IV/a 04/01/2006	Guru SMTA 01/01/1986 1-1-88	32-00 24-00 20-03	A3/D3 S. Musik 1985 Sarjana Seni Musik	7560741643200022 08036321710759	01/01/2014	Sertifikasi

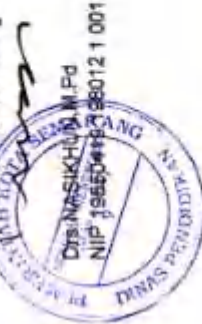
NO. URUT TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	PANGKAT/GOL TMT	JABATAN TMT	MASA KERJA SLRHNYA GOL	PENDIDIKAN TAHUN/JASAH	NP. BERKURUTYA DENGAN REGU LER (4 TAHUN)	NP. BERKURUTYA BERDASARKAN ANGKA KREDIT	BERKALA BEKERJA BERKALA BEKERJA KUNTUNYA	BT/PEN DSB
Dra. Dewi Hendayani NIP 19650726 196512 2 001 Karpeg: G.281418 Semarang, 26-7-1965	Pembina - IV/a 04/01/2008	Guru SMTA 12/01/1995 1-8-97	18-01 18-01 12-04	Sarjana/Akta IV Kimia 1988	6058743644300023 09036387111105		01/12/2011	Sertifikasi
Anni Fajarwati, SPd NIP 19630731 198601 2 002 Karpeg: E.079630 Semarang, 31-7-1963	Pembina - IV/a 10/01/2008	Guru SMTA 01/01/1986 1-1-88	32-0 24-00 20-09	D3/A3 Geografi 1985 Sarjana/Akta IV Geografi 1999	6063741542300043 08036320710753		01/01/2014	Sertifikasi
Dra. Lastaria Waslati NIP 19560813 198303 2 005 Karpeg: C.0892604 Purwodadi, 13-8-1956	Pembina - IV/a 04/01/2009	Guru SMTA 03/01/1983 1-6-86	34-10 26-10 24-01	Sarmud-Bhs. Inggris 1982 Sarjana/Akta IV Bhs. Inggris 1992	3145734635300013 08036314710745		03/01/2013	Sertifikasi
Budiyanti, SPd 19650307 199101 2 001 Karpeg: F.097611 Kulonprogo, 7-3-1963	Pembina - IV/a 04/01/2009	Guru SMTA 01/01/1991 1-1-83	30-00 22-00 16-03	D3/A3 Matema tika 1990 Sarjana/Akta IV Matematika 1998	9639743646300022 09036318010106		01/01/2013	Sertifikasi
Dra. Sri Sulistyowati 19641119 199512 2 001 Karpeg: G.281420 Magelang, 19-11-1964	Pembina - IV/a 04/01/2010	Guru SMTA 12/01/1995 1-8-97	16-01 16-01 10-04	Sarjana/Akta IV Biologi 1987	9451742643300023 09036319011592		01/12/2011	Sertifikasi
Ioko Tulus Widodo, SPd NIP 19670930 199512 1 001 Karpeg: G.275391 Surakarta, 30-9-1967	Pembina - IV/a 1-10-2010	Guru SMTA 12/01/1995 1-3-97	16-01 16-01 14-10	Sarjana/Akta IV Fisika 1993	2262745647200023 09036318411106		01/12/2011	Sertifikasi
Sri Purwati, S.Sos 9550228 198103 2 005 Karpeg: C.0285333 Irebes, 28-2-1955	Pembina - IV/a 1-4-2011	Guru SMTA 03/01/1981 1-3-83	36-10 28-10 28-01	Sarmud: C.Hkm 1980 Sarjana: I.Sos 2001	4560733635300012 07036321499847		03/01/2013	Sertifikasi

TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	FAKULTAS/STAF TMT	JABATAN TMT	MASA KERJA BERNYA DUL	HEIDIKAN TAHUN/JABAH	BERJANG NEGU LER (4 TAHUN)	BENDASARAN ANOKA KREDIT	BERKALA BERH KUTNYA	BT-IPDH DSE
Aiyah, S Pd NIP.19691028.199802.2.001 Karpeg: H.070399 Palembang, 28 Oktober.1969	Penata Tk.I - III/d 01/10/2010	Guru SMTA 02/01/1998 1 - 5 - 99 (betul 10 Th 8 bl)	11-11 12-02 (Dim.SK MS salah)	Sarjana/Akta IV Psikologi P & B 1995	7360747649300033 10036381010899		01/02/2014	Sertifikasi
Noor Taufiq Saleh,SPd,M.Pd NIP.19691223.200212.1.003 Karpeg: L.031760 Magelang, 23-2-1969	Penata Tk.I - III/d 01/10/2011	Guru SMTA 1-12-2002 MK: 03 - 00 1-8-2004	12-01 11-10	Sarjana/Akta IV Matematika 1994 Pasca Sarjana Man Pendidikan 2010	5555747649200023 09036318011596		01/12/2013	Sertifikasi
Wesliet Setyaningsih,SS,MM NIP.19720428199804.2.001 Karpeg: J.05018 Semarang, 29-4-1972	Penata - III/c 04/01/2005	Guru SMTA 22/05/2006 1-3-98 1-10-99	13-10 13-10 07-07 Menjadi Guru Tahun 2008	Sarjana/Akta IV Sastra Ingg. 1995 Pasca Sarjana Magister Man. 2003	9761750651300012		01/03/2014	
Dra.Novi Ekawati NIP.19651130.200212.2.001 Karpeg: L.031838 Temanggung,30-11-65	Penata - III/c 04/01/2009	Guru SMTA 1-12-2002 MK: 07 - 11 1-8-2004	17-00 17-00 14-03	Sarjana/Akta IV Sejarah 1986	8462743644300023 09036320411593		1-1-2013	Sertifikasi
Dies Hendra W.W.SPd,M.Pd NIP.19671225.200212.1.004 Karpeg: L.031760 Karanganyar, 25-12-1967	Penata - III/c 01/10/2011	Guru SMTA 1-12-2002 MK: 00 - 00 1-8-2004	09-01 09-01 08-10	Sarjana/Akta IV Biologi 1996 Pasca Sarjana Men.Pendid.2010	4557745648200033 10036319010843		1-12-2012	Sertifikasi
Dra.Sili Handayani W NIP.19670731.200501.2.005 Karpeg: M.069151 Semarang, 31-7-1967	Penata Md.Tk.I III/b 10/01/2009	Guru SMTA 03/01/2005 MK: 05 - 09 1-7-2006	11-03 11-03 05-09 06-10	Sarjana/Akta IV BP/BK/PPB 1992	7063745647300033 10036381010900		1-11-2012	Mel.Tugas 1-3-2005 Mk - 4 th 3 Sertifikasi Mel.Tugas 1-3-2006 Mk - 5 th 4 Sertifikasi
Dra. Muhammed Allimin NIP.19690909.200501.1.009 Karpeg: M.069176 Boyolali, 9-9-1969	Penata Md.Tk.I III/b 10/01/2009	Guru SMTA 03/01/2005 MK: 08-10 1-7-2006	12-03 12-03 06-10	Sarjana/Akta IV Penjaskes 1992	1241747648200010 10936322010886		1-9-2013	Sertifikasi

REKAM JEJAK GURU TEMPAT DAN WAKTU KAJIR	PANGKAT/DOJ TMT	JAMAAH TMT	MASA KERJA SLR/HNYA DOJ	PENDIDIKAN TAHUN/JASAH	DENGAN RIGU LER (4 TAHUN)	BERDASARKAN ANGKA KREDIT	BERPALA BUMI KUNTUNYA	SI/PEH DSI
Sri Pujiastuti, SPd NIP 19560712 198103 2 007 Karpeg: C 0436489 Kertocono, 12-7-1956	Pembina - IV/a 04/01/2003	Guru SMTA 03/01/1981 1 - 5 - 82	36-10 - 28-10 20-1	Sarmud-Biologi 1979 Sarjana/Akta IV Biologi 1986 D3/A3-Bhs.Ing gris 1981 Sarjana/Akta IV Bhs.Ingggris 1988	7044734636300023 07036316000806		01/03/2013	Sertifikasi
Sih Mustika Rini, SPd NIP 19570218 198111 2 001 Karpeg: C 0908566 Semarang, 18-2-1957	Pembina - IV/a 04/01/2003	Guru SMTA 11/01/1983	37-02 - 29-02 19-05		7550735636300012 06036315719747		01/11/2013	Sertifikasi
Dra. Rohyati Santoen, M.Pd NIP 19561129 198710 2 001 Karpeg: E 328991 Semarang, 29-11-1956	Pembina - IV/a 10/01/2003	Guru SMTA 1-10-1987 1 - 3 - 85	24-03 - 24-03 16-00	Sarjana/Akta IV Fisika 1982 Pasca Sarjana Men. Pendidikan 2010	1461734636300023 08036316411151		01/10/2013	Sertifikasi
Dra Endah Dyah W.M.Pd NIP 19650617 198903 2 010 Karpeg: E 702290 Semarang, 17-6-1960	Pembina - IV/a 10/01/2003	Guru SMTA 03/01/1989 1 - 4 - 90	22-10 - 22-10 14-07	Sarjana/Akta IV Bhs.Indon. 1986 Pasca Sarjana Bhs. Indon. 2004	1949743645300012 09036315611151		03/01/2013	Sertifikasi
H. Muchtar, S.Ag, M.Si NIP 19550817 198212 1 004 Karpeg : C 0678074 Semarang, 17 - 8 - 1955	Pembina - IV/a 04/01/2004	Guru SMTA 12/01/1982 1 - 7 - 81	21 - 01 - 21 - 01 25 - 04	Sarjana/Akta IV Pend. A. Islam 2002 Pasca Sarjana Pend. A. Islam 2007	09036330020078		01/12/2012	Sertifikasi
Sri Adieti, SPd NIP 19551205 198103 2 006 Karpeg: C 0293071 Lehat, 6-12-1955	Pembina - IV/a 04/01/2004	Guru SMTA 03/01/1981 1 - 1 - 83	36-10 - 28-10 21-1	Sarjana/Akta IV Bhs.Ingggris 2000	1638731635300003 07036315700737		01/03/2013	Sertifikasi
Dra. Chrlingsih Lestari NIP 19620715 199103 2 003 Karpeg: E 641432 Kabanjate-Karo, 15-Jul-62	Pembina - IV/a 04/01/2004	Guru SMTA 03/01/1981 1 - 2 - 82	20-10 - 20-10 13-01	Sarjana/Akta IV Bhs.Ingggris 1988	8047740641300053 09036315711103		01/03/2013	Sertifikasi

TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	PANGKAT/GOL TMT	JABATAN TMT	MASA KERJA SLRHNYA GOL	PENDIDIKAN TAHUN/JASAH	DENGAN REGU LER (4 TAHUN)	BERDASARKAN ANGKA KREDIT	BERKALA BIKRI KUTNYA	BT/PENSIUN DSB
yama Lukitaseri, SPd p : 19710106 200501 2 005 ppeg : M 069141 marang, 6-1-1971	Penata Md. Tk. I III/b 10/01/2009	Guru SMTA 03/01/2005 MK : 05 - 10 1 - 7 - 2006	11 - 03 11 - 03 05 - 10	Sarjana/Akta IV Bhs. & Sst. Ind. 1997	0438749650300032 10036315610901		1-9-2012	Me. Tugas : 1-3-2005 MK: 4 th 4 bl Sertifikasi
mialih, SPd p : 19720315 200501 2 011 ppeg : M 069140 marang, 15-3-1972	Penata Md. Tk. I III/b 10/01/2009	Guru SMTA 03/01/2005 MK : 06 - 00 1 - 7 - 2006	11 - 06 11 - 06 06 - 00	Sarjana/Akta IV Bhs. & Sst. Ind. 1997	1647750653300022 10036315610902		1-7-2012	Mel. Tugas 1-3-2005 MK : 4 th 6 bl Sertifikasi
harelh, S. Pd p : 19730303 200701 2 012 ppeg : marang, 3 Maret 1973	Penata Mud Tk. I III/b 01/10/2011	Guru SMTA 01/01/2007 MK: 03 - 07 1 - 6 - 2007	06 - 07 08 - 07 08 - 04	Sarjana/Akta IV Ekonomi			01/06/2013	Sertifikasi
nu Sulistyono, SPd p : 19750324 200701 1 005 ppeg : N 114888 mak, 24-3-1975	Penata Muda III/a III/b 01/01/2007	Guru SMTA 01/01/2007 MK: 8 th 6 bl 1 - 12 - 2008	13 - 06 13 - 06	Sarjana/Akta IV Fisika 1999	4656753654200012 10036318410969		07/01/2012 (14 tahun)	Mel. Tugas 01/01/2007 MK: 8 Th 6 Bl Sertifikasi
riatiana Dwijantini, S. Pd p : 19730812 200701 2 014 ppeg : N 114991 marang, 12 Agustus 1973	Penata Md- III/a III/b 01/01/2007	Guru SMTA 01/01/2007 MK: 2 Th 9 Bl 1 - 12 - 2005	07 - 09 07 - 09	Sarjana/Akta IV Penjaskes 1997	9144751653300040		04/01/2012 (8 tahun)	Mel. Tugas 11/01/2007 trmt sk: 1-1-200 MK: 2 Th 9 bl
i. Retnaningsih p : 19541123 200801 2 003 ppeg : malang, 23 Nopemb. 1954	Penata Md. - III/a III/b 01/01/2008	Guru SMTA 01/01/2008. MK: 4 Th 7 Bl 1 - 12 - 2005	08 - 07 08 - 07	Sarjana/Akta IV Bhs. Inggris 2003	0455742643500043 10036315710831		06/01/2013 (6 tahun)	Mel. Tugas 03/01/2008 TMT SK: 1-1- MK: 4 th - 7 Sertifikasi
arno, S. Pd p : 19630707 200801 1 002 ppeg : marang, 7 Juli 1963	Penata Md. - III/a III/b 01/01/2008	Guru SMTA 01/01/2008 MK: 4 Th 7 Bl 1 - 6 - 2006	08 - 07 08 - 07	Sarjana/Akta IV PKn 1994	1039741643200093 10036315410822		05/01/2013 (6 tahun)	Mel. Tugas 03/01/2008 trmt SK: 1-1- MK: 4 th - 7 Sertifikasi

LOKASI/TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	PANGRAT/GOL TMT	JABATAN TMT	MASA KERJA SLRHNYA	PENDIDIKAN TAHUN/JASAH	NIP BERKARYAWAN DENGAN REKOR LER (4 TAHUN)	BERDASARKAN ANGKA KREDIT	BERKALA BERI KUNTNYA	DSE
Handoyo, S.Pd NIP : 19660728 200801 1 006 Karpeg: Klaten, 28 Juli 1969	Penata Md. - III/a 01/01/2006	Guru SMTA 01/01/2008 MK: 4 Th 7 BI 1 - 2 - 2000	08 - 07 08 - 07	Sarjana/Akta IV Biologi 1998	5060747550200023		06/01/2013 (6 tahun)	Mel.Tu 03/01/2 tmt SK: 1 MK: 4 th
Wiwik Indah K, S.Pd NIP : 19761116 200801 2 006 Karpeg : Semarang, 16 Nopemb. 1976	Penata Md. - III/a 01/01/2008	Guru SMTA 01/01/2008 MK: 4 Th 7 BI 1 - 6 - 2000	08 - 07 08 - 07	Sarjana/Akta IV Kimia 2000	8448754656300043		06/01/2013 (6 tahun)	Mel.Tu 03/01/2 tmt SK: 1 MK: 4 th
Laila Sari, SS NIP 19821208 201101 2 011 Karpeg : Pondanak, 9 Desember 1982	CPNS - III/a 01/01/2011	Guru SMTA 01/01/2011 MK: 0 th 0 BI	01-00 01-00	Sarjana/Akta IV Bhs.Jepang 2009				
Damianus Widihartara NIP : - Karpeg : - Yogyakarta, 28-9-1970	Guru Tidak Tetap	Guru SMTA 17/07/2006		Sarjana/Akta IV Pend.A.Kathik 1998				GTT
Andewi Hastu, S.Pd NIP: Karpeg : Semarang, 12 Januari 1981	Guru Tidak Tetap	Guru SMTA 17-7-2007		Sarjana/Akta IV Pend.Seni Rupa 2006				
Dini Fita R.A.W, SS NIP: Karpeg : Pat. 28 Agustus 1987	Guru Tidak Tetap	Guru SMTA		Sarjana Bhs.Jepang 2011				

Semarang,  
Kepala SMAN 9 Semarang

Moyo



REKAM JEJAK PELAYANAN KARYA NEGARA DI SEMARANG SEMARA RAYA PADANGGARI BMK BMO		DAFTAR PENCERAIAN REPRESENTASIKAN KEADAAN 31 DESEMBER 2011						
NAMA/NIP/KARPEG TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	PANGKAT/GOL TMT	JABATAN TMT	MASA KERJA SLRHNYA GOL	PENDIDIKAN TAHUN/USASAH	KP.BERIKUTNYA DENGAN REGU LER (4 TAHUN)	BERDASARKAN ANGKA KREDIT	KENAIKAN GAJI BERKALA BERI KUTNYA	KET BT/PENSIUN DSB
Iah Sukmaningsih 19590131 198601 2 002 peg: E 071977 abumi, 31-1-1959	Penata Muda Tk.I - III/b 04/01/2006	Kaepala TU 01/01/2009 1-4-90	26-00 21-00 15-03	SMTA - 1979	1463737640300012 MAX		01/01/2013	Kg UR TAUS
ah Peritiwi, BSc 19600728 198703 2 005 peg: E 321117 Yakarta, 28-7-1960	Penata Muda Tk.I-III/c 04/01/2007	Staf TU 04/01/2003 1-12-88	30-10 22-10 14-01	Sarjana Muda Ekonomi 1983	0060738839300023 MAX		01/03/2013	
ningsih 19600616 198903 2 001 peg: E 505508 alongan	Penata Muda Tk.I - III/b 04/01/2009	Staf TU 03/01/1989	22-10 17-10 15-01	SMTA - 1979	1948738641300022 Max		01/03/2014	
hyu Trningsih 19590310 198003 2 006 peg: C 0220330 arang, 10-3-1959	Penata Muda III/a 04/01/2008	Staf TU 03/01/1980 1-10-81	36-10 28-10 17-01	SMTA - 1996	5642737639300052	01/04/2012	01/03/2014	
k Sugiyeni 19570121 198601 2 002 peg: E 082184 ren, 21-1-1957	Penata Muda III/a 10/01/2008	Staf TU 10/01/1982 1-1-88	28-00 16-00 14-09	SMTA - 1992	2453735636300012	01/10/2012	Max	Pens.1-2-2013
arsi 19691023 198403 2 004 peg: G.173082 eri, 23-10-1969	Penata Muda III/a 04/01/2010	Staf TU 03/01/1994 1-1-96	18-10 11-10 11-01	SMTA - 1990	3355747651300003	01/04/2014	01/03/2014	



DAFTAR PEGAWAI KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 9 SEMARANG  
TMT 31-12-2011

KOTA SEMARANG  
UNIT KERJA : SMA NEGERI 9 SEMARANG

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	L/P	Status Kepegawaian PTT/PTK	TMT	Masa kerja		Pendidikan	Tugas	Keterangan
							TH	BL			
1	Budiadi	Wonogiri	18 Februari 1965	L	PTT	10/01/1985	26	3	S-1/Ekonomi	Pembantu Kurikulum	12
2	Kartini	Yogyakarta	17-Sep-68	L	PTT	09/01/1986	25	4	SMP	Petugas Kebersihan	
3	Tri Aswan Mulyani	Klaten	27 Januari 1968	P	PTT	09/01/1986	25	4	SMA IPA	Laboran	
4	Jimin	Klaten	3 Januari 1967	L	PTT	09/01/1986	25	4	SMA-IPS	Pembantu Umum	
5	Gunadi	Semarang	8 Oktober 1973	L	PTT	07/07/1994	16	6	SD	Petugas Kebersihan	
6	Susanto	Semarang	22 Mei 1968	L	PTT	07/07/1994	16	6	SD	Petugas Kebersihan	
7	Suwanti	Semarang	16 Januari 1968	P	PTT	29-11-1994	16	1	SMP	Petugas Kebersihan/ membuat minuman	
8	Sumarno	Semarang	1 Nopember 1968	L	PTT	08/12/2002	9	0	SD	Penjaga Sekolah	
9	Saryono	Semarang	08-Apr-68	L	PTT	29-8-2003	8	4	SMP	Penjaga Sekolah	
10	Sukino	Semarang	1 Februari 1968	L	PTT	09/01/2003	8	4	-	Penjaga Malam	
11	Kusdi	Semarang	14 Juli 1955	L	PTT	01/08/2004	7	5	DIII/III	Petugas Kebersihan	
12	Sulaiman	Wonogiri	30 Juli 1976	L	PTT	23-8-2004	7	4	Perpustakaan	Petugas Perpustakaan	
13	Septiana Dwi PY, S.Si	Semarang	29-Sep-85	P	PTT	01/09/2010	1	4	Sarjana/S-1 Kimia	Petugas Laboran	
14	Sulistyo	Semarang	05-Feb-85	L	PTT	01/10/2009	2	3	-	Petugas Kebersihan	
15	Mulasdi	Semarang	09-Sep-53	L	PTT	-	-	-	SMP	Penjaga Malam	

PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
SMA NEGERI 9 SEMARANG  
Semarang, 31 Desember 2011  
Kepala SMA N 9 Semarang  
Drs. NASIKHUN M Pd  
NIP.19650419 198012 1 001

REKAPITULASI KEADAAN GURU/KARYAWAN  
SMA NEGERI 9 SEMARANG  
31 SESEMBER 2011

**GURU BERJASAH :**

**GURU TETAP**

Pasca Sarjana	L : 9	P : 7	Jumlah : 16 Orang
S-1	L : 12	P : 30	Jumlah : 42 Orang
SARMUD/DIII	L : -	P : -	Jumlah : 1 Orang
<b>Jumlah</b>	<b>L : 21</b>	<b>P : 37</b>	<b>Jumlah : 58 Orang</b>

**GURU TIDAK TETAP**

S-2	L : 1	P : -	Jumlah : 1 Orang
S-1	L : -	P : 2	Jumlah : 8 Orang
D-1	L : -	P : -	Jumlah : - Orang
<b>Jumlah</b>	<b>L : 1</b>	<b>P : 2</b>	<b>Jumlah : 3 Orang</b>

**JUMLAH** L : 22 P : 39 **Jumlah : 61 Orang**

**PANGKAT/GOLONGAN :**

GoIV/a	L : 15	P : 26	Jumlah : 41 Orang
III/d	L : 1	P : 1	Jumlah : 2 Orang
III/c	L : 1	P : 2	Jumlah : 3 Orang
III/b	L : 1	P : 4	Jumlah : 5 Orang
III/a	L : 2	P : 4	Jumlah : 6 Orang
Capeg - III/a	L : -	P : 1	Jumlah : 1 Orang
<b>JUMLAH</b>	<b>L : 20</b>	<b>P : 38</b>	<b>Jumlah : 58 Orang</b>

**YANG BELUM SETIFIKASI :**

1.Laila Sari,S.Pd (CPNS)

REKAPITULASI KEADAAN GURU/KARYAWAN  
SMA NEGERI 9 SEMARANG  
31 SESEMBER 2011

GURU BERJASAH :

GURU TETAP

Pasca Sarjana	L : 9	P : 7	Jumlah : 16 Orang
S-1	L : 12	P : 30	Jumlah : 42 Orang
SARMUD/DIII	L : -	P : -	Jumlah : - Orang
<b>Jumlah</b>	<b>L : 21</b>	<b>P : 37</b>	<b>Jumlah : 58 Orang</b>

GURU TIDAK TETAP

S-2	L : 1	P :-	Jumlah : 1 Orang
S-1	L : -	P : 2	Jumlah : 2 Orang
D-1	L : -	P :-	Jumlah : - Orang
<b>Jumlah</b>	<b>L : 1</b>	<b>P : 2</b>	<b>Jumlah : 3 Orang</b>

**JUMLAH** L : 22 P : 39 **Jumlah : 61 Orang**

PANGKAT/GOLONGAN :

Gol.IV/a	L : 15	P : 26	Jumlah : 41 Orang
III/d	L : 1	P : 1	Jumlah : 2 Orang
III/c	L : 1	P : 2	Jumlah : 3 Orang
III/b	L : 1	P : 4	Jumlah : 5 Orang
III/a	L : 2	P : 4	Jumlah : 6 Orang
Capeg - III/a	L : -	P : 1	Jumlah : 1 Orang
<b>JUMLAH</b>	<b>L : 20</b>	<b>P : 38</b>	<b>Jumlah : 58 Orang</b>

YANG BELUM SETIFIKASI :

1.Laila Sari,S.Pd (CPNS)

**JUMLAH TENAGA ADMINISTRASI TETAP :****SESUAI JASAH :**

SARMUD	= 1 ORANG
SLTA	= 5 ORANG
SLTP	= - ORANG
<b>JUMLAH</b>	<b>= 6 ORANG</b>

**ADMINISTRASI TT :**

SARJANA/S-1	= 2 ORANG
DIII/AIII	= 1 ORANG
SLTA	= 3 ORANG
SLTP	= 5 ORANG
SD	= 2 ORANG
TDK BERIJASAH	= 2 ORANG
<b>JUMLAH</b>	<b>= 15 ORANG</b>

**SESUAI PANGKAT/GOL:**

III/c	= 1 ORANG
III/b	= 2 ORANG
III/a	= 3 ORANG
II/d	= - ORANG
II/c	= -
II/b	= - ORANG
II/a	= - ORANG
<b>JUMLAH</b>	<b>= 6 ORANG</b>

**JUMLAH SELURUHNYA :**

GURU TETAP	= 58 ORANG
GTT	= 3 ORANG
KARYAWAN TETAP	= 6 ORANG
<b>KARYAWAN TIDAK TETAP:</b>	
STAF TATA USAHA	= 1 ORANG
PERPUSTAKAAN	= 1 ORANG
LABORAN	= 2 ORANG
PESURUH	= 7 ORANG
PENJAGA MALAM	= 2 ORANG
SATPAM	= 2 ORANG

**JUMLAH SELURUHNYA = 82 ORANG**

Semarang, 31 Desember 2011  
Kepala SMAN 9 Semarang



DATA ADMINISTRASI SMA NEGERI 9 SEMARANG

**LAPORAN INDIVIDU SEKOLAH MENENGAH**

LI-SM

TAMBAH PELUANG  
KEMAJUAN DI JILID  
KODE AS CEMARA

**A. IDENTITAS SEKOLAH/MADRASAH**

1. a. Nama Sekolah/Madrasah: SMA Negeri 9 Semarang  
 b. Kecamatan (Khusus SMK): [ ] 1. Teknologi dan Revolusi [ ] 4. Seni, Kejuruan, dan Pariwisata  
 [ ] 2. Teknologi Informasi dan Komunikasi [ ] 5. Agribisnis dan Agroteknologi  
 [ ] 3. Kesehatan [ ] 6. Bisnis dan Manajemen  
 c. Bertindak ISO: [ ] 1. 9001:2000 [ ] 2. 9001:2008 [ ] 3. Proses Berbasis [ ] 4. Belum Bersertifikat

2. Alamat: a. Jalan: Gemara Raya  
 b. Desa / Kelurahan: Pedangari / Pedangari  
 c. Kecamatan: Banyuwani  
 d. Kabupaten/Kota: Semarang  
 e. Provinsi: Jawa Tengah  
 f. Kode Pos: 50267  
 Kode Area / No. Telp: 024 / 7472812  
 Kode Area / No. Fax: 024 / 7462790  
 g. Akses Internet: [ ] 1. Ada [ ] 2. Tidak Ada  
 Provider: [ ] 1. Jarkom [ ] 2. Telkom [ ] 3. Lainnya  
 Email: sma092001@yahoo.com  
 Website: http://www.sma9semarang.sch.id  
 Jarak Sekolah dengan lingkar terdekat: [ ] 2 (km)

3. Sekolah Dibuka Tahun: 1991  
 4. Tahun Terakhir Sekolah ini beroperasi: 2003  
 5. Status Sekolah: [ ] 1. Negeri [ ] 2. Swasta  
 6. a. Akreditasi Sekolah: [ ] 1. A [ ] 2. B [ ] 3. C [ ] 4. Tidak Terakreditasi  
 b. No. Akreditasi Terakhir (Nomor/Tgl. EK): No. Wa 005414 Tgl. / Bln. / Thn. 9/11/2010  
 7. Status Mitra: [ ] 1. SMP [ ] 2. Pra SMK [ ] 3. SSN [ ] 4. RSB [ ] 5. SBI  
 8. Kategori Sekolah (Khusus SMP): [ ] 1. SMP Baru Atap [ ] 2. Biasa [ ] 3. Teruka  
 9. Waktu Penyelenggaraan: [ ] 1. Pagi [ ] 2. Siang [ ] 3. Sore  
 10. Tempat Penyelenggaraan Praktis (Khusus SMK): [ ] 1. Sekolah Sendiri [ ] 2. Tempat Lain/sebutkan [ ]  
 11. Tempat Pelaksanaan PKGB/Karya Industri (Khusus SMK): [ ] 1. Lembaga Pemerintah [ ] 2. Lembaga [ ]  
 [ ] 3. Gabungan [ ] 4. Tidak ada [ ]  
 12. a. No/Tanggal EK Terakhir Status Sekolah: No. 02190/1991 Tgl. / Bln. / Thn. 7/14/1991 sm: 31/01/99  
 b. Keleugan EK: [ ] 4 [ ] 1. Pemutihan [ ] 3. Ah Fungsional [ ] 5. Perubahan Nama  
 [ ] 2. Penerimaan [ ] 4. Sekolah Baru  
 13. a. Apakah Sekolah ini menyelenggarakan program khusus? [ ] 1. Ya, Sebutkan [ ] Kode Keleugan yang di pedoman PLISM  
 [ ] 2. Tidak  
 c. No/Tanggal (in penyelenggaraan): No. [ ] Tgl. / Bln. / Thn. [ ] sm: 31/01/99  
 Bila sekolah mengalami perubahan, isi butir 15 dengan identitas sekolah lama dan dia bisa ada lingkar di butir 17

14. Apakah Sekolah ini menyelenggarakan Program GBPI (Garis/Gerakan Intenwa): [ ] 1. Ya [ ] 2. Tidak

15. Sebelum EK pada butir 12:  
 a. Nomor Statistik Sekolah: [ ]  
 b. Nama Sekolah: [ ]  
 c. Status Sekolah: [ ]  
 d. Alamat Sekolah: [ ]  
 e. Kecamatan: [ ]  
 f. Kab / Kota: [ ]  
 g. Provinsi: [ ]

16. EK / Izin Pendirian Sekolah dari kantor Depdiknas / Dinas Pendidikan / Depag: No. [ ] Tgl. / Bln. / Thn. [ ]

17. Nama Yayasan / Penyelenggara Sekolah / Madrasah: \_\_\_\_\_

a. Alamat:

1) Jalan: \_\_\_\_\_

2) Desa / Kelurahan: \_\_\_\_\_

3) Kecamatan: \_\_\_\_\_

4) Kabupaten / Kota: \_\_\_\_\_

5) Provinsi: \_\_\_\_\_

6) Nomor Telepon: \_\_\_\_\_

b. Kode Pos: \_\_\_\_\_

c. Kelompok Yayasan:

No. \_\_\_\_\_ Tgl. / Bln. / Thn. \_\_\_\_\_

1. Aisyah 5. MPPK 9. YPLP PGRI

2. MPK Muhammadiyah 6. MIPK 10. Lainnya, sebutkan \_\_\_\_\_

3. LP Muslim 7. Perwan \_\_\_\_\_

4. ML Tieman Siswa 8. Dharmia Peduli \_\_\_\_\_

8. SISWA KELAS (ROMBONGAN BELAJAR), DAN NILAI UJIAN NASIONAL/NILAI UJIAN AKHIR SEKOLAH (NILAI UN/IAS)

1. Rata-rata Nilai Ujian Nasional/Nilai Akhir Sekolah/Gesek Buku (untuk yang diartikan **8,10** (dua desimal))

2. a. Rencana dan Pendaftaran menurut Jenis Kelamin

Rencana	Pendaftaran		
	L	P	L+P
11	11	11	22
12	322	308	440
			808

b. Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin menurut Sekolah Asal dan Jenis Kelamin:

SD		MI		SMP		MTs		Paket A/B*		Jumlah	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	111	111
				135	179	3	0			138	184

\*Candi yang tidak perlu

2. b. Siswa Berdasarkan Umur menurut Jenis Kelamin:

No.	Jenis Kelamin	Umur						Jumlah	
		<= 11	12	13	14	15	16		>= 17
11	11	11	11	11	11	11	11	111	
1	Laki-laki				2	19	106	9	136
2	Pengguna					25	148	11	184
	Jumlah				2	44	254	20	322

1





13. Daftar Nasional dan Jumlah Tahun Pelajaran Sebelumnya menurut Jenis Pelajaran (bag. Prop. Stud. Sekolah/Madrasah)

No	Program Studi	Jumlah Tahun	Pecoran			Lulusan		
			L	P	L+P	L	P	L+P
			(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
1.	Ilmu							
2.	IPA		65	101	65	65	101	198
3.	IPS		75	55	55	75	55	130
4.								
5.								
6.								
7.								
Jumlah			130	156	120	130	156	286

14. Uji Ujian Nasional tiap Mata Pelajaran Tahun Pelajaran Sebelumnya

a. SMA/MA

No	Mata Pelajaran	Nilai Rata2	No	Mata Pelajaran	Nilai Rata2	No	Mata Pelajaran	Nilai
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)
1.	Bahasa Indonesia	8.15	7.	Ekonomi	8.61	13.	Ilmu Tahar	
2.	Ilmu Agama	8.51	8.	Sejarah	7.70	14.	Ilmu Hadist	
3.	Ilmu Inggris	8.10	9.	Geografi	8.44	15.	Teknologi Ilmu Kalam	
4.	Ilmu Fisika	8.38	10.	Bahasa Asing Pilihan		16.	Kompetensi Keahlian Kajian Islam	
5.	Ilmu Kimia	8.47	11.	Bahasa Asing (Antropologi)		Rata-rata Semua Mata Pelajaran		
6.	Ilmu Biologi	8.36	12.	Sastra Indonesia				

c. FASILITAS

1. Keliling tanah seluruhnya ..... m, yang sudah dipagar pertanahan (termasuk pagar hidup) ..... m
2. Luas Tanah/Pasar yang Didapat Sekolah menurut Status Pemilikan dan Penggunaan

Satus Pemilikan	Luas Tanah Seluruhnya	Penggunaan				
		Bangunan	Halaman/Taman	Lap. Olahraga	Kebun	Lain-lain
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)
Milik Sekolah	14,740 m <sup>2</sup>	4,350 m <sup>2</sup>	2,517 m <sup>2</sup>	888 m <sup>2</sup>	400 m <sup>2</sup>	5,395 m <sup>2</sup>
Bukan Sekolah						
Jumlah						

3. Daftar Alat Pendidikan tiap Mata Pelajaran

No	Mata Pelajaran	Buku						Alat Pendidikan		
		Pengangan Guru		Teks Siswa		Penunjang		% Paragraf thd. Kebutuhan standar	Praktik (paket)	Multimedia Base Content
		Jumlah Judul	Jumlah Eka	Jumlah Judul	Jumlah Eka	Jumlah Judul	Jumlah Eka			
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)		
1.	IPK	13	56	4	1,320	10	30			
2.	Pendidikan Agama	10	11	22	745	24	48			
3.	Bahasa dan Sastra Indonesia	10	41	10	2,388	65	225			
4.	Bahasa Inggris	18	48	4	1,887	12	107			
5.	Daftar Nasional dan Umum	6	43	7	1,300					
6.	Pendidikan Jasmani	3	3	4	40	11	75			
7.	Matematika	7	37	11	2,331	13	64			
8.	IPA ( Khusus SMP/MTs )									
a.	Fisika	18	68	25	2,296	65	61			
b.	Biologi	17	65	29	1,800	18	102			
c.	Kimia	11	45	15	1,652	13	50			
9.	IPS ( Khusus SMP/MTs )									
a.	Ekonomi	11	103	14	1,420	21	110			
b.	Sejarah	5	30	5	538	5	51			
c.	Geografi	6	31	7	1,211					
d.	Bahasa Asing			1	140					
e.	Tata Negara			1	50					
f.	Antropologi	2	2	3	70	3	53			
10.	Teknologi Informasi Komunikasi									
11.	Pendidikan Seni	2	3	2	120	20	250			
12.	Bahasa Asing Lain	1	5	1	100	2	50			
13.	Bimbingan dan Penyuluhan									
14.	Musik Lokal									
15.	Kerajinan Tangan dan Kesenian									
16.	Kompetensi Keahlian Kejuruan									

1. Untuk mendaftar, buku Pendidikan Agama Islam diunduh menurut 5 sub mata pelajaran (Guru/Hadist, Aqidah-Akhlak, Fiqh, Sunnah dan Shila' Ahlul Bait, Aswaja Ma'arif) pada internet dan dengan format yang sama dan diserahkan.
2. Khusus SMP, maka persiapkan yang tidak tercantum dalam Tabel C.2. supaya dibagikan pada internet dan dengan format yang sama dan diserahkan.
3. Persiapan lainnya

Komputer/Laptop TU	Printer TU	Scanner	Digital Camera	Server	Mesin			Brankas	Filing Cabinet/Lemari	Meja TU	Kursi TU	Meja Guru	Kursi Guru
					Ketak	Stensil	Foto Copy						
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)	(k)	(l)	(m)	(n)
6	2	1	3	2	3	2	2	2	3/1	13	13	62	62

b. Persediaan Keperluan Belajar (Mencatat ruang teori dan praktik)

Komputer/Laptop	Printer	LCD	Lemari	TV/Audio	Meja Siswa	Kursi Siswa
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)
4.818	3	17	14	8	500	102

mencakup jenis, Status Pemakaian, Kondisi, dan Luas

No.	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik	
		Balk		Rusak Ringan		Rusak Berat		Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )
		Jml	Luas (m <sup>2</sup> )	Jml	Luas (m <sup>2</sup> )	Jml	Luas (m <sup>2</sup> )		
1	Ruang Terintegrasi	26	1.847						
2	Laboratorium IPA								
3	Laboratorium Kimia	1	165						
4	Laboratorium Fisika	1	165						
5	Laboratorium Biologi	1	108						
6	Laboratorium Bahasa	1	108						
7	Laboratorium IPS								
8	Laboratorium Komputer	2	216						
9	Laboratorium Multimedia								
10	Ruang Perpustakaan Konvensional								
11	Ruang Perpustakaan Multimedia	1	131						
12	Ruang Keterampilan								
13	Ruang Serba Guna	1	478						
14	Ruang UKS	1	120						
15	Ruang Praktik Kerja								
16	Bengkel								
17	Ruang Diker								
18	Ruang Pameran								
19	Ruang Bender								
20	Koperasi/Toke	1	18						
21	Ruang SIKBI								
22	Ruang Kantor Sekolah	1	2.025						
23	Ruang Guru	1							
24	Ruang TU	1	330						
25	Ruang OSS	1	135						
26	Kamar Mandi WC Guru Laki-laki	4	52						
27	Kamar Mandi WC Guru Perempuan	3	16						
28	Kamar Mandi WC Siswa Laki-laki	29	12						
29	Kamar Mandi WC Siswa Perempuan	24	145						
30	Godang	1	96						
31	Ruang Ibadah	1	15						
32	Rumah Dinas Kepala Sekolah		196						
33	Rumah Dinas Guru								
34	Rumah Peraga Sekolah								
35	Senyawa WMPF								
36	Sanggar PKG								
37	Akrama Siswa			1					
38	Unit Perkotaan								
39	Ruang Multimedia								
40	Ruang Pusat Belajar Guru	1	54						
41	Ruang Olahraga								

6. Penggunaan Laboratorium

Rata-rata Penggunaan	IPA	Kimia	Fisika	Biologi	Bahasa	IPS	Komputer	Multimedia
Laboratorium tiap minggu	Jan 30	Jan 30	Jan 30	Jan 30	Jan 22	Jan	Jan 36	Jan 18

D. KETENAGAAN

1. Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Administrasi menurut Status Kepegawaian, Golongan, dan Jenis Kelamin

Jabatan	Status Kepegawaian																						
	Tetap															Tidak Tetap		Bantu Pustak		Bantu Daerah		Jumlah <sup>a)</sup>	
	Gol. I		Gol. II		Gol. III		Gol. IV		Yayasan		Tidak Tetap		Bantu Pustak		Bantu Daerah		Jumlah <sup>a)</sup>						
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P					
Ka. Sek.								1										1					
Guru					7	9	10	26				2	3					25					
Tenaga Admin.						6						11	3					14					

a) Jumlah Ka. Sek dan guru tetap L-P baru saja dengan jumlah pada tanggal jember 2012

2. Kepala Sekolah dan Guru menurut Kelompok Umur dan Masa Kerja Seluruhnya

Jabatan	Kelompok Umur (tahun)							Masa Kerja Seluruhnya (tahun)							Jml. <sup>a)</sup>	
	< 20	20-29	30-39	40-49	50-59	> 59	Jml. <sup>b)</sup>	< 5	5-9	10-14	15-19	20-24	> 24	Jml. <sup>b)</sup>		
Kepala Sekolah					1		1							1	1	
Guru	Tetap			7	26	34	1	68	1	5	6		8	13	25	58
	Bantu Pustak		5					5	5						5	5
	Bantu Daerah															
Jumlah Guru			5	7	26	34	1	63	6	5	6		8	13	25	63
Tenaga Administrasi					14	3	3	20					14	6		20

a) Jumlah Ka. Sek dan guru tetap L-P jumlah baru saja tanggal jember 2012 dan jml.

Formulir Sekolah, Guru dan Tenaga Administrasi menurut jenis tenaga

Jabatan	Jenis Tenaga																							
	D1		D2				Demografi D3				D4				Magister D5				Doktor D6		Jumlah			
							Kag		Non-Kag		Kag		Non-Kag		Kag		Non-Kag						Kag	
	A1	Kag	A2	Kag	A3	Non-Kag	A4	Non-Kag	A5	Non-Kag	A6	Non-Kag	A7	Non-Kag	A8	Non-Kag	A9	Non-Kag	L	P				
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
Nama Sekolah																					1			
Guru																					7	3	10	20
Tugas Guru																					3	3		
Jumlah Guru																								
Tenaga Administrasi	11	3																			14	3		

4. Guru dan Kebutuhan Guru menurut mata kepegawaian dan Mata Pelajaran yang Diajarkan

No.	Mata Pelajaran	Kebutuhan	Tang. ada		No.	Mata Pelajaran	Kebutuhan	Tang. ada		
			DT B	DTT				DT B	DTT	
1.	PPKn		4		13.	Mineral dan Penyulutan	0	5		
2.	Pendidikan Agama				14.	Wahana Lokal				
a.	Islam		2		15.	Kecamatan Tangen dan Ponorogo				
b.	Protestan		1		16.	Kebudayaan				
c.	Katolik			1						
d.	Hindu									
e.	Budha									
f.	Kearifan Lokal									
3.	Bahasa dan Sastra Indonesia		4	4						
4.	Bahasa Inggris		5	7						
5.	Geografi Nasional dan Umum		2	2						
6.	Pendidikan Jernam		3	3						
7.	Matematika		6	0						
8.	IPA									
a.	Fisika		3	8						
b.	Biologi		3	4						
c.	Kimia		3	5						
9.	IPS									
a.	Ekonomi		3	3						
b.	Sosologi		1	3						
c.	Geografi		2	2						
d.	Sejarah Bangsa									
e.	Tata Negara									
f.	Antropologi									
10.	Teknologi Informatika Komputer		2	1	2					
11.	Pendidikan Seni		2	1	1					
12.	Bahasa Asing Lain		1		1					
Jumlah							45	18	63	

- 9. Kebutuhan Guru adalah guru yang diperlukan untuk mata pelajaran, bukan berdasarkan guru mata pelajaran.
- 10. Guru yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran harus dimasukkan dalam satu mata pelajaran yang diperlukan dan mengajar paling banyak.
- 11. Jumlah DT dan DTT menurut mata kepegawaian mata kepegawaian guru kepegawaian pedidikan D1, D2, D3, D4 dan D5 kepegawaian.
- 12. Untuk keperluan guru Pendidikan Agama Islam, Antropologi, Sastra Indonesia, Sastra Inggris, dan Bahasa Asing, semua standar pedidikan dan kepegawaian yang sama dan digunakan.

5. Jumlah Tenaga Administrasi menurut jenis Pekerjaan dan Jenis Keahlian

Kepeg. TU	Bendahara		Petugas Intelektual		Laboran		Petugas Pcpas		Juru Bangkal		Duk TU		Pemeriksa/ enaga		Farmasial		Jumlah (TU)		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	1	1			1	1					6	6	4					11	6



## Data Ekonomi Orang tua Siswa

No.	Ekonomi Orang tua Siswa/Keluarga Sejahtera	Jumlah Siswa			
		Tingkat I	Tingkat II	Tingkat III	Tingkat IV
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
1	Pra-Sejahtera 1 (Miskin)	110	55	25	
2	Menengah dan Sejahtera	214	240	255	
Jumlah					

## 4. Penelusuran Lulusan Tahun Lalu menurut Kompetensi Keahlian (Khusus SMK)

No.	Kompetensi Keahlian	Penelusuran Lulusan Tahun Lalu				Masa Tunggu Berkerja	
		Bekerja di DUDI dan instansi Pemerintah	Wira Usaha	Melanjutkan ke Perguruan Tinggi		< 1 Th	> 1 Th
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	
1.	Teknologi dan Rekayasa						
2.	Teknologi Informatika dan Komunikasi						
3.	Kesehatan						
4.	Bumi, Karsinasi, dan Perikanan						
5.	Agribisnis dan Agroteknologi						
6.	Busi, dan Manajemen						

Yang bertandatangan di bawah ini bertanggung jawab secara hukum terhadap kebenaran data yang tercantum.

SK Pengangkatan Kepala Sekolah / Madrasah

Nomor : 821.2/52/2005

Tgl.berlaku : 14 Nopember 2005

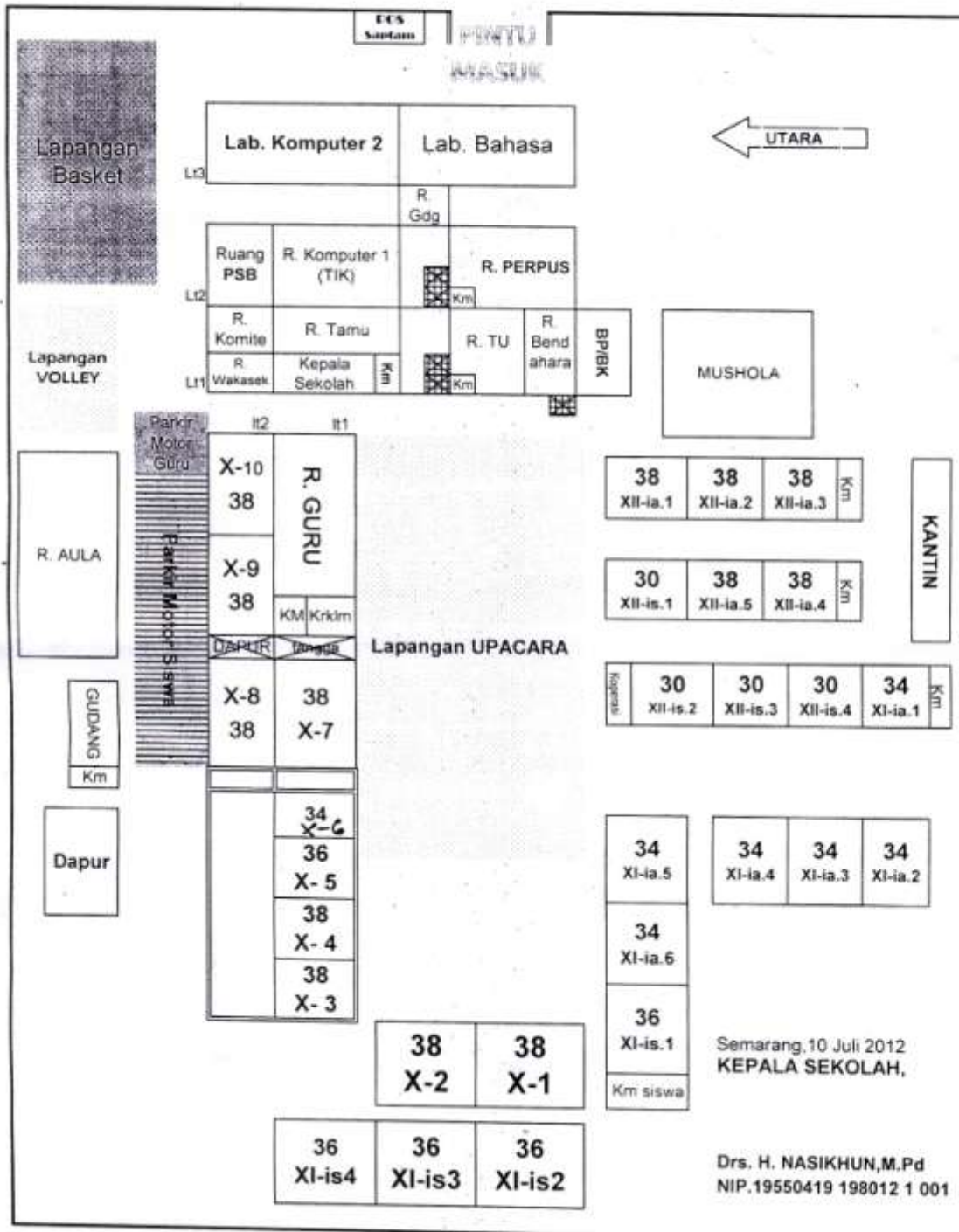
TMT : 14 Nopember 2005



**KEADAAN SISWA SMA NEGERI 9 SEMARANG**  
**TAHUN PELAJARAN : 2010/2011**  
**Bulan : MEI 2012**

BULAN	PROGRAM	AWAL BULAN		JUMLAH	KELUAR		JUMLAH	MASUK		JUMLAH	AKHIR TAHUN		JUMLAH
		L	P		L	P		L	P		L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	X.1	16	20	36							16	20	36
	X.2	19	19	38							19	19	38
	X.3	18	20	38							18	20	38
	X.4	18	18	36							18	18	36
	X.5	16	18	34							16	18	34
	X.6	17	21	38							17	21	38
	X.7	18	19	37							18	19	37
	X.8	18	18	36							18	18	36
	X.9	14	16	30							14	16	30
	X.10	15	15	30							15	15	30
Jumlah		169	184	353							169	184	353
	XI.IA.1	17	21	38							17	21	38
	XI.IA.2	18	19	37							18	19	37
	XI.IA.3	17	21	38							17	21	38
	XI.IA.4	17	21	38							17	21	38
	XI.IA.5	16	20	36							16	20	36
Jumlah		85	102	187							85	102	187
	XI.IS.1	22	17	39							22	17	39
	XI.IS.2	22	16	38							22	16	38
	XI.IS.3	19	19	38							19	19	38
Jumlah		63	52	115							63	52	115
	XII.IA.1	12	22	34							12	22	34
	XII.IA.2	11	23	34							11	23	34
	XII.IA.3	11	21	32							11	21	32
	XII.IA.4	14	20	34							14	20	34
	XII.IA.5	14	20	34							14	20	34
Jumlah		62	106	168							62	106	168
	XII.IS.1	22	15	37							22	15	37
	XII.IS.2	23	14	37							23	14	37
	XII.IS.3	22	16	38							22	16	38
Jumlah		67	45	112							67	45	112
Jumlah Total		446	489	935							446	489	935

## DENAH RUANGAN KELAS SMA NEGERI 9 SEMARANG TAHUN PELAJARAN BARU 2012/2013



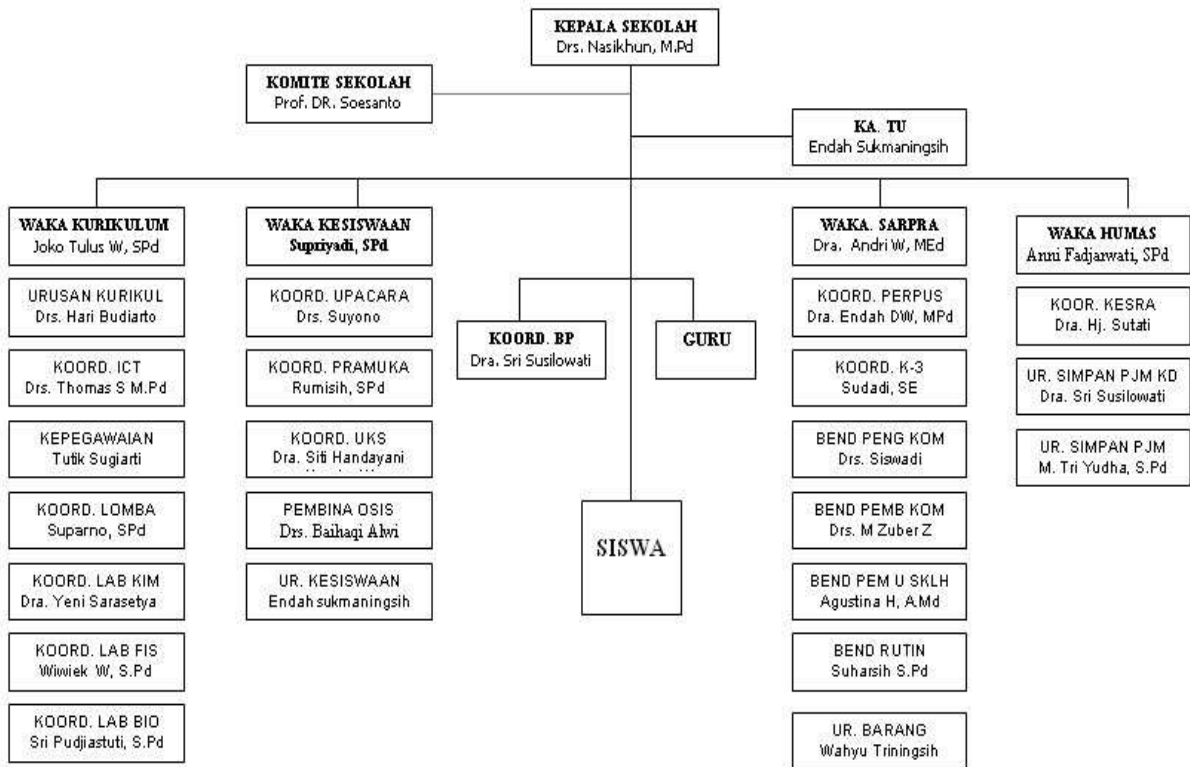
JADWAL PELAJARAN SMA NEGERI 9 SEMARANG

	JAM	KELAS X (SEPULUH)										KELAS XI - IA					KELAS XI - IB				KELAS XII - IA					KELAS XII - IB					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	
SENIN	1 07.00 - 07.45	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	
	2 07.45 - 08.30	27	60	4	33	53	24	65	38	50	59	63	62	37	28	56	45	49	13	25	5	47	26	51	20	8	10	14	19	29	
	3 08.30 - 09.15	45	60	4	33	56	24	34	38	50	59	22	62	37	28	44	9	49	13	25	48	47	26	51	20	8	10	14	19	29	
	4 09.30 - 10.15	37	43	27	4	59	26	34	24	53	44	22	6	20	37	45	9	65	19	5	48	51	47	33	21	63	29	28	56	15	
	5 10.15 - 11.00	37	13	43	4	59	26	24	40	5	44	6	22	20	11	45	35	66	65	55	25	51	47	21	8	39	29	10	60	15	
	6 11.00 - 11.45	43	13	37	45	42	24	40	5	65	6	22	28	11	31	35	66	15	55	25	38	44	21	8	39	32	10	60	19		
	7 12.00 - 12.45	33	27	13	56	44	40	38	5	11	21	10	20	28	53	8	62	35	50	66	14	6	51	42	25	32	65	29	60		
	8 12.45 - 13.30	33	27	13	56	44	40	38	65	6	21	10	20	63	53	8	62	35	50	66	14	6	51	42	25	32	65	29	60		
SELASA	JAM	KELAS X (SEPULUH)										KELAS XI - IA					KELAS XI - IB				KELAS XII - IA					KELAS XII - IB					
	1 07.00 - 07.45	37	4	62	36	54	42	33	64	51	5	55	23	43	11	10	9	48	13	66	63	47	6	8	38	22	20	15	34	19	49
	2 07.45 - 08.30	37	4	33	36	45	42	26	64	51	5	55	23	43	11	10	9	48	13	66	63	47	6	8	38	22	20	15	34	19	49
	3 08.30 - 09.15	4	64	59	37	45	36	52	44	55	5	58	20	23	62	63	31	49	50	47	66	38	26	42	33	39	22	16	15	29	
	4 09.30 - 10.15	4	64	59	45	13	36	52	44	55	5	58	20	23	62	48	31	49	50	47	66	38	26	42	33	54	22	16	15	29	
	5 10.15 - 11.00	58	33	37	45	13	62	64	59	18	50	10	23	49	11	8	39	15	55	48	44	42	6	22	20	54	16	9	34	19	
	6 11.00 - 11.45	58	45	37	27	59	38	64	26	18	50	10	23	49	11	8	39	15	55	48	44	42	6	22	20	54	16	9	34	19	
	7 12.00 - 12.45	64	37	27	58	59	13	44	5	26	31	11	10	6	9	45	19	38	49	50	32	48	38	33	8	22	23	61	29	16	34
8 12.45 - 13.30	64	37	27	58	62	13	44	5	26	31	11	10	6	9	45	19	38	49	50	32	48	38	33	8	22	23	61	29	16	34	
RABU	JAM	KELAS X (SEPULUH)										KELAS XI - IA					KELAS XI - IB				KELAS XII - IA					KELAS XII - IB					
	1 07.00 - 07.45	43	40	64	56	36	4	38	52	53	59	11	22	58	31	28	48	35	32	13	44	42	65	33	23	20	34	60	14	49	
	2 07.45 - 08.30	43	40	64	56	36	4	26	52	53	59	11	22	58	31	28	48	35	32	13	65	42	38	33	23	51	34	60	14	49	
	3 08.30 - 09.15	45	15	43	65	4	44	26	24	62	52	20	6	28	11	48	35	40	14	50	13	7	9	22	25	51	60	29	56	16	
	4 09.30 - 10.15	45	15	43	33	4	44	62	24	59	52	20	6	11	23	18	35	40	14	50	13	7	9	22	25	65	60	29	56	16	
	5 10.15 - 11.00	15	16	36	44	58	64	59	38	60	24	6	56	11	23	18	39	63	35	14	50	26	7	25	33	22	28	49	29	9	
	6 11.00 - 11.45	15	16	36	44	58	64	59	62	60	24	43	11	6	53	45	39	63	35	14	50	26	7	25	65	22	28	49	29	9	
	7 12.00 - 12.45	16	48	59	40	26	54	60	18	64	53	62	58	20	49	23	45	36	50	15	14	44	6	7	63	39	29	32	65	56	
8 12.45 - 13.30	16	48	59	40	26	54	60	18	64	53	62	58	20	49	23	45	36	50	15	14	65	6	7	44	39	29	32	34	56		
KAMIS	JAM	KELAS X (SEPULUH)										KELAS XI - IA					KELAS XI - IB				KELAS XII - IA					KELAS XII - IB					
	1 07.00 - 07.45	36	65	43	60	59	26	58	16	52	21	20	6	7	49	31	45	19	64	48	63	42	8	25	51	9	4	10	14	23	
	2 07.45 - 08.30	36	27	43	60	59	65	58	16	52	67	22	6	7	49	31	45	19	64	48	63	42	8	21	51	9	4	10	14	23	
	3 08.30 - 09.15	37	43	16	59	56	24	18	60	40	67	22	65	11	52	28	31	36	19	32	48	35	38	9	21	25	10	4	23	14	
	4 09.30 - 10.15	65	43	16	59	56	24	18	60	40	31	6	11	49	52	28	39	36	19	32	48	35	38	9	21	25	10	4	23	14	
	5 10.15 - 11.00	27	33	45	37	64	58	40	26	65	24	6	11	49	18	7	19	32	14	25	5	38	35	42	8	20	22	28	9	56	
	6 11.00 - 11.45	27	33	45	37	64	58	40	26	59	24	11	63	65	18	7	19	32	14	25	5	38	35	42	8	20	22	28	9	56	
	7 12.00 - 12.45	48	38	33	64	60	16	42	59	24	58	43	10	37	28	11	7	40	35	5	25	26	6	38	22	8	14	23	49	19	
8 12.45 - 13.30	48	38	33	64	60	16	42	59	24	58	43	10	37	28	11	7	40	35	5	25	6	26	65	22	8	14	23	49	19		
JUM'AT	JAM	KELAS X (SEPULUH)										KELAS XI - IA					KELAS XI - IB				KELAS XII - IA					KELAS XII - IB					
	1 07.00 - 07.45	33	37	44	62	42	59	24	5	58	40	65	11	6	53	52	18	19	13	25	55	26	35	47	20	7	15	10	56	4	
	2 07.45 - 08.30	48	37	44	34	42	59	24	5	58	40	43	11	6	53	52	18	19	49	50	55	26	23	47	21	7	65	15	56	4	
	3 08.30 - 09.15	48	62	45	34	26	42	59	33	24	53	43	20	47	65	11	52	55	49	50	56	35	23	63	21	44	10	15	4	29	
	4 09.30 - 10.15	34	45	60	27	16	38	59	24	44	5	20	43	47	10	8	52	55	19	64	50	23	48	21	33	25	28	14	4	29	
5 10.15 - 11.00	34	45	60	27	16	38	42	24	44	5	20	43	63	10	8	63	13	19	64	50	23	48	21	33	25	28	14	15	65		
SABTU	JAM	KELAS X (SEPULUH)										KELAS XI - IA					KELAS XI - IB				KELAS XII - IA					KELAS XII - IB					
	1 07.00-07.45	40	49	65	37	56	42	24	50	59	60	47	10	62	44	48	19	35	52	5	13	9	63	38	4	23	61	34	28	29	32
	2 07.45-08.30	40	49	58	37	56	42	16	50	59	60	47	10	62	63	48	19	15	52	5	64	9	8	38	4	23	61	14	28	29	32
	3 08.30-09.15	62	37	58	59	40	60	16	13	24	5	15	47	44	28	39	35	52	63	65	64	48	8	23	61	25	4	14	34	49	56
	4 09.30-10.15	43	58	37	59	40	60	42	13	24	64	55	47	28	10	39	65	52	63	15	50	48	35	23	61	7	4	9	29	49	14
	5 10.15-11.00	43	58	37	16	65	24	42	59	5	64	55	15	28	10	62	44	19	56	13	50	63	35	25	7	8	9	29	32	14	
	6 11.15-12.00	60	43	40	16	42	59	50	58	13	24	10	55	37	7	62	23	61	64	15	14	5	35	48	25	9	8	29	49	32	34
7 12.00-12.45	60	43	40	56	42	59	50	58	13	62	10	55	37	7	65	23	61	64	15	14	5	35	48	44	9	25	29	49	19	34	



KODE	N A M A	MAPEL
1	Drs. H. Nasikhun, MPd	BP / BK
2	Dra. Hj. Sutati	Ekonomi
3	Dra. Yusmaneti	PKn
4	Drs. Suyono	Penjaskes
5	Drs. Mulyono, MPd	Matematika
6	Dra. Yenny Saras Setya	Kimia
7	Drs. Pratoyo	PKn
8	Drs. Harry Budiharto	Matematika
9	Drs. HM. Zuber Z. MKom	TIK
10	Dra. Sri Hidayati	Matematika
11	Drs. Thomas S, MPd	Fisika
12	Dra. Hj. Susilawati	Bhs. Indonesia
13	Drs. Siswadi, MPd	Geografi
14	Drs. Bambang Setyowadi	Sosiologi
15	Dra. Hj. Sri Rujati	Sejarah
16	Dra. Hj. Sri Rahayu	PKn
17	Dra. Sri Susilowati	BP / BK
18	Drs. Agus Tribagiono	Kimia
19	Dra. Erna Sulistianingsih	Matematika
20	Sri Pudjiastuti, SPd	Biologi
21	Dra. Rohyati Santoen, MPd	Fisika
22	Dra. Endah Dyah W, MPd	Bhs. Indonesia
23	H. Muchtar, S. Ag. M.SI	Agama Islam
24	Sri Adiati, SPd	Bhs. Inggris
25	Dra. Chrisningsih Lestari	Bhs. Inggris
26	Dra. Hj. Widhiati R, MPd	Fisika
27	Hj. Wiwiek Widayati, MPd	Fisika
28	Endah Kartikawati, SPd	Bhs. Inggris
29	M. Tri Yudhaningsih, SPd	Ekonomi / Akuntansi
30	Eling Setiati, S.Pd	BP / BK
31	Dra. Hj. VDR. Andri W. MEd	Kimia
32	Supriyadi, SPd	Kesenian
33	Dra. Hj. Dewi Handayani	Kimia
34	Hj. Anni Fadjarwati, SPd	Geografi
35	Dra. Lastaria Wasati	Bhs. Inggris
36	Dra. A. Karlina Ani	Ekonomi / Akuntansi
37	Budiyarti, SPd	Matematika
38	Dra. Hj. Sri Sulistyowati	Biologi
39	Joko Tulus W, SPd	Fisika
40	Hj. Sri Purwati, SSos	Sosiologi
41	Aisyah, SPd	BP / BK
42	Noor Taufiq S. SPd, MPd.	Matematika
43	Wesiati Setyaningsih, SS, MM	Bhs. Inggris
44	Dra. Novi Ekawati	Sejarah
45	Dies Hendra W. SPd, MPd	Biologi
46	Dra. Siti Handayani W.	BP / BK
47	Drs. M. Alimin	Penjaskes
48	Neyama Lukitasari, SPd	Bhs. Indonesia
49	Rumisih, SPd	Bhs. Indonesia
50	Kunarsih, SPd	Ekonomi / Akuntansi
51	Danu Sulistyoyo, SPd	Fisika / Seni Rupa
52	Christiana DJ, SPd	Penjaskes
53	Handoyo, SPd	Biologi
54	Wiwiek Indah K, SPd	Kimia
55	Suparno, SPd	PKn
56	Dra. Retnaningsih	Bhs. Inggris
57	Menur Pujowati, S. Psi	BP / BK
58	Dewi Mulya Sari, S. Kom	TIK
59	Pujiarti	Bhs. Indonesia
60	Laila Sari, SS	Bhs. Jepang
61	Damianus Widihantara, SPd	Agama Katholik
62	Andewi Hastu, SPd	Seni Rupa
63	Dini Fita R.A.W, SS	Bhs. Jepang
64	Slamet Thoyibi, S.Ag	Agama Islam
65	Maya Sulistyoyo Utami, SS	Bhs. Jawa
66	Endro Satrio WA	TIK
67	Drs. M. Abdul Rauf	Geografi
68	I Nyoman Wedu	Agama Hindu
69	Santoso. S.Th	Agama Kristen

**STRUKTUR ORGANISASI SMA N9 SEMARANG  
TAHUN AJARAN 2010 / 2011**



**TATA TERTIB SISWA SMA NEGERI 9 SEMARANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**I. PENDAHULUAN**

Pelajar adalah warga negara yang baik, santun dan terhormat. Oleh karena itu, sudah semestinya berperilaku baik, tertib, dan pantas dicontoh. Kehidupan pelajar adalah masa yang paling baik untuk pembentukan/perkembangan fisik, mental dan kepribadian untuk menjadi manusia yang : **Unggul Dalam Prestasi dan Berakhlak Mulia** dan bertaqwa kepada Tuhan berdasarkan Pancasila. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka disusunlah tata tertib SMA N 9 Semarang.

**II. KETENTUAN UMUM**

- A.** Sebagai warga negara yang berpendidikan, berjiwa Pancasila, senantiasa menjunjung tinggi Etika dan Tata Krama, hormat kepada Bapak/Ibu Guru, Karyawan dan orang yang lebih tua.
- B.** Setiap siswa harus dapat menjaga norma-norma susila, norma Agama dan norma masyarakat serta selalu menjaga nama baik sekolah.
- C.** Senantiasa semangat, untuk menjadi yang (pandai, terampil dan berakhlak mulia).
- D.** Dalam segala perkataan dan perbuatan siswa dapat menunjukkan sebagai insan terpelajar, bertanggungjawab, berperilaku santun dan berprestasi.
- E.** Setiap siswa berkewajiban menaati dan menegakkan tata tertib Sekolah.

**III. TATA TERTIB SEKOLAH**

Dasar : Surat Edaran Kabid Pembinaan Generasi Muda kanwil Depdikbud Provinsi Jateng Nomor: 682/103.1/0/90, tanggal 11 November 1990 tentang *Penanggulangan Kerawanan Sekolah*.

**A. Kewajiban Siswa**

- 1.** Para Siswa diwajibkan datang di sekolah sebelum pukul 07.00 WIB.
- 2.** Pada awal dan setelah pelajaran terakhir para siswa wajib berdoa yang dipimpin Ketua/Pengurus kelas.
- 3.** Selama Kegiatan Belajar Mengajar ( KBM ) berlangsung siswa wajib mengikuti dengan sebaik baiknya.

4. Apabila 10 menit guru belum masuk kelas/jam kosong ketua/pengurus kelas wajib menghubungi guru yang bersangkutan atau guru piket.
5. Siswa wajib mengikuti Upacara Bendera yang diselenggarakan oleh sekolah dengan tertib dan berseragam sekolah lengkap.
6. Siswa wajib menjaga dan bertanggung jawab terhadap: Kebersihan, Ketertiban, Keamanan, Keindahan, kekeluargaan dan Kerindangan (6K).
7. Siswa yang merusak, menghilangkan, mengotori barang/fasilitas sekolah atau yang bukan miliknya, maka wajib mengganti, memperbaiki, membersihkan dengan segera.
8. Siswa tidak masuk sekolah karena sakit atau kepentingan lain, harus menyertakan surat ijin/permohonan izin dari orang tua.
9. Siswa yang akan meninggalkan sekolah dan sudah direncanakan harus membawa surat izin/ketrangan dari orang tua
10. Pada waktu istirahat I dan II siswa tidak diperkenankan keluar dari sekolah kecuali mendapat izin dari petugas piket / BK.
11. Untuk kebutuhan jajan/makan siswa hanya diperbolehkan pada waktu istirahat.
12. Siswa kelas X pada semester I wajib mengikuti ekstra kurikuler Pramuka dan CV (Conversation) serta I (satu) kegiatan ekstra pilihan yang diadakan, sedang pada Semester II wajib mengikuti CV dan 1 (satu) kegiatan ekstra pilihan.
13. Siswa kelas XI wajib mengikuti 1 (satu) kegiatan ekstra kurikuler pilihan.
14. Setiap siswa wajib menjaga dan mengamankan barang-barang yang menjadi miliknya selama di sekolah. Sekolah tidak mengganti barang siswa yang hilang.

#### **B. Keindahan dan Kerapian diri**

1. Tatanan rambut siswa harus pendek dan rapi tidak diwarnai, tidak boleh gundul, dan model standart sekolah.
2. Tatanan rambut siswa putri, bebas rapi, tidak boleh pendek seperti laki-laki, dan tidak boleh diwarnai. Yang berambut panjang agar diikat/dikepang.

3. Siswa yang sakit dan perlu menggunakan memakai jaket harus seizin BK.
4. Pakaian seragam harus bersih dan rapi, tanpa corat-coret, tanpa asesories dan tambahan yang tidak semestinya.
5. Nama untuk seragam OSIS dan Batik ditulis lengkap (bukan nama panggilan atau samaran) menggunakan dua warna (dasar putih dan tulisan hitam). Untuk seragam Pramuka, menggunakan dasar coklat dan tulisan hitam.

### C. Seragam Sekolah

Dasar : Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen Depdikbud Nomor : 100/KEP/DS/1991, tanggal 16 Pebruari 1991 tentang *Penggunaan Pakaian Seragam Sekolah*. Siswa wajib berpakaian sekolah sesuai ketentuan yang berlaku :

#### 1. Pakaian Seragam harian

##### a. Pakaian Harian Seragam Putri :

- a) Baju warna putih bentuk biasa dimasukkan dalam rok, bersaku tanpa tutup di dada kiri, dan beratribut lengkap (nama, lokasi, badge OSIS, logo sekolah dan kela), panjang, lengan baju maksimal 5 cm dari siku.
- b) Rok rempel, diukur 15 cm dari lekuk pinggang, Panjang rok sampai mata kaki, resleting, belakang, bersaku tersembunyi di samping kiri, dan kanan, di pinggang disediakan tempat ikat pinggang.
- c) Ikat pinggang hitam polos lebar 3 cm, berlogo SMA negeri 9.
- d) Sepatu hitam polos, kaos kaki putih polos minimal 10 cm di atas mata kaki.

##### b. Pakaian Seragam Harian Putri Khas/Berjilbab :

- a) Baju warna putih bentuk biasa dimasukkan dalam rok, bersaku tanpa tutup di dada kiri, dan beratribut lengkap (nama, lokasi, badge OSIS, logo sekolah dan kelas), berlengan panjang
- b) Rok rempel, diukur 15 cm dari lekuk pinggang, Panjang rok sampai mata kaki, resleting belakang, bersaku tersembunyi di samping kiri, dan kanan, di pinggang disediakan tempat ikat pinggang.

- c) Jilbab dari bahan kain warna putih polos.
- d) Ikat pinggang hitam polos lebar 3 cm, berlogo SMA Negeri 9.
- e) Sepatu hitam, kaos kaki putih polos minimal 10 cm di atas mata kaki.

**c. Pakaian Seragam harian Putra :**

- a) Blus warna putih bentuk biasa dimasukkan dalam celana, bersaku tanpa tutup di dada kiri, dan beratribut lengkap (nama, lokasi, badge OSIS, logo sekolah dan kelas) panjang lengan baju maksimal 5 cm dari siku.
- b) Panjang celana menutup mata kaki, lingkaran paha + 5 cm, lingkaran celana bawah 22–24 cm.
- c) Ikat pinggang hitam polos lebar 3 cm, berlogo SMA negeri 9.
- d) Sepatu hitam, kaos kaki putih polos minimal 10 cm di atas mata kaki.

**2. Pakaian Seragam Pramuka :**

**a. Pakaian Seragam Pramuka Putri :**

- a) Baju warna coklat tidak dimasukkan rok, lengan pendek, bersaku 2 tanpa tutup menggunakan gesper dan beratribut lengkap (nama, badge Jawa Tengah, nomor Gudep, lokasi kota Semarang, tunas kelapa dan pandu dunia).
- b) Rok rempel, diukur 15 cm dari lekuk pinggang, Panjang rok sampai mata kaki, resleting belakang, bersaku tersembunyi di samping kiri, dan kanan, di pinggang disediakan tempat ikat pinggang.
- c) Ikat pinggang hitam polos lebar 3 cm, berlogo SMA negeri 9.
- d) Sepatu hitam polos, kaos kaki hitam polos minimal 10 cm di atas mata kaki.

**b. Pakaian Seragam Pramuka Putri Khas/Berjilbab :**

- a) Baju warna coklat tidak dimasukkan rok, berlengan panjang, bersaku 2 tanpa tutup menggunakan gesper dan beratribut lengkap (nama, badge Jawa Tengah, nomor Gudep, lokasi kota Semarang, tunas kelapa dan pandu dunia).
- b) Rok rempel, diukur 15 cm dari lekuk pinggang, Panjang rok sampai mata kaki, resleting belakang, bersaku tersembunyi di

samping kiri, dan kanan, di pinggang disediakan tempat ikat pinggang.

- c) Jilbab dari bahan kain warna sama dengan baju.
- d) Ikat pinggang hitam polos lebar 3 cm, berlogo SMA negeri 9.
- e) Sepatu hitam, kaos kaki hitam polos minimal 10 cm di atas mata kaki.

**c. Pakaian Seragam Pramuka Putra :**

- a) Baju warna coklat dimasukkan dalam celana, lengan pendek, bersaku 2 di dada dengan tutup, dan beratribut lengkap (nama, bedge Jawa tengah, nomor Gudep, lokasi kota Semarang, Tunas Kelapa dan pandu Dunia).
- b) Celana panjang warna coklat , Panjang celana menutup mata kaki, lingkar paha + 5 cm, lingkar celana bawah 22–24 cm, disediakan tempat ikat pinggang,
- c) Ikat pinggang hitam polos lebar 3 cm, berlogo SMA negeri 9.
- d) Sepatu hitam, kaos kaki hitam polos minimal 10 cm di atas mata kaki

**3. Pakaian Seragam Batik :**

**a. Pakaian Seragam Batik Putri :**

- a) Baju warna putih bentuk biasa dimasukkan dalam rok, bersaku tanpa tutu di dada kiri, dan beratribut lengkap (nama dan logo sekolah di saku), panjang lengan baju maksimal 5 cm dari siku.
- b) Rok rempel, diukur setelah 15 cm dari lekuk pinggang, Panjang rok sampai mata kaki, resleting belakang, bersaku tersembunyi di samping kiri, dan kanan, di pinggang disediakan tempat ikat pinggang.
- c) Ikat pinggang hitam polos lebar 3 cm, berlogo SMA negeri 9.
- d) Sepatu hitam polos, kaos kaki putih polos minimal 10 cm di atas mata kaki.

**b. Pakaian Seragam Harian Putri Khas/Berjilbab :**

- a) Baju batik bentuk biasa dimasukkan dalam rok, bersaku tanpa tutup di dada kiri, dan beratribut lengkap (nama, dan logo sekolah di saku), berlengan panjang

- b) Rok rempel, diukur setelah 15 cm dari lekuk pinggang. Panjang rok sampai mata kaki, resleting belakang, bersaku tersembunyi di samping kiri, dan kanan, di pinggang disediakan tempat ikat pinggang.
  - c) Jilbab dari bahan kain warna putih polos.
  - d) Ikat pinggang hitam polos lebar 3 cm, berlogo SMA negeri 9.
  - e) Sepatu hitam, kaos kaki putih polos minimal 10 cm di atas mata kaki.
- c. Pakaian Seragam Batik Putra :**
- a) Baju batik bentuk biasa dimasukkan dalam celana, bersaku tanpa tutu di dada kiri, dan beratribut lengkap (nama, dan logo sekolah di saku), panjang lengan baju maksimal 5cm dari siku.
  - b) Panjang celana menutup mata kaki, lingkar paha + 5 cm, lingkar celana bawah 22–24 cm.
  - c) Ikat pinggang hitam polos lebar 3 cm, berlogo SMA negeri 9.
  - d) Sepatu hitam, kaos kaki putih polos minimal 10 cm di atas mata kaki.

**4. Pakaian Seragam Upacara:**

Pakaian seragam Upacara adalah seragam sekolah lengkap + Topi + sepatu hitam polos berkaos kaki putih polos minimal 10 cm di atas mata kaki.

**5. Pakaian seragam Batik dan seragam Pramuka dipakai pada hari-hari tertentu yang ditetapkan sekolah :**

- a. Seragam batik dipakai setiap hari Sabtu.
- b. Seragam Pramuka dipakai setiap hari Jumat khusus kelas X.

**D. Larangan bagi Siswa**

Siswa dilarang :

1. Tidak masuk tanpa surat keterangan dari orang tua/wali siswa.
2. Meninggalkan pelajaran tanpa ijin Guru pengajar/BK
3. Membuat gaduh pada saat pelajaran dan di lingkungan sekolah
4. Membawa, menyimpan dan merokok, minuman keras, narkoba dan obat-obatan terlarang lainnya.
5. Membawa senjata api, senjata tajam dan alat-alat berbahaya lainnya.



6. Membawa, menyimpan dan menggunakan buku/Majalah/CD/Handphone porno.
7. Corat-coret meja, kursi, pot bunga, tempat sampah, dinding ruangan, buku perpustakaan, laboratorium, kamar kecil dan seluruh lingkungan sekolah.
8. Membawa dan menggunakan alat judi.
9. Berkata kotor, dan bertindak asusila kepada siapa saja.
10. Mengancam atau berkelahi dengan siapa saja dengan dalih apa pun di dalam maupun di luar sekolah.
11. Melakukan tindakan kriminal dan bertindak melawan hukum.
12. Menggunakan HP selama jam pelajaran berlangsung.
13. Menggunakan fasilitas sekolah untuk tujuan di luar pendidikan.
14. Mengadakan acara ulang tahun yang dapat mengganggu Kegiatan Belajar Mengajar dan kebersihan sekolah.
15. Menerima tamu tanpa seizin BK/guru piket.
16. Hamil, menghamili dan atau menikah.
17. Berpacaran di lingkungan sekolah.
18. Membawa mobil masuk lingkungan sekolah
19. Membohongi, melecehkan, mengancam dan menganiaya guru dan karyawan sekolah.
20. Membentuk geng (kelompok) yang bersifat negatif di sekolah.
21. Memanipulasi, memalsukan dokumen sekolah dan surat izin orang tua.
22. Memakai perhiasan (asesories) gelang, kalung, tindik bagi putra dan bagi putri dilarang berhias berlebihan (alis mata, lipstik, cat kuku, rambut diwarnai) dan menato atau ditato dibagian tubuh.
23. Membawa/memakai sepeda motor dengan perlengkapan yang tidak standar, antara lain : knalpot, ban terlalu kecil, spion dsb.
24. Membunyikan sepeda motor keras-keras di lingkungan sekolah.
25. Membawa kendaraan khusus kelas X.
26. Membuang sampah sembarangan.

#### **E. Sanksi**

1. Siswa yang melanggar tata tertib sekolah akan diberi sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya, berdasarkan hasil keputusan rapat koordinasi : Wali kelas, BK, STP2K, Waka Kesiswaan dan Kepala Sekolah. Sanksi

yang diberikan secara bertingkat berdasarkan tingkat pelanggaran dengan urutan :

- a. Pembinaan
  - b. Peringatan lisan/tertulis
  - c. Surat pernyataan dari orang tua
  - d. Dipulangkan
  - e. Skorsing (tidak boleh mengikuti KBM)
  - f. Dikembalikan pada orang tua (dikeluarkan)
2. Tanpa peringatan terlebih dahulu sekolah dapat langsung mengembalikan kepada orang tua terhadap jenis pelanggaran berat antara lain :
- a. Pelanggaran asusila
  - b. Menikah/hamil/menghamili.
  - c. Narkoba atau mabok
  - d. Perkelahian
  - e. Pencurian
  - f. Pengancaman, penganiayaan terhadap siswa, guru, atau karyawan sekolah
3. Selain sanksi di atas, sekolah dapat memberikan sanksi lain yang sifatnya mendidik.

#### **F. Himbauan**

1. Siswa mematuhi peraturan sekolah
2. Siswa berada di luar kelas selama jam istirahat.
3. Siswa tidak membawa barang-barang berharga ke sekolah
4. Siswa tidak berada di areal parkir selama jam sekolah.

Hal-hal yang belum diatur dalam Tata Tertib Sekolah akan diatur secara khusus dan ditetapkan kemudian. Tata Tertib Sekolah ini berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang  
 Pada tanggal : 2 Juli 2012  
 Kepala SMA 9 Semarang

Drs. H. Nasikhun, M. Pd.  
 NIP 19550409 198012 1 001